



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk



MENATA ARAH MASA DEPAN NAVIGATING THE FUTURE



2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2021 ANNUAL REPORT 2021

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

DISCLAIMER

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.
This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Daftar Isi
Table of Contents

04 Kestinambungan Tema
Theme Continuity

06

Ikhtisar Utama dan Informasi Saham

Financial Highlights And Share Information

06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

08 Informasi Saham
Share Information

08 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing

08 Aktivitas Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement Activity

09 Data Perdagangan Saham Perseroan
Company's Share Trading Data

10 Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan
Information about the Company's Shares Suspension

10 Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payments

10 Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights

10 Aksi Korporasi
Corporate Actions

11

Laporan Manajemen Management Reports

11 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

18 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

27

Profil Perusahaan

Company Profile

27 Identitas Perusahaan
Company Identity

28 Visi, Misi dan Nilai Inti Perseroan
Company Vision, Mission and Core Values

29 Profil Singkat
Brief Profile

32 Jejak Langkah Perusahaan
The Company Milestones

37 Produk dan Layanan Perseroan
Company Products and Services

40 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

42 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

43 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure

44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

46 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

48 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

50 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Company

50 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management and Development

55 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

56 Alamat Perseroan
Company Address

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

- 57 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
- 61 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 62 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Statement of Profit and Loss and
Other Comprehensive Income
- 66 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 70 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 73 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 79 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectivity Level
- 80 Struktur Modal dan Kebijakan
Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management
Policy on Capital Structure
- 81 Ikatan Material Untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments For
Investment of Capital Goods
- 81 Realisasi Investasi Belanja Modal
Realizations of Capital
Expenditures
- 81 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 81 Kejadian Setelah Tanggal
Pelaporan
Subsequents Event to
Reporting Date
- 81 Perubahan Undang-Undang yang
Berpengaruh Signifikan
Regulatory Changes Bearing
Significant Impacts
- 84 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 86 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

- 88 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum Perdana
Realization of Use of Initial Public
Offering Proceeds
- 89 Transaksi Material
Material Transactions
- 97 Transaksi yang Mengandung
Benturan Kepentingan dan
Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing
Conflict of Interest and
Transactions with Related Parties

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 99 Dasar Tata Kelola Perusahaan
Legal Standing Over Good Corporate
Governance Implementation
- 101 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
Principles
- 102 Tujuan Penerapan Tata Kelola
Perusahaan
Purposes of Implementation of
Corporate Governance
- 103 Indikator Tata Kelola Perusahaan
yang Baik
Indicator of Good Corporate
Governance
- 104 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 105 Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
General Meeting of Shareholders
(GMS)
- 122 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 135 Direksi
Board of Directors
- 149 Remunerasi Dewan Komisaris Dan
Direksi
Remuneration of the Board of
Commissioners and the Board of
Directors
- 150 Keberagaman Komposisi Dewan
Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of Board of
Commissioners and Board of Directors

- 152** Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Jika Terlibat Kejahatan Keuangan
Resignation Policy of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes
- 153** Komite Audit
Audit Committee
- 167** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 173** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 193** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 198** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 200** Manajemen Risiko Usaha
Business Risk Management
- 205** Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Crucial Matter Faced by The Company
- 205** Sanksi Administrasi dari Regulator
Administrative Sanctions From Regulators
- 205** Auditor Eksternal
External Auditor
- 207** Kode Etik
Code of Ethics
- 208** Budaya Perusahaan
Corporate's Cultures
- 209** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 212** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 213** Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions
- 214** Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi dan Anti Fraud
Insider Trading Prevention, Anti-Corruption and Anti Fraud Policy
- 215** Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy on Supplier Selection and Capability Improvement
- 215** Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy Concerning Fulfillment of Creditor Rights
- 215** Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi
Succession Policy in the Nomination Process of The Board of Directors
- 215** Penggunaan Teknologi Informasi Secara Lebih Luas Selain Situs Web Sebagai Media Keterbukaan Informasi
Wider Use of Information Technology Than the Website as a Media of Information Disclosure
- 215** Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with The Regulations of The Financial Services Authority
- 225** Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 227** Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report
- 228** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 244** **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2021**
The Responsibility for Annual Reporting 2021
- 245** **Laporan Keuangan**
Financial Statements

Kesinambungan Tema Theme Continuity

2019

Bersinergi dan Berkolaborasi untuk Kemajuan Bersama Synergizing and Collaborating for Mutual Growth

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua perusahaan kelas dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co. Ltd., dan NODA Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

2020

Pertumbuhan yang Berkesinambungan Continuity Growth

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional



In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's Vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese World-class companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co. Ltd. And NODA Corporation, have been consolidated as parts of Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaborating with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.



Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational,

maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

2021

Menata Arah Masa Depan Navigating the Future

Membawa Perseroan untuk lebih bertumbuh dan kompetitif di masa mendatang, membutuhkan kelincahan untuk bergerak dan berinovasi tiada henti dengan tetap menerapkan nilai inti Perseroan. Perseroan sejak pertengahan 2021, disaat ekonomi dunia masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 berani mengambil tantangan dan kesempatan untuk berinvestasi guna memperluas pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Dan semua ini selaras dengan Visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam bidang industri panel kayu.

have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have constantly growth.



Bringing the Company to grow and be more competitive in the future, requires the agility to move and innovate continuously while still implementing the core values of the Company. The Company since mid-2021, when the world economy is still unstable due to the COVID-19 pandemic, dares to take challenges and opportunities to invest in order to expand market share in the coming years. And all of this is in line with the Company's Vision to become a World Class Company in the wood panel industry.

IKHTISAR KEUANGAN & INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS & SHARE INFORMATION

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2021	2020	2019	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	714.582	682.021	669.713	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	502.323	478.976	480.754	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	212.259	203.045	188.959	Gross Profit
Laba Usaha	104.752	110.082	87.755	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹	82.349	73.586	59.266	Income for the Year ¹
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	82.349	73.586	59.266	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	1.501	748	4.545	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	83.851	74.333	63.811	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham	9	8	7	Earning Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	1.158.730	1.074.239	1.101.539	Total Assets
Total Aset Lancar	341.748	341.737	295.902	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²	288.462	283.502	198.514	Net Working Capital ²
Total Liabilitas Jangka Pendek	53.286	58.236	97.388	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	22.075	16.485	31.906	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	75.361	74.721	129.294	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.083.369	999.518	972.245	Total Equity
Ekuitas yang Dapat diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	1.083.369	999.518	972.245	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar ¹⁾	9.412.000.000	9.412.000.000	9.412.000.000	Number of Outstanding Shares ¹⁾
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	30%	30%	28%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³	12%	11%	9%	Net Profit Margin ³
Laba Bersih terhadap Aset ⁴	7%	7%	5%	Return On Assets ⁴
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵	8%	7%	6%	Return On Equity ⁵
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	7%	7%	12%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶	7%	7%	13%	Total Debt to Equity Ratio ⁶
Rasio Lancar	641%	587%	304%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

- Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-pengendali
- Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
- Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Penjualan Bersih
- Laba Tahun Berjalan / Total Aset
- Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
- Total Liabilitas / Total Ekuitas

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

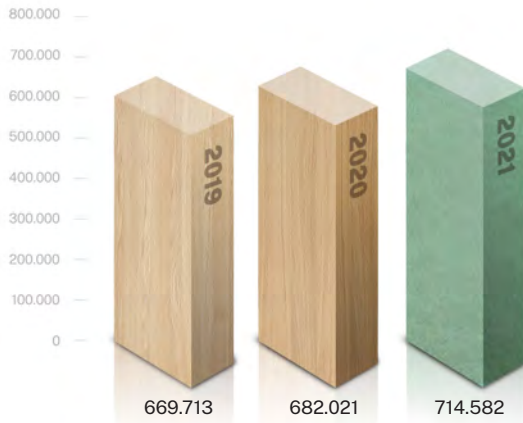
Numerical expresses in million rupiah, except per share data

- Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
- Current Assets - Current Liabilities
- Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
- Income for the Year / Total Assets
- Income for the Year / Total Equity
- Total Liabilities / Total Equity

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share.

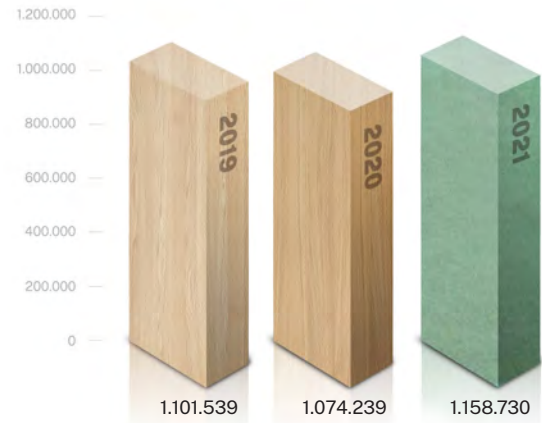
Penjualan Bersih
Net Sales

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Total Aset
Total Assets

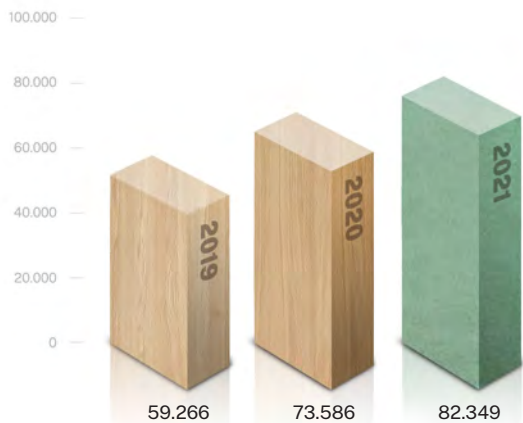
Dalam Jutaan | In Million (Rp)



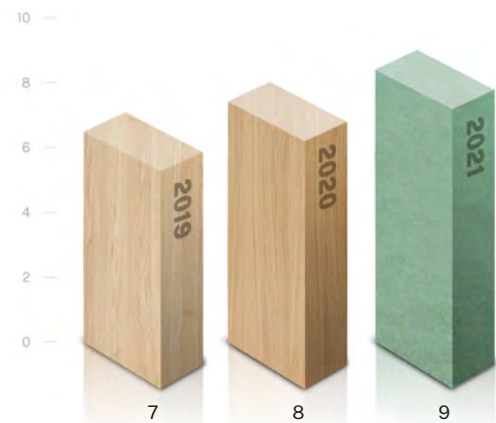
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan
Kepada Pemilik Entitas Induk

Income for the Year Attributable to
Equity Holders of the Parents Company

Dalam Jutaan | In Million (Rp)

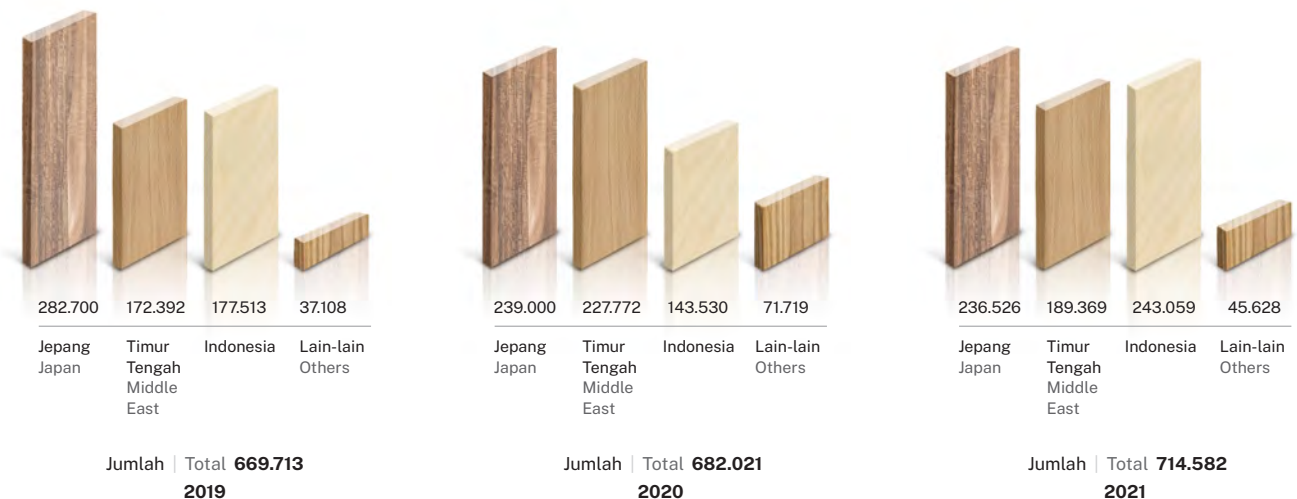


Laba Per Saham
Earning Per Share



Penjualan Berdasarkan Produk Utama | Sales by Main Products

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal of Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 Desember 2019	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh Company Listing	10 Desember 2019	9.412.000.000	941.200.000.000

Aktivitas Pergerakan Harga Saham (Kode: IFII)

Share Price Movement Activity (Ticker Code: IFII)

Berikut grafik pergerakan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 :

The following is the graph of Company's share prices movement on the Indonesia Stock Exchange during 2021 :

Harga Saham | Share Price
(Rp)



Data Perdagangan Saham Perseroan Company's Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2020	274	107	148	448	82.423	60.086	9.412.000.000	1.392.976
Januari January	274	190	182	143	33.496	22.456	9.412.000.000	1.712.984
Februari February	197	155	164	13	2.320	1.745	9.412.000.000	1.543.568
Maret March	165	107	142	15	2.246	2.175	9.412.000.000	1.336.504
April April	155	122	130	879	117	418	9.412.000.000	1.223.560
Mei May	141	123	142	1	219	391	9.412.000.000	1.336.504
Juni June	220	142	163	103	20.056	10.201	9.412.000.000	1.534.156
Juli July	157	123	135	95	13.748	9.136	9.412.000.000	1.270.620
Agustus August	145	120	135	12	1.680	2.503	9.412.000.000	1.270.620
September September	139	113	127	5	689	1.195	9.412.000.000	1.195.324
Oktober October	129	110	120	7	873	1.425	9.412.000.000	1.129.440
November November	157	110	148	32	4.440	5.057	9.412.000.000	1.392.976
Desember December	161	141	148	16	2.538	3.384	9.412.000.000	1.392.976
2021	185	123	147	147	22.266	30,030	9.412.000.000	1.383.564
Januari January	185	130	132	7	1.200	1,969	9.412.000.000	1.242.384
Februari February	152	123	139	5	769	1,312	9.412.000.000	1.308.268
Maret March	159	129	138	7	1.119	2,081	9.412.000.000	1.298.856
April April	170	134	144	4	592	1,142	9.412.000.000	1.355.328
Mei May	147	134	141	3	551	1,105	9.412.000.000	1.327.092
Juni June	163	137	143	21	3.188	4,388	9.412.000.000	1.345.916
Juli July	148	131	135	9	1.235	2,024	9.412.000.000	1.270.620
Agustus August	178	132	153	43	6.663	6,678	9.412.000.000	1.440.036
September September	169	151	155	6	1.062	1,285	9.412.000.000	1.458.860
Oktober October	161	150	155	5	774	1,530	9.412.000.000	1.458.860
November November	183	150	151	24	3.967	4,441	9.412.000.000	1.421.212
Desember December	160	144	147	7	1.145	2,075	9.412.000.000	1.383.564

Informasi Mengenai Suspensi Saham Perseroan

Information About The Company's Shares Suspension

Selama tahun buku 2021, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

During the 2021 Financial Year, trading of the Company's shares was not suspended.

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payments

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's dividend payment history is as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp. (Kotor) Total Dividend in billion Rp. (Gross)
2020	2 September September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember December	Interim 3	2020	3	28.236.000.000
Jumlah Total					47.060.000.000

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Desember 2019 sampai dengan tahun buku 2021, Perseroan belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Surat Berharga.

Since the Initial Public Offering at December 10, 2019 until the 2021, the Company has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk. Therefore, there is no description regarding Marketable Securities Highlights.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sejak awal pencatatan saham pada bulan Desember 2019 hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the beginning of the stock listing in December 2019 until the end of 2021, the Company has never carried out any corporate actions that has an impact on changes in the number of outstanding shares such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities as well as additions and subtractions of capital.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah melewati tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik di tengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang di tahun 2021.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan.

Ulasan Umum Ekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun yang masih penuh tantangan dan dinamika bisnis ditengah kondisi pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19. Perbaikan ekonomi pada tahun 2021 terus berlanjut meski belum berimbang dengan pemulihan ekonomi di negara *Advanced Economies* (AEs) yang lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) akibat perbedaan

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has passed the challenges in carrying out business activities. On this occasion, allow us to submit a supervisory report and provide advice to the Board of Directors on the management of the Company throughout 2021. The Board of Commissioners gave the highest appreciation for the achievement of the Board of Directors who were able to provide the best performance in the midst of a fairly challenging business environment in 2021.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its oversight functions and tasks as well as provided advice on strategies and policies carried out by the Board of Director in responsibly in Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

General Review of Economics

2021 is a year that is still full of challenges and business dynamics amid conditions of economic recovery from the COVID-19 pandemic. The economic recovery in 2021 will continue even though it has not been balanced with the economic recovery in *Advanced Economies* (AEs) which is faster than the economies of *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) due to differences in vaccination rates and the ability of each country's

tingkat vaksinasi dan kemampuan stimulus kebijakan masing-masing negara. Pada 2021, pemulihan ekonomi global sempat tertahan seiring dengan merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan II 2021. Sejalan dengan peningkatan penyebaran COVID-19 varian Delta, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering the Fed* serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama.

Perlambatan ekonomi juga terjadi di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi nasional di Triwulan ketiga tahun 2021 sebesar 3,51% (year on year atau yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy) seiring dengan adanya pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus COVID-19. Pasca gelombang COVID-19 Varian Delta, Kinerja perekonomian Indonesia berlanjut membaik pada triwulan IV 2021 yang mampu mencatat kinerja sebesar 5,02% (yoy). Kami meyakini pemulihan ekonomi yang terjadi pada tahun 2021 akan berlanjut di tahun 2022.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi meskipun tahun 2021 kondisi perekonomian nasional penuh tantangan dan ketidakpastian, kinerja PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) pada tahun 2021 tetap mencapai pertumbuhan yang positif. Perseroan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp73.586 juta pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 11,91% menjadi Rp82.349 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama dari peningkatan penjualan bersih sebesar Rp32.561 juta. Dewan Komisaris menilai kebijakan strategis yang disusun Direksi di tahun 2021 sangat tepat dengan mengalihkan fokus penjualan ekspor ke lokal yang memiliki margin lebih tinggi karena biaya pengangkutan lokal relatif stabil dibandingkan biaya pengangkutan untuk ekspor yang mengalami kenaikan sangat tinggi akibat kelangkaan *container*. Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 7,87% dari Rp1.074.239 juta per 31 Desember 2020 menjadi Rp1.158.730 juta per 31 Desember 2021. Jumlah ekuitas juga meningkat sebesar 8,39% dari Rp999.518 juta per

policy stimulus. In 2021, the global economic recovery was stalled in line with the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the second quarter of 2021. In line with the increasing spread of the Delta variant of COVID-19, uncertainty in global financial markets continues amid market anticipation for the Fed’s tapering policy as well as fears of longer-lasting inflationary pressures.

The economic slowdown also occurred in the country. National economic growth in the third quarter of 2021 was 3.51% (year on year or yoy), lower than the previous quarter of 7.07% (yoy) in line with the implementation of the mobility restriction policy adopted to overcome the surge in COVID-19 cases. After the COVID-19 wave of the Delta Variant, Indonesia’s economic performance continued to improve in the fourth quarter of 2021, which was able to record a performance of 5.02% (yoy). We believe that the economic recovery that occurred in 2021 will continue in 2022.

Assessment of Board of Directors’ Performance

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of Board of Directors even though in 2021 the national economic condition is full of challenges and uncertainties, the performance of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“The Company”) in 2021 continues to achieve positive growth. The Company experienced an increase as indicated by the net profit which was originally Rp73,586 million on December 31, 2020, increasing by 11.91% to Rp82,349 million on December 31, 2021. This increase was mainly from an increase in the net sales of RP32,561 million. The Board of Commissioners considers that the strategic policy prepared by the Board of Directors in 2021 is very appropriate by diverting the focus of export sales to local which has higher margins because local transportation costs are relatively stable compared to transportation costs for exports which have increased very high due to the scarcity of containers. The Company recorded an increase in total assets of 7.87% from Rp1,074,239 million as of December 31, 2020 to Rp1,158,730 million as of December 31, 2021. Total equity also increased by



31 Desember 2020 menjadi Rp1.083.369 juta per 31 Desember 2021.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun 2021 dengan baik. Di tahun yang masih diliputi ketidakpastian ini, keputusan Direksi dalam menentukan strategis dan kebijakan strategis yang akan dijalankan Perseroan merupakan suatu hal yang krusial karena menentukan arah Perseroan dimasa yang akan datang. Direksi Perseroan telah menunjukkan kapabilitas terbaiknya dalam mengambil keputusan dan beradaptasi cepat terhadap tantangan di tahun ini. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun berikutnya. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan kinerja Perseroan demi mencapai kesinambungan usaha.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa melakukan penilaian dan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

8.39% from Rp999,518 million as of December 31, 2020 to Rp1,083,369 million as of December 31, 2021.

For this achievement, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company well in 2021. In this year that is still filled with uncertainty, the decision of the Board of Directors in determining the strategic and strategic policies to be carried out by the Company is a crucial matter because it determines the direction of the Company in the future. The Board of Directors of the Company has shown its best capability in making decisions and adapting quickly to the challenges of this year. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to continue to improve its performance in the next year. We also encourage all Directors and employees to continue to work together to improve the Company's performance in order to achieve business sustainability.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners is committed to always conducting a comprehensive assessment and supervision of the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as providing advice and recommendations in implementing its decisions.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan *review* terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara tepat. Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran dan nasihat mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that throughout 2021, the Board of Directors has carried out its duties properly by implementing the strategy appropriately. Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. Suggestions and advices are conveyed by the Board of Commissioners through the mechanism of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors). Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were also joint meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advices, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively

melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahan secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite dibawah Dewan Komisaris. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan

supervise the areas under its responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. With this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG is carried out to ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the company can operate in a healthy manner, free from fraud.

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company bodies which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, where the Audit Committee has played a professional and independent role and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field of nomination and remuneration properly. The Board of Commissioners continues to encourage

yang Baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai proses pemulihan ekonomi dunia masih berlanjut di tahun 2022. Setelah melewati dua tahun masa pandemi COVID-19 dan memasuki tahun ketiga ini, kami tetap optimis bahwa dengan kerja sama dan dukungan dari Direksi bersama seluruh karyawan, Perseroan tetap mampu mencapai kinerja yang lebih baik.

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang selaras dengan Direksi bahwa di tahun 2022, masih ada peluang usaha bagi Indonesia, mengingat ekspor kayu lapis dari negara lain cenderung menurun karena kesulitan bahan baku. Produk kayu Indonesia juga memiliki peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar di Uni Eropa (UE) di tengah rencana penerapan kebijakan rantai pasok bebas deforestasi atau *Deforestation-Free Supply Chain* (DFSC). Khusus untuk produk kayu, UE telah memiliki skema FLEGT dan juga sudah menjalin kemitraan sukarela dengan Indonesia (VPA). Indonesia bahkan menjadi satu-satunya negara yang sertifikat produk kayunya (SLK) sudah disetarakan sebagai FLEGT License. Adanya sertifikasi legalitas kayu yang kini bertransformasi menjadi sertifikat kelestarian kayu dengan promosi yang lebih gencar diyakini menjadi suatu keunggulan bagi produk Indonesia menembus pasar UE.

Selanjutnya, sektor perumahan dinilai masih menjadi sektor aplikasi utama untuk *Medium Density Fibreboard* (MDF). Kedepannya, penggunaan MDF dalam pelapis dinding, lantai, fasad dekoratif dan papan jendela

the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the help of the committees under it.

The Board of Commissioners appreciates these executive committees for their commitment and performance in the achievement of programs and work plans and hopes that the performance of the Committee can be further improved so that they are able to contribute more in supporting the Company's performance.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the world economic recovery process will continue in 2022. After going through two years of the COVID-19 pandemic and entering this third year, we remain optimistic that with the cooperation and support from the Board of Directors and all employees, the Company will still be able to achieve better performance.

The Board of Commissioners concurs with the Board of Director that in 2022, there are still business opportunities for Indonesia, considering that plywood exports from other countries tend to decline due to the difficulty of raw materials. Indonesian wood products also have a great opportunity to increase market share in the European Union (EU) amid plans to implement a Deforestation-Free Supply Chain (DFSC) policy. Specifically for wood products, the EU already has a FLEGT scheme and has also established a voluntary partnership with Indonesia (VPA). Indonesia is even the only country whose wood product certificate (SLK) has been equivalent to a FLEGT License. The existence of wood legality certification which is now transformed into a wood sustainability certificate with more vigorous promotion is believed to be an advantage for Indonesian products to penetrate the EU market.

Furthermore, the housing sector is still considering to be main application sector for Medium Density Fibreboard (MDF). In the future, the use of MDF in wall cladding, flooring, decorative facades, and window siding is

diperkirakan akan semakin meningkat. Meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti juga diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2021. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerja sama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

expected to increase. Increasing urbanization and nuclear family households are also expected to further encourage the MDF industry in the future.

Changes in The Board of Commissioner's Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2021.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2021. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 22 April 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) dapat melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja operasional dan bisnis yang baik ditengah berlangsungnya pandemi COVID-19 yang merupakan gelombang lanjutan dari tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja Perseroan merefleksikan pertumbuhan positif yang dapat diamati melalui penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp32.561 juta atau 4,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp682.021 juta menjadi Rp714.582 juta. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan ini berkat kerja sama dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam menyesuaikan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada.

Dampak pandemi COVID-19 yang berlanjut di tahun 2021 menyebabkan kondisi perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian karena belum tahu pasti kapan pandemi akan berakhir. Namun seiring dengan gerakan akselerasi vaksinasi di seluruh negara di dunia, diharapkan kondisi pandemi akan segera mereda dan perekonomian global semakin membaik.

Kondisi Ekonomi

Tren positif pemulihan ekonomi global terus berlanjut dan memberikan optimisme di tahun 2021. Menurut laporan *Global Economic Prospects* terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melonjak sebesar 5,5% pada tahun 2021. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi global terjadi secara tidak merata (*uneven recovery*) yang antara lain disebabkan oleh perbedaan situasi pandemi COVID-19, kecepatan vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for his blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“The Company”) can pass through 2021 with good operational and business performance in the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, which is the next wave of the previous year. The achievement of the Company’s performance reflects the positive growth that can be observed through net sales which increased by Rp32,561 million or 4.77% from the previous year of Rp682,021 million to Rp714,582 million. The Company has succeeded in maintaining the momentum of sustainable growth thanks to the cooperation and collaboration of all stakeholders in adapting to the realities of challenges and existing market conditions.

The impact of the COVID-19 pandemic that continues in 2021 has caused global economic conditions to remain uncertain because it is not known when the pandemic will end. However, along with the acceleration of vaccination in all countries in the world, it is hoped that the pandemic will soon subside and the global economy will improve.

Economic Conditions

The positive trend of global economic recovery continues and provides optimism in 2021. According to the World Bank’s latest *Global Economic Prospects* report, global economic growth is predicted to surge by 5.5% in 2021. However, the global economic recovery has been uneven (*uneven recovery*), which is partly due to differences in the COVID-19 pandemic situation, speed of vaccinations, and economic stimulus support. In general, developed countries have experienced

Secara garis besar, kelompok negara maju mengalami pemulihan ekonomi yang lebih baik dibandingkan negara-negara berkembang karena didukung oleh jangkauan vaksinasi yang tinggi, serta stimulus yang masif. Sementara banyak negara berkembang yang mengalami penurunan, utamanya akibat pemberlakuan restriksi lebih ketat di tengah pandemi. Tingkat vaksinasi yang relatif rendah di negara berkembang juga dianggap memberikan risiko kerentanan terhadap kesinambungan pemulihan ekonomi ke depan.

Pada awal tahun 2021, kasus COVID-19 sempat menunjukkan penurunan ditengah munculnya varian Alpha pada akhir 2020. Penurunan COVID-19 di awal tahun hanya berlangsung sementara seiring dengan merebaknya varian Delta pada April 2021, yang dengan cepat menyebar ke Asia dan berbagai belahan dunia. Pemulihan ekonomi Indonesia sempat melambat akibat Varian Delta COVID-19 yang merebak pada bulan Juli-Agustus 2021, namun perekonomian Indonesia mampu mempertahankan laju pertumbuhan positif sebesar 3,51% (yoy) pada triwulan III 2021. Realisasi Triwulan III 2021 tersebut tercatat lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya yang sebesar 7,07% (yoy). Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengetatan atas level Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sebelumnya cukup longgar menjadi PPKM Darurat sejak tanggal 3 Juli 2021.

Dalam perkembangannya, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia, aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik. Pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut membaik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha yang tercermin pada pertumbuhan triwulan IV tahun 2021 yang mencapai 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan di tahun 2021 sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang tercatat kontraksi sebesar 2,07% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

better economic recovery than developing countries because they are supported by high vaccination coverage and massive stimulus. Meanwhile, many developing countries experienced a decline, mainly due to the implementation of stricter restrictions in the midst of a pandemic. The relatively low vaccination rate in developing countries is also considered to pose a risk of vulnerability to the sustainability of future economic recovery.

In early 2021, COVID-19 cases had shown a decline amid the emergence of the Alpha variant at the end of 2020. The decline in COVID-19 at the beginning of the year was only temporary as the Delta variant spread on April 2021, which quickly spread to Asia and other parts of the world. Indonesia's economic recovery had slowed due to the COVID-19 Delta Variant which spread in July-August 2021, but the Indonesian economy was able to maintain a positive growth rate of 3.51% (yoy) in the third quarter of 2021. The realization in the third quarter of 2021 was recorded lower than the previous quarter's achievement of 7.07% (yoy). This decrease was mainly due to the tightening of the level of Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) which was previously quite loose to become Emergency PPKM since July 3, 2021.

In its development, along with the decline in cases of the Delta variant and the increase in human mobility, economic activity has then gradually improved. Indonesia's economic recovery continues both in terms of expenditure and in the business sector as reflected in the growth in the fourth quarter of 2021 which reached 5.02% (yoy).

Indonesia's overall economic growth in 2021 was 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which recorded a contraction of 2.07% (yoy). In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%. The Indonesian economy in 2021 as

Perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau setara dengan US\$4.349,5.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%.

Dari sisi ketahanan eksternal, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) ditahun 2021 terus membaik, dengan surplus sebesar US\$13,5 miliar, meningkat dibandingkan surplus tahun sebelumnya sebesar US\$2,6 miliar. Posisi cadangan devisa di akhir tahun 2021 mencapai US\$144,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang sebesar US\$135,9 miliar. Dengan demikian cadangan devisa Indonesia dapat dikatakan cukup aman karena berada di atas standar kecukupan internasional.

Ditengah masa pandemi, Inflasi Indonesia relatif terkendali pada level rendah dan stabil dibandingkan dengan beberapa negara lain yang terus mengalami peningkatan inflasi akibat *supply demand imbalance* dan krisis energi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020 sebesar 1,68% (yoy), meskipun berada dibawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,56% (yoy) sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi inti terutama dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal. Realisasi inflasi Indonesia yang relatif terkendali di tahun 2021 merupakan hasil pengendalian dari koordinasi yang kuat antara pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga

measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaches Rp62.2 million or US\$4,349.5.

The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 is dominated by a group of provinces on the island of Java, which contributed 57.89 percent to the economy and economic performance which grew by 3.66%.

In terms of external resilience, Indonesia's Balance of Payments (BOP) performance in 2021 continued to improve, with a surplus of US\$13.5 billion, an increase compared to the previous year's surplus of US\$2.6 billion. The position of foreign exchange reserves at the end of 2021 reached US\$144.9 billion, an increase compared to 2020 which was US\$135.9 billion. Thus Indonesia's foreign exchange reserves can be said to be quite safe because they are above international adequacy standards.

In the midst of the pandemic, Indonesia's inflation was relatively controlled at a low and stable level compared to several other countries which continued to experience rising inflation due to the supply-demand imbalance and the energy crisis. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 was recorded at 1.87% (yoy), an increase compared to 2020 inflation of 1.68% (yoy), although it was below the target range of $3.0\pm 1\%$. This development was influenced by core inflation which was recorded as low at 1.56% (yoy), which was slightly lower than the previous year's core inflation. The low core inflation was mainly influenced by weak domestic demand as a result of the COVID-19 pandemic, stable exchange rates and maintained inflation expectations, as well as the minimal effect of global price pressure on domestic. Indonesia's relatively controlled inflation realization in 2021 is the result of strong coordination between the central government, regional governments and Bank Indonesia in maintaining price stability. Going forward, Bank Indonesia will consistently maintain price stability and strengthen policy coordination with

stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya $3,0\pm 1\%$ pada tahun 2022.

Kinerja Tahun 2021 - Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Sepanjang tahun 2021 iklim usaha nasional dipenuhi berbagai tantangan terutama efek dari berlanjutnya pandemi COVID-19. Namun hal itu tidak menyurutkan kinerja Perseroan yang tetap tumbuh positif. Perseroan berhasil menerapkan rencana dan strategi yang tepat sehingga tetap dapat membukukan pencapaian yang optimal dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang diterapkan Perseroan dalam pemasaran produk adalah mengalihkan fokus penjualan dari pasar ekspor ke pasar domestik yang memiliki margin lebih tinggi. Di tahun 2021, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 161.643 meter kubik. Meskipun pencapaian volume penjualan di tahun 2021 turun sebanyak 17.856 meter kubik atau 9,95% dibandingkan pencapaian di tahun 2020 yang sebanyak 179.499 meter kubik, namun dari sisi penjualan bersih mampu mencatatkan peningkatan sebesar Rp32.561 juta atau 4,77%. Salah satu penyebab peningkatan penjualan bersih Perseroan di tahun 2021 adalah harga jual MDF ke pasar lokal dan ekspor di tahun 2021 yang lebih tinggi dari tahun 2020. Dari sisi laba, Perseroan mengalami peningkatan laba bersih sebesar 10,79% yang semula Rp73.586 juta di tahun 2020 menjadi Rp82.349 juta di tahun 2021.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya antara lain perubahan cuaca sepanjang tahun seperti pada saat cuaca hujan, keadaan infrastruktur jalan darat mengalami kerusakan sehingga proses pengiriman bahan baku menjadi terhambat dan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku kayu Perseroan. Untuk mengantisipasi permasalahan ini, Perseroan bekerja sama dengan pemasok yang menggunakan jalur transportasi sungai. Selain itu, Perseroan senantiasa selalu memelihara atau memperbaiki jalan-jalan utama di sekitar Perseroan sebagai jalur distribusi pasokan bahan baku. Perseroan juga menghadapi permasalahan

the Government, both at the central and regional levels, in order to maintain inflation within its target range of $3.0\pm 1\%$ in 2022.

Performance in 2021 - A Comparison Between Targets and Achievements

Throughout 2021 the national business climate was filled with various challenges, especially the effects of the ongoing COVID-19 pandemic. However, this did not dampen the Company's performance which continued to grow positively. The Company has succeeded in implementing the right plans and strategies so that it can still record optimal and sustainable achievements. One of the strategies implemented by the Company in product marketing is to divert the sales focus from the export market to the domestic market which has higher margins. In 2021, the Company was able to record a sales volume of 161,643 cubic meters. Although the achievement of sales volume in 2021 decreased by 17,856 cubic meters or 9.95% compared to the achievement in 2020 which was 179,499 cubic meters, however in terms of net sales, we were able to record an increase of Rp32,561 million or 4.77%. One of the causes of the increase in the company's net sales in 2021 is the selling price of MDF to local and export markets in 2021 which is higher than in 2020. In terms of profit, the Company experienced an increase in net profit of 10.79% from Rp73,586 million in 2020 to Rp82,349 million in 2021.

The Company also faced constraint to run its operations particularly when it deals with the changes in climate throughout the year, for instance, incessant rains badly damage the road infrastructure, hampering the delivery of raw materials and affects the availability of the Company's wood raw material supply. As a response to this issue, the Company cooperates with suppliers who use river transportation. In addition, the Company continuously maintains or improves the main roads around its operations to ensure smooth access of raw materials and logistics. The Company also faces the problem of high material price increases, especially raw materials for producing glue (glue). The unstable

kenaikan harga material yang tinggi khususnya bahan baku untuk memproduksi lem (*glue*). Harga bahan baku yang tidak stabil di tahun 2021 tersebut berpengaruh pada kenaikan biaya produksi. Perseroan juga menghadapi kendala kenaikan biaya angkut penjualan terutama untuk pasar ekspor dikarenakan kelangkaan ketersediaan *container* secara global yang berdampak menghambat penjualan ekspor Perseroan. Menyikapi hal ini Perseroan beralih ke penjualan lokal yang komposisi marginnya lebih tinggi karena biaya pengangkutan lokal cenderung stabil.

Prospek Usaha Tahun 2022

Beralih ke tahun 2022, Pemulihan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh percepatan vaksinasi diseluruh dunia serta berlanjutnya kebijakan fiskal yang ekspansif. Aktivitas kegiatan ekonomi terus menunjukkan peningkatan karena mobilitas masyarakat berangsur-angsur menjadi normal kembali. Pada awal tahun 2022, pemulihan ekonomi global yang berlangsung termasuk di Indonesia dibayangi oleh fenomena munculnya virus COVID-19 varian Omicron yang dapat mempengaruhi kembali tren perkembangan ekonomi. Selain kemunculan varian virus COVID-19 varian Omicron, Pemulihan ekonomi juga dibayangi oleh fenomena – fenomena lainnya yang patut diwaspadai dan dimitigasi seperti perang Rusia-Ukraina sejak 24 Februari 2022. Perang Rusia-Ukraina tersebut telah memicu kenaikan harga komoditas global secara signifikan terutama energi, pangan, dan logam yang berdampak pada meningkatnya inflasi global. Perang Rusia-Ukraina serta percepatan normalisasi kebijakan moneter negara maju yang mulai terindikasi dari kenaikan suku bunga AS turut meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal tersebut menekan aliran modal pada *emerging markets (EMs)* sejalan dengan terjadinya realokasi pada aset yang dianggap aman (*safe haven assets*).

Laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* edisi Januari 2022 memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 sebesar 4,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,9%. Walaupun di prediksi pertumbuhan ekonomi global menurun di tahun 2022,

price of raw materials in 2021 will affect the increase in production costs. The Company also faces constraint in increasing of sales transportation costs, especially for the export market due to the scarcity of global container availability which has an impact on hampering the company's export sales. In response to this case, the Company switched to local sales with a higher margin composition because local transportation costs tend to be stable.

Business Prospects for 2022

Entering 2022, the global economic recovery is predicted to continue, supported by accelerated worldwide vaccinations and continued expansionary fiscal policies. Economic activities continued to show improvement as people's mobility gradually returned to normal. At the beginning of 2022, the ongoing global economic recovery, including in Indonesia, was overshadowed by the phenomenon of the emergence of the Omicron variant of the COVID-19 virus which could re-influence the trend of economic development. In addition to the emergence of the Omicron variant of the COVID-19 virus, the economic recovery is also overshadowed by other phenomena that need to be watched out for and mitigated such as the Russo-Ukrainian war since February 24, 2022. The Russo-Ukrainian war has triggered a significant increase in global commodity prices, especially energy, food, and metals which have an impact on increasing global inflation. The Russo-Ukrainian war and the accelerated normalization of monetary policy in developed countries, which began to be indicated by the increase in US interest rates, contributed to increasing uncertainty in global financial markets. This suppressed capital flows in emerging markets (EMs) in line with the reallocation of safe haven assets.

The January 2022 edition of the *World Economic Outlook (WEO)* of the *International Monetary Fund (IMF)* projects that global economic growth in 2022 will be 4.4%, lower than in 2021 at 5.9%. Although it is predicted that global economic growth will decline in 2022, the IMF projects that Indonesia's economic growth will strengthen in

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menguat di tahun 2022 menjadi sebesar 5,4% (yoy) dalam laporan *Article IV Consultation with Indonesia* yang dirilis tanggal 23 Maret 2022.

Pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan tetap kuat didukung oleh perbaikan konsumsi rumah tangga dan investasi serta tetap didukung konsumsi Pemerintah. Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan tetap baik, meskipun berisiko lebih rendah akibat tertahannya aktivitas perdagangan global akibat perang Rusia-Ukraina.

Perseroan tetap optimis menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2022 masih tinggi yang didorong membaiknya pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia atau global. Sektor perumahan masih menjadi sektor aplikasi utama untuk Medium Density Fibreboard (MDF). Kedepannya, penggunaan MDF dalam pelapis dinding, fasad dekoratif, lantai, dan papan jendela juga diperkirakan akan semakin meningkat. Meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti diharapkan dapat mendorong industri ini maju di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan sektor konstruksi di negara Asia Pasifik seperti Vietnam, Australia, dan Indonesia juga akan semakin mendorong industri MDF.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas

2022 to 5.4% (yoy) in the *Article IV Consultation with Indonesia* report released on March 23, 2022.

Domestic economic growth is predicted to remain strong, supported by improvements in household consumption and investment, as well as continued support from government consumption. Meanwhile, export performance is predicted to remain good, although there are lower risks due to the restraint in global trade activity due to the Russo-Ukrainian war.

The Company remains optimistic that the business prospect of processed wood products in 2022 is still high, driven by improving economic growth in the Asian or global region. The housing sector is still the main application sector for Medium Density Fibreboard (MDF). Going forward, the use of MDF in wall cladding, decorative facades, flooring, and window siding is also expected to increase. Increasing urbanization and nuclear family households are expected to propel this industry forward in the years to come. The growth of the construction sector in other Asia Pacific countries such as Vietnam, Australia and Indonesia will also further encourage the MDF Industry.

Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increasing accountability, and the independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

In carrying out business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's

usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di situs web Perseroan maupun di situs web pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masing-masing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam menghadapi persaingan dan kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian disaat pandemi COVID-19 ini, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Dalam mencapai target kinerja yang diinginkan, Perseroan membutuhkan perencanaan yang baik dan kebijakan strategis. Beberapa strategi dan kebijakan strategis penting yang dilakukan

business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Company Strategies and Strategic Policies

In the face of competition and economic uncertainty during the COVID-19 pandemic, the Company continues to strive to improve its performance and competitiveness. In achieving the desired performance targets, the Company requires good planning and strategic policies. Several important strategies and strategic policies carried out by the Company in an

oleh Perseroan dalam upaya mengatasi tantangan selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2021 antara lain menaikkan harga jual seiring dengan kenaikan harga bahan baku Perseroan, mengalihkan sebagian penjualan ekspor ke lokal karena penjualan lokal tidak terdampak oleh kenaikan biaya pengangkutan sehingga margin yang dapat di peroleh Perseroan tetap optimal serta dalam mengantisipasi cuaca hujan, Perseroan memilih mengangkut bahan baku kayu menggunakan jalur transportasi melalui sungai untuk menjamin ketersediaan bahan baku tetap terjaga. Perseroan juga terus melakukan inovasi pengembangan produk olahan kayu sesuai dengan permintaan dari pasar yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan serta meningkatkan layanan ke pelanggan dalam hal kualitas produk, ketepatan pengiriman dan pelayanan ke pelanggan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi bersama tim manajemen merumuskan strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran (RKA) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi pasar, proyeksi harga bahan baku utama dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan Sumber Daya Manusia, kapasitas produksi, dan data historis kinerja penjualan. Direksi memaparkan RKA tersebut kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana, Perseroan melakukan evaluasi hasil usaha Perseroan dan laporan progress kinerja per divisi secara berkala yaitu setiap 1 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan agar dapat mengawasi

effort to overcome challenges during the COVID-19 pandemic in 2021, among others, increasing selling prices in line with the increase in the price of the Company's raw materials, diverting part of export sales to local because local sales are not affected by rising of transportation costs so that the margin that can be obtained by the Company remains optimal and in anticipating rainy weather, the Company chooses to transport wood raw materials using transportation routes through rivers to ensure the availability of raw materials is maintained. The Company also continues to innovate the development of processed wood products in accordance with market demand, which aims to increase the Company's sales to customers and improve service to customers in terms of product quality, delivery accuracy and customer service.

Board of Directors Role in Formulating Company Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors together with the management team formulate strategies and strategic policies in the form of a work plan and budget (RKA) based on an overview of external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, market conditions, projected prices of main raw materials and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of Human Resources, production capacity, and historical sales performance data. The Board of Directors presents the RKA to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners provides its views and recommendations as well as its approval.

The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation.

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to the plan, the Company evaluates the business results of the Company and performance progress report per division periodically, i.e. once every 1 (month). This is done in

dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan dari sisi pemasaran, produksi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia bahkan proyek operasional. Kegiatan pengawasan ini juga memudahkan untuk mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan masing-masing divisi sampai proyek yang sedang berjalan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2021.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2021. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

order to monitor and acknowledge the development of the Company's management in terms of marketing, production, finance, taxation, human resources and even operational projects. This monitoring activity also makes it easier to know early on if there are indications of deviations from each division up to ongoing projects.

Changes in The Board of Directors's Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2021.

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees, business partners, customers and other stakeholders for the support provided so that the Company can achieve positive performance in 2021. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to create sustainable growth for many years to come.

Jakarta, 22 April 2022

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Company Identity

Nama Perusahaan

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian

24 September 2007

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johny Dwikora Aron, S.H

Bidang Usaha

Industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan
produk kayu olahan lainnya

Kepemilikan pada 31 Desember 2021

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp941.200.000.000

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019

Kode Saham

IFII

Kantor Pusat

Wisma ADR Lt.3
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Company Name

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Date of Establishment

September 24, 2007

Legal Basis of Establishment

Deed No.94 by
Notary Johny Dwikora Aron, S.H

Line of Business

Medium Density Fibreboard industry
and other wood processed products.

Ownership as of December 31, 2021

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5.98%
Public 18.02%

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp941,200,000,000

Listing

Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019

Ticker Code

IFII

Head Office

Wisma ADR 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik

Jl. Besar Jambi - Palembang
 Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir,
 Musi Banyuasin
 Sumatera Selatan 30756
 Indonesia
 Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Pasar yang Dilayani

Indonesia, Jepang, Lebanon, Arab Saudi,
 Malaysia, Vietnam, Yordania, Mesir, Korea
 Selatan, Amerika Serikat, Taiwan, China, India,
 dan Negara - Negara lainnya.

Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan menjadi anggota Asosiasi Panel
 Kayu Indonesia (APKINDO), Asosiasi Emiten
 Indonesia (AEI), *Indonesia Corporate Secretary
 Association (ICSA)*.

Plant

Jl. Besar Jambi - Palembang
 Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir,
 Musi Banyuasin
 Sumatera Selatan 30756
 Indonesia
 Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Served Market

Indonesia, Japan, Lebanon, Saudi Arabia,
 Malaysia, Vietnam, Jordan, Egypt, South Korea,
 United States of America, Taiwan, China, India,
 and other countries.

Member of Association

The Company has been a member of the
 Indonesian Wood Panel Association (APKINDO),
 Indonesian Public Listed Company Association
 (AEI), *Indonesia Corporate Secretary
 Association (ICSA)*.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan Company Vision, Mission and Core Value

Visi

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam
 bidang industri panel kayu.



Vision

To become a world class Company in the wood
 panel industry.

Misi

Selalu berkembang untuk menciptakan
 panel kayu berkualitas tinggi yang akan
 bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan
 dan bumi untuk masa depan yang lebih
 baik.



Mission

Continuous improvement to produce best quality
 wood panel which will be benefit for society,
 partnership and earth for a better future.

Nilai Inti Perseroan

1. Berkembang bersama pemangku
 kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan



Core Value

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of
 the teams
4. Responsive to changes

Profil Singkat Brief Profile

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

Perseroan bergerak dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya memproduksi *Medium Density Fibreboard (MDF)* dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant (HMR)*, dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Jepang, Negara Timur Tengah, Negara di Asia Tenggara, Korea Selatan, Amerika Serikat, Taiwan, China dan India. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dengan tanah seluas 496.676 m².

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF) with an installed machine capacity of 250,000 m³ per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company's products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company's products include Japan, Middle East, Countries in Southeast Asia, South Korea, United States of America, Taiwan, China, and India. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m².

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-186/D.04/2019

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority (“FSA”) in its letter No. S-186/D.04/2019 to



untuk melakukan penawaran umum perdana (“IPO”) sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co, Ltd membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para

conduct Initial Public Offering (“IPO”) of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company’s shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter. Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Mfg Ltd purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly

investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan berdasarkan akta No.6 tanggal 06 Mei 2021, yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan regulator, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0298635 dan No. AHU-AH.01.03-0298640 keduanya tertanggal 07 Mei 2021.

to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

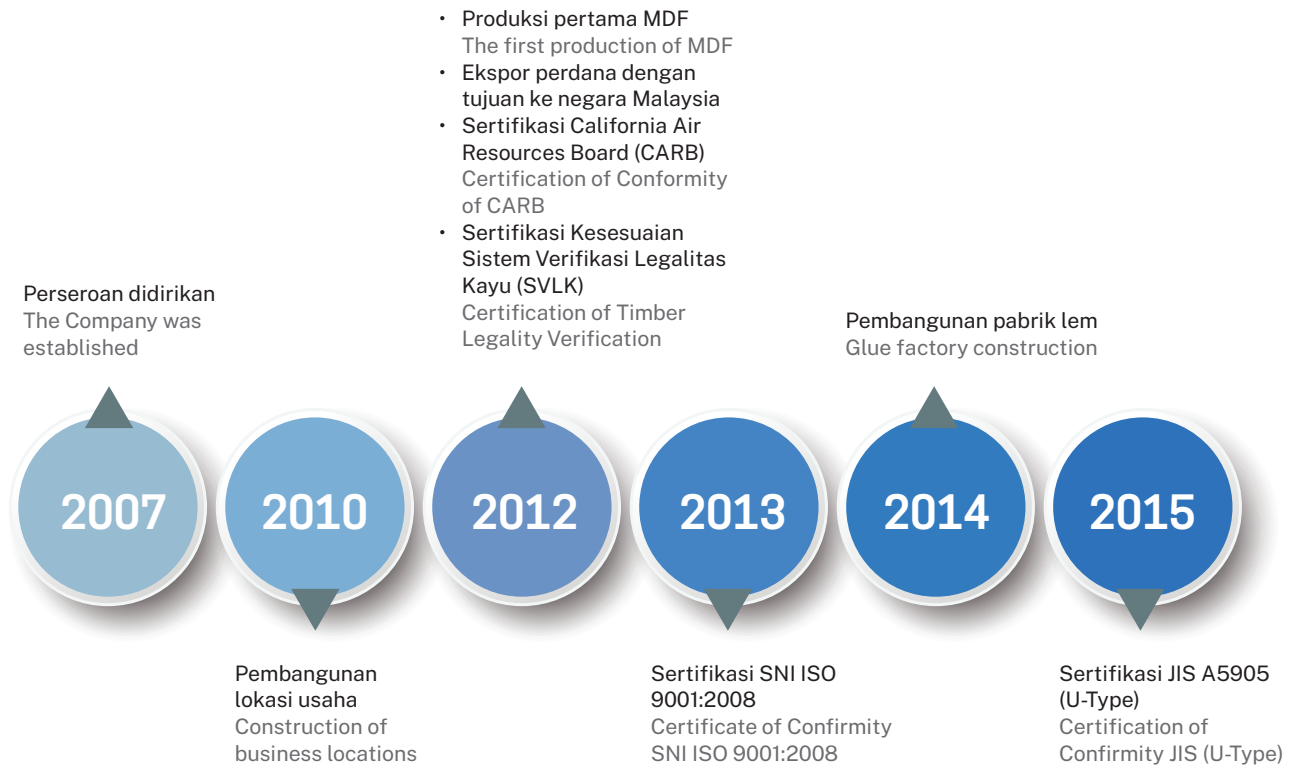
The latest amendment to the Company's Articles of Association based on deed No.6 dated May 06, 2021, made by Notary Kamelina, S.H in Jakarta. These changes were made in order to conform the Company's Articles of Association with the provisions of the regulator, namely:

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0298635 and No. AHU-AH.01.03-0298640 dated May 07, 2021, respectively.

Jejak Langkah Perusahaan

The Company Milestone



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan di tahun 2010.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.



Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 m³ per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari Plywood sebagai bahan baku untuk furniture.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m³ per year. In August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m³. MDF (*Medium Density Fibreboard*) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for plywood as a raw material for furniture.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan sertifikat kesesuaian *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan Nomor LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 dan telah mendaftarkan sertifikasi untuk lingkup MDF *Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perkayuan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan negara di dunia antara lain Jepang, Lebanon, Arab Saudi, Malaysia, Vietnam, Yordania, Mesir, Korea Selatan, Amerika Serikat, Taiwan, China, India, dan negara-negara lainnya.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *veneer line*. Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan mendapatkan Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan pembaharuan dari versi sistem manajemen mutu yang berlaku sebelumnya SNI ISO 9001:2008.

To improve production quality management, the Company has obtained California Air Resources Board (CARB) conformity certificate No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 dated on October 10, 2012 and Timber Verification and Legality Certificate Number LVLK-003/MUTU/LK-085 dated on December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certificate of Conformity of SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 and has registered certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to meet the sales demand to other countries. In 2015, the Company obtained a certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a certification used for export purposes to Japan with Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world, including Japan, Lebanon, Saudi Arabia, Malaysia, Vietnam, Jordan, Egypt, South Korea, United States, Taiwan, China, India, and other countries.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the veneer line. On March 17, 2017, the Company received the Certificate of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. The SNI ISO 9001:2015 certification is an update from the previous version of the quality management system, SNI ISO 9001:2008.

Perseroan juga memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018-2020, atas kinerja yang baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru Periode 2017-2018, 2018-2019, dan 2019-2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di tahun 2021, Perseroan kembali mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru periode 2020-2021. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant (HMR)*, *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + *Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000 saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) pada tanggal 17 September 2020. Implementasi SMK3 akan sangat

The Company also obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. Then in 2018-2020, for its good performance in environmental management, the Company received Blue Rank Certification for the 2017-2018, 2018-2019, and 2019-2020 Periods issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2021, the Company has regained the Blue Rank Certification for the 2020-2021 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered to the public was 1,412,000,000 shares and the total funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company.

The Company obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification on September 17, 2020. The implementation of SMK3 will

membantu dalam rangka pencegahan risiko kecelakaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 merupakan upaya Perseroan dalam menyasikan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas produksi MDF tambahan pada lokasi pabrik Perseroan. Penambahan fasilitas produksi MDF dilakukan untuk meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Fasilitas tambahan produksi MDF dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya.

greatly assist in preventing the risk of accidents related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The implementation of SMK3 is the Company's effort to harmonize work capacity, workload, and work environment so that every employee can work safely and healthily without endangering himself or the surrounding community so that optimal work productivity will be obtained.

On July 29, 2021, the Company started the construction of an additional MDF production facility at the Company's factory site. The addition of MDF production facilities was carried out to increase the installed capacity of MDF production which was previously 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year. An additional MDF production facility was built near to the existing MDF production facility.

Produk dan Layanan Perusahaan Company Products and Services

Secara umum produk yang ditawarkan Perseroan meliputi :

Generally the products offered by the Company are as follows :

Papan Serat Berkepadatan Sedang | Medium Density Fibreboard (MDF)



MDF merupakan kayu olahan berupa papan/panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan furnitur/mebel. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkepadatan lebih tinggi disebut dengan HDF (*High Density Fibreboard*).

MDF is processed wood in the form of boards/panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials normally used include rubber wood, fruit, or wood from plantations or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. The type of board with a higher density is called HDF (*High Density Fibreboard*).

MDF Laminated Paper



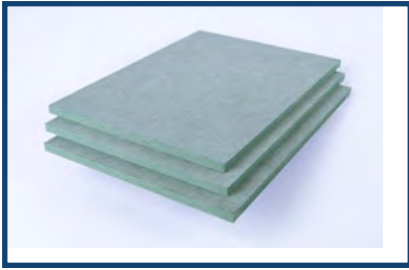
MDF *laminated* merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF *laminated paper* ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan *furniture/mebel, kitchen set*, dan sebagainya.

MDF Laminated is an advance product from MDF, whereas the top and bottom sides of MDF are laminated under low pressure using laminated paper.

MDF laminated paper is usually used as part of making furniture, kitchen sets, and others.

High Moisture Resistant (HMR) - MDF



HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.

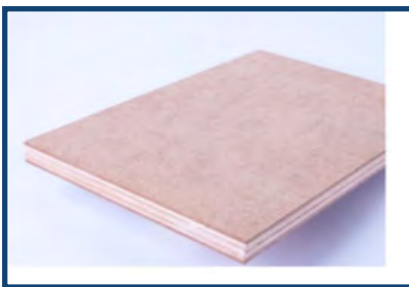
Kayu Lembar | Veneer



Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan veneer merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal veneer, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan veneer juga memastikan apakah kerusakan veneer dapat diperbaiki atau tidak. Veneer yang lebih tebal bisa diamplas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. Veneer thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the veneer, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the veneer also ensures whether the veneer damage can be repaired or not. Thicker veneer can be sanded again to reveal the original wood texture.

Plywood MDF



Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF dan kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas dan bawah papan (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan properties yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (*face and back*).

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.

Produk Kayu Lapis | Plywood



Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan *plywood* menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat *kitchen set*, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti *veneer* (lapisan kayu tipis) PVC ataupun melamin. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu *solid* tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as PVC or melamine veneers (thin wood slices). The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.

Layanan

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan :

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email info@pt-ifi.com yang tersedia di website www.pt-ifi.com. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan

Services

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers:

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service info@pt-ifi.com which available on the website www.pt-ifi.com. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales to customers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



2021

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2020-2021 Berdasarkan SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020. Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2020-2021 Period Based on SK. 460 / MENLHK / KUM. 1 / 12/2020.



2021

Piagam Penghargaan atas Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin. Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency.



2013

Sertifikat Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2025. ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate of Conformity Expiration date May 24, 2025.



2020

Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts.



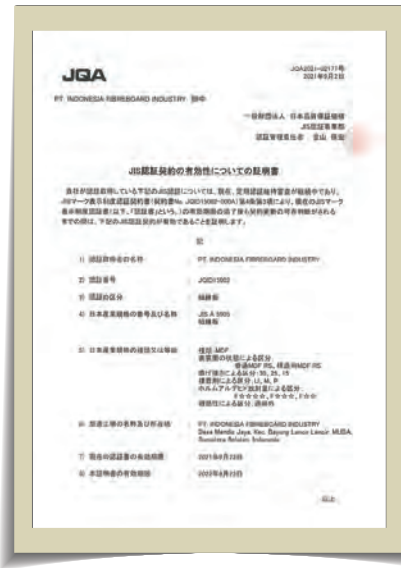
2020

Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 The Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner. Award Trophy for IPC Customer of the Year 2020 The Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.



2017

Perpanjangan Sertifikat US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022. US EPA TSCA Title VI Certificate. The expiration date has been extended until October 9, 2022.



2015

Perpanjangan Sertifikat Kesesuaian Japanese Industrial Standards (JIS) Dengan Klasifikasi Terhadap Perakit U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2022. Certificate of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with Classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. The expiration date has been extended until September 23, 2022.



2012

Perpanjangan Sertifikat Pemenuhan kriteria dan indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai peraturan Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027. Certificate of Fulfillment of the criteria and indicators of Timber Legality Verification in accordance with the regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. The expiration date has been extended until December 20, 2027.



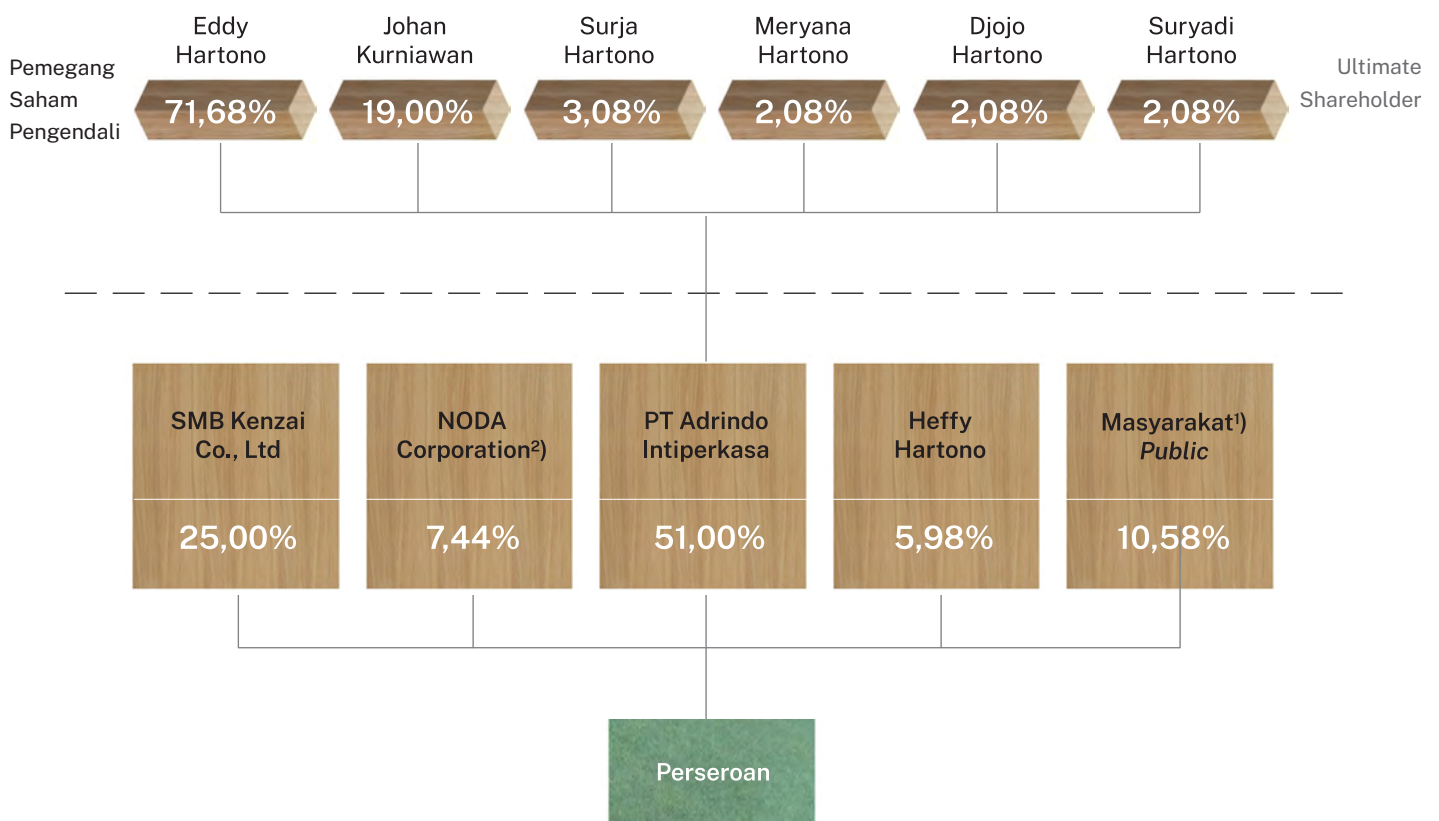
2012

Perpanjangan Sertifikat Kepatuhan Terhadap Ketentuan California Code of Regulation 93120 Tentang Tindakan Pengendalian Racun di Udara untuk Mengurangi Emisi Formaldehida dari Produk Kayu Komposit. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022. Certificate of Compliance with the Provision of California Code of Regulation 93120 Concerning Airbone Toxic Control Measure to Reduce Formaldehyde Emission from Composite Wood Product. The expiration date has been extended until October 9, 2022.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

Struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The Company group structure as of December 31, 2021 is as follows :



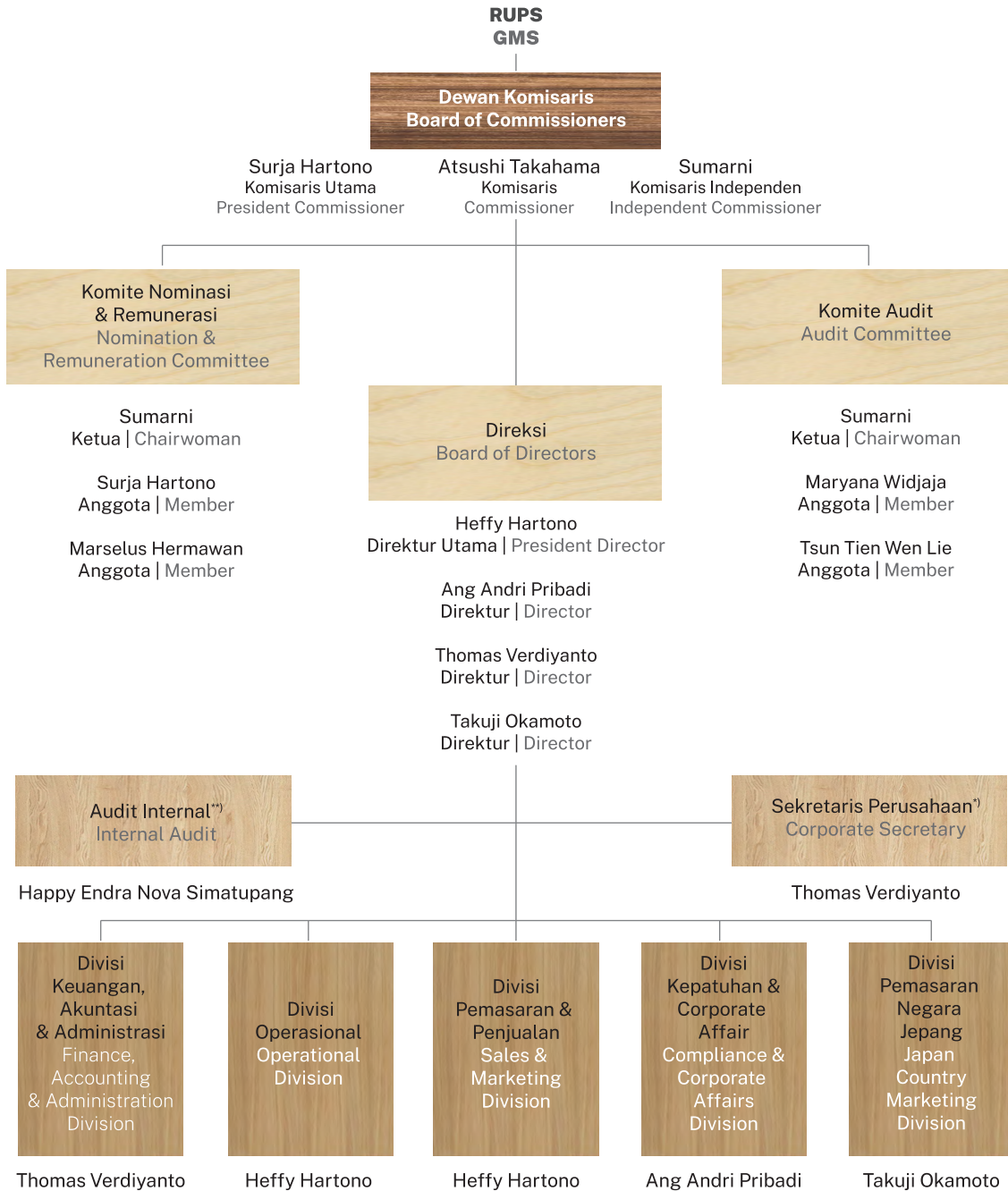
Keterangan :

- 1) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
- 2) Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3.72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd sebesar 3.72%

Note :

- 1) Each with ownership interest below 5%
- 2) Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3.72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd of 3.72%.

Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure



Keterangan :

- *) Efektif pada tanggal 4 April 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Evan Kristian.
- ***) Efektif pada tanggal 4 April 2022, Ketua Unit Audit Internal adalah Billy Dwi Putra.

Notes :

- *) Effective at April 4, 2022 the Head of Corporate Secretary is Evan Kristian.
- ***) Effective at April 4, 2022 the Head of Internal Audit Unit is Billy Dwi Putra.



Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
The compositions of shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020

Kepemilikan Saham 31 Desember 2021 Shares Ownership December 31, 2021	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	6	0,3515	3.053.020.300	32,4373
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,1757	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing Foreign Individual	2	0,1172	38.500	0,0004
Individual Lokal Local Individual	1.696	99,3556	853.767.600	9,0711
Jumlah Total	1.707	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan Saham 31 Desember 2020 Shares Ownership December 31, 2020	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	3	0,2381	3.053.000.000	32,4373
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,2381	5.737.650.000	60,9610
Individual Asing Foreign Individual	1	0,0794	30.500	0,0003
Individual Lokal Local Individual	1.253	99,4444	621.319.500	6,6014
Jumlah Total	1.260	100	9.412.000.000	100



Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Shares ownership of the Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020

2021

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Direktur Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

2020

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Direktur Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



SURJA HARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Deed No. 05 dated August 06, 2019

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Perkasa, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Perkasa, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1963. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 34 tahun terutama di bidang manajemen risiko dan administrasi investasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur & Manajer Pelaksana SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di Sydney (1998-2002) dan London (2005-2010) sebagai General Manager Departemen Manajemen Risiko. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd. Yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1986. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Kyoto, Jepang pada tahun 1986.

A Japanese citizen who was born in 1963. He was appointed as Commissioner of the Company in 2020. He has more than 34 years career experience especially in risk management and investment administration area. He also currently serves as Director & Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he had career in Sydney (1998-2002) and London (2005-2010) as a General Manager of Risk Management Department. Joined Mitsui & Co., Ltd. as one of the world's largest multinational trading house in 1986. He is bachelor degree graduated from Kyoto University, Japan in 1986.



ATSUSHI TAKAHAMA

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 19 pada tanggal 30 Juli 2020
Deed No. 19 dated July 30, 2020

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2019. Sebelumnya Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2019). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003.

An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019, She is experienced as a Finance Accounting Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003 - 2019). She obtained her bachelor's degree from the Trisakti School of Economics, Jakarta in 2003.



SUMARNI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Deed No. 05 dated August 06, 2019

Profil Direksi

Board of Directors Profile



HEFFY HARTONO

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Deed No. 05 dated August 06, 2019

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara dan PT Jaya Baru Pertama, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commissioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara and PT Jaya Baru Pertama, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera and President Director of PT Agronusa Bumi Lestari. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1990.



ANG ANDRI PRIBADI

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Deed No. 05 dated August 06, 2019

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Selamat Sempurna Tbk, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Direktur Utama PT Selamat Sempurna Perkasa, Direktur Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013) dan Direktur PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Selamat Sempurna Tbk, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta, President Director of PT Selamat Sempurna Perkasa, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013) and Director PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa. He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada 2013 dan saat ini menjabat sebagai CFO Divisi Agrobisnis Kelompok Usaha ADR. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 25 tahun di beberapa perusahaan skala nasional maupun internasional dalam bidang akuntansi dan keuangan. Beliau pernah berkarir di PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia tahun 1997-2003 (Accounting & Finance Manager), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (Senior Manager), PT Cowell Development Tbk Grup 2007-2012 (terakhir sebagai Chief Financial Officer). Menyelesaikan pendidikan sarjana di STIE Perbanas, Jakarta, 1995 dan Magister Manajemen, STIE Budi Luhur, Jakarta, 2001.

An Indonesian citizen, born in 1972. Domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company in 2019. He joined the ADR Group of Companies in 2013 and currently serves as CFO Agribusiness Division ADR Group of Companies. He has more than 25 years career experience in several national and international companies in accounting and finance. He had a career at PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia in 1997-2003 (Accounting & Finance Manager), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (Senior Manager), PT Cowell Development Tbk Group 2007-2012 (last position as Chief Financial Officer). He graduated from STIE Perbanas, Jakarta in 1995 and Master of Management from STIE Budi Luhur, Jakarta in 2001.

Warga Negara Jepang yang lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 33 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu SMB Kenzai Co.,Ltd. Sebelumnya pernah memiliki karir di PT Marubeni Indonesia di Jakarta dan Surabaya (1988-1993), Kantor Pusat Marubeni (1993-2004) dan Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 1987.

A Japanese citizen who was born in 1964. He was appointed as Director of the Company in 2020. He has more than 33 years career experience in several national and international companies in sales and marketing. He also currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co.,Ltd. Previously, he had a career at PT Marubeni Indonesia in Jakarta and Surabaya (1988-1993), Marubeni Head Office (1993-2004) and Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) with last position as Sales Director. He is bachelor degree graduated from Sophia University, Japan in 1987



THOMAS VERDIYANTO

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 05 pada tanggal 06 Agustus 2019
Deed No. 05 dated August 06, 2019



TAKUJI OKAMOTO

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Akta No. 19 pada tanggal 30 Juli 2020
Deed No. 19 dated July 30, 2020

Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Subsidiaries And Assoce Company

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2021, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Management And Development



Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates's competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly-motivated workforce.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut :

In 2021, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows :

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Januari January	Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Management Monitoring and Analysis	1
2	Februari February	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Udara (PPPU) Air Control Personnel Training (PPPU)	1
3	Juni June	Design And Troubleshooting Industrial Pneumatics Design And Troubleshooting Industrial Pneumatics	4
		Diklat Tenaga Teknis Pengujian Kayu Lapis Plywood Testing Technical Training	2
		Pelatihan Operasional Pengelolaan Limbah B3 (Oplb3) Hazardous Waste Management Operational Trainings	1
		Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (Popu) Training for Operational Personnel in Charge of Air Pollution Control Installations	1
		Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (Popa) Training for Personnel in Charge of Wastewater Treatment Operations	1
		Pelatihan Pendidikan Dasar Satuan Pengaman (Diksar Satpam) Security Unit Basic Education and Training	1
4	Juli July	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Excavator) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Excavator) Certificate Training	1
		Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Forklift) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Forklift) Certificate Training	2
		Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Loader) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Loader) Certificate Training	2
5	September September	In House Training Pelatihan Alat Berat In House Training Heavy Equipment Training	7
6	Desember December	Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Excavator) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Excavator) Certificate Training	2
		Pelatihan Sertifikat Pesawat Angkut Angkut Alat Berat (Loader) Heavy Equipment Lifting Aircraft (Loader) Certificate Training	2
Jumlah Total			28

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2021, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 483 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut :

Human Resources Profile

As of end of 2021, the total number of permanent employees of the Company were 483 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of the Company Employee Based on Gender

Jenjang Jabatan Position Level	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
Pria Male	439	90,89%	433	90,78%
Wanita Female	44	9,11%	44	9,22%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Composition of the Company Employee Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
General Manajer General Manager	3	0,62%	3	0,63%
Manajer Manager	21	4,35%	27	5,66%
Staf Staff	459	95,03%	447	93,71%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Composition of the Company Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
S2 Master Degree	3	0,62%	4	0,84%
S1 Bachelor Degree	100	20,70%	100	20,96%
Diploma Diploma	94	19,46%	86	18,03%
SMA Senior High School	262	54,25%	263	55,14%
< SMA < Senior High School	24	4,97%	24	5,03%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of the Company Employee Based on Age

Jenjang Usia Age	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
> 50 tahun years	18	3,73%	21	4,40%
41-50 tahun years	88	18,22%	83	17,40%
31-40 tahun years	160	33,12%	153	32,08%
< 30 tahun years	217	44,93%	220	46,12%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Composition of the Company Employee Based on Employment Status

Penempatan Placement	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
Tetap Permanent	417	86,34%	416	87,21%
Kontrak Contract	66	13,66%	61	12,79%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan
Composition of the Company Employee Based on Placement

Penempatan Placement	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
Kantor Pusat Head Office	31	6,42%	39	8,18%
Pabrik / Lokasi Lain Plant / Others	452	93,58%	438	91,82%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja
Composition of the Company Employee Based on Years of Service

Lama Kerja Years of Service	2021		2020	
	Total People	%	Total People	%
Dibawah 1 tahun under 1 year	76	15,73%	40	8,39%
1-3 tahun 1-3 years	105	21,74%	107	22,43%
4-5 tahun 4-5 years	37	7,66%	82	17,19%
6-10 tahun 6-10 years	262	54,24%	247	51,78%
11-15 tahun 11-15 years	3	0,63%	1	0,21%
Jumlah Total	483	100%	477	100%

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra

(Member firm of Rödl International GmbH)

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940, Indonesia

Telp : (021) 30056267, 30056268

Fax : (021) 30056269

Kustodian | Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower I Lantai 5

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (021) 52991099

Fax : (021) 52991199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9

Jl. MH Thamrin No. 51,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp : (021) 3922332

Fax : (021) 3923003

Notaris | Public Notary

Kamelina, S.H

Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7A No.6

Jakarta Utara 14350

Telp : (021) 6400727

Fax : (021) 6400728

Kantor Jasa Penilai Publik

Registered Property & Business Appraisers

KJPP Iskandar dan Rekan

Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate

Jl. Malaka Merah II No. 5-6-7,

Jakarta 13460, Indonesia

Telp : (021) 86611148, 86611149

Fax : (021) 86611150

Alamat Perseroan Company Address



Kantor Pusat Head Office

Wisma ADR 3rd Floor
Jl. Pluit Raya 1 No.1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : (021) 661 5555
Fax : (021) 661 9301

Website : www.pt-ifi.com



Pabrik Plant

Desa Mendis Jaya KM. 121
Kecamatan Bayung Lencir,
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia
Telp : (021) 6615555 ext : 9

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Produksi per segmen operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2021 sebesar 150.469 m3 atau sekitar 60,19% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 250.000 m3 per tahun. Pencapaian produksi MDF tahun 2021 menurun sebesar 15.565 m3 atau 9,37% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 166.034 m3. Penurunan jumlah produksi ini seiring dengan menurunnya penjualan produk MDF ke Timur Tengah yang menurun sebesar Rp38.403 juta atau 16,86% dari Rp227.772 juta di tahun 2020 menjadi Rp189.369 juta di tahun 2021. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Production per operating segment

The total volume of MDF production in 2021 is 150,469 m3 or approximately 60.19% of the Company's maximum capacity of 250,000 m3 per year. The production achievement of MDF in 2021 decreased by 15,565 m3 or 9.37% compared to 2020 which amounted to 166,034 m3. The decrease in the amount of production is in line with the decrease in sales of MDF products to the Middle East which decreased by Rp38,403 million or 16.86% from Rp227,772 million in 2020 to Rp189,369 million in 2021. Production per operating segment can be seen in the table below this :

Tabel Produksi | Table of Production

Produk Product	2021		2020		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Volume (M3)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M3)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M3)	%
MDF Reguler	64.449	40,60%	44.639	24,34%	19.919	44,62%
MDF Japan	41.253	25,98%	34.265	18,69%	6.879	20,08%
MDF Middle East	44.767	28,20%	87.130	47,52%	(42.363)	(48,62%)
Subtotal MDF	150.469	94,78%	166.034	90,55%	(15.565)	(9,37%)
Produk lainnya Other Product	8.284	5,22%	17.331	9,45%	(9.047)	(52,20%)
Jumlah Total	158.753	100,00%	183.365	100,00%	(24.612)	(13,42%)

Tahapan produksi produk Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer dan Plywood Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The production stages of the Company's Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer and Plywood products can be seen in the table below:

Jenis Produk Types of Products	Papan Serat berkepadatan sedang Medium Density Fibreboard	Kayu Lembar Veneer	Kayu Lapis Plywood
Tahapan Produksi Production Stage	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kualitas kayu • Selection of log quality • Pengelupasan kulit kayu • Wood bark stripping • Pembentukan chip • Chip formation • Pembersihan • Cleaning • Penghalusan • Smoothing • Pengeringan • Drying • Pencetakan papan • Board forming • Pra pengempaan • Pre-compression • Pengempaan panas • Hot press • Pemotongan • Cutting 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kualitas kayu • Selection of log quality • Pemotongan kayu • Wood cutting • Pengupasan kayu • Wood stripping • Pelunakan kayu • Wood Softening • Penyayatan • Slicing • Pengeringan • Drying 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kualitas kayu • Selection of log quality • Pengupasan kayu • Wood stripping • Pengeringan • Drying • Perbaiki dan setting ulang • Repair and setting • Penyelesaian • Finishing • Pemilahan • Grading

Penjualan per segmen operasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 161.643 m³, menurun sebanyak 17.856 m³ atau 9,95% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2020 sebanyak 179.499 m³. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan ke negara Timur Tengah sebanyak 31.404 m³ atau 35,38% dari yang semula sebanyak 88.749 m³ di tahun 2020 menjadi 57.345 m³ di tahun 2021. Penjualan terbesar di tahun 2021 terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 152.976 m³. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sales per operating segment

Throughout 2021, the Company was able to record sales volume of 161,643 m³, a decrease of 17,856 m³ or 9.95% compared to the achievement in 2020 of 179,499 m³. This decrease was due to a decrease in sales volume to Middle Eastern countries by 31,404 m³ or 35.38% from the previous 88,749 m³ in 2020 to 57,345 m³ in 2021. The biggest sales in 2021 were mainly from MDF products with a sales volume of 152,976 m³. Sales per operating segment can be seen in the table below:

Tabel Penjualan | Table of Sales

Produk Product	2021			2020			Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)			
	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M3)	%	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	%
MDF Reguler	60.705	243.059	34,01%	37.878	143.530	21,04%	22.827	60,27%	99.529	69,34%
MDF Japan	34.926	236.526	33,10%	35.671	239.000	35,04%	(745)	(2,09%)	(2.474)	(1,04%)
MDF Middle East	57.345	189.369	26,50%	88.749	227.772	33,40%	(31.404)	(35,38%)	(38.403)	(16,86%)
Subtotal MDF	152.976	668.954	93,61%	162.298	610.302	89,48%	(9.322)	(5,74%)	58.652	9,61%
Produk lainnya Other Product	8.667	45.628	6,39%	17.201	71.719	10,52%	(8.534)	(49,61)	(26.091)	(36,38%)
Jumlah Total	161.643	714.582	100,00%	179.499	682.021	100,00%	(17.856)	(9,95%)	32.561	4,77%

Profitabilitas produk per segmen operasi

Pada tahun 2021, laba bruto Perseroan sebesar Rp212.259 juta, meningkat sebesar Rp9.214 juta atau 4,54% dibanding pencapaian tahun 2020 sebesar Rp203.045 juta.

Product profitability per operating segment

In 2021, the Company's Gross Profit is Rp212,259 million, an increase of Rp9,214 million or 4.54% compared to the 2020 achievement of Rp203,045 million.

Tabel Profitabilitas | Table of Profitability

Produk Product	2021		2020		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Production	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Dalam Jutaan (Rp) In millions (IDR)	%
MDF Japan	82.834	11,59%	92.719	13,59%	(9.885)	(10,66%)
MDF Reguler	68.791	9,63%	40.823	5,99%	27.968	68,51%
MDF Middle East	54.849	7,68%	58.960	8,64%	(4.111)	(6,97%)
Subtotal MDF	206.474	28,89%	192.502	28,23%	13.972	7,26%
Produk lainnya Other Product	5.785	0,81%	10.543	1,55%	(4.758)	(45,13%)
Jumlah Total	212.259	29,70%	203.045	29,77%	(9.214)	(4,54%)

Prospek Usaha Perseroan

Sepanjang tahun 2021, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang tercatat kontraksi sebesar 2,07% (yoy). Prospek pemulihan ekonomi diperkirakan akan lebih baik seiring dengan akselerasi pengendalian pandemi melalui vaksinasi dan kebijakan fiskal yang ekspansif. Laporan *World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF)* edisi Januari 2022 memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 sebesar 4,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,9%. Dalam laporan *Article IV Consultation with Indonesia* yang dirilis tanggal 23 Maret 2022, IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menguat di tahun 2022 menjadi sebesar 5,4% (yoy).

Perseroan tetap optimis menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2022 masih tinggi, didorong membaiknya pertumbuhan ekonomi di kawasan global. Di tahun 2022 juga masih ada peluang usaha bagi Indonesia, mengingat ekspor kayu lapis dari negara lain cenderung menurun karena kesulitan bahan baku. Produk kayu Indonesia juga memiliki peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar di Uni Eropa (UE) di tengah rencana penerapan kebijakan rantai pasok bebas deforestasi atau *Deforestation-Free Supply Chain (DFSC)*. Khusus untuk produk kayu, UE telah memiliki skema FLEGT dan juga sudah menjalin kemitraan sukarela dengan Indonesia (VPA). Indonesia bahkan menjadi satu-satunya negara yang sertifikat produk kayunya (SLK) sudah disetarakan sebagai FLEGT License. Adanya sertifikasi legalitas kayu yang kini bertransformasi menjadi sertifikat kelestarian kayu dengan promosi yang lebih gencar diyakini menjadi suatu keunggulan bagi produk Indonesia menembus pasar UE.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2021 sebesar Rp714.582 juta, naik sebesar Rp32.561 juta

Business Prospects of the Company

Throughout 2021, the Indonesian economy grew by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which recorded a contraction of 2.07% (yoy). The prospect of economic recovery is expected to be better in line with the acceleration of pandemic control through vaccination and expansionary fiscal policies. The January 2022 edition of the *World Economic Outlook (WEO)* of the International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth in 2022 will be 4.4%, lower than in 2021 at 5.9%. In the *Article IV Consultation with Indonesia* report released on March 23, 2022, the IMF also projects that Indonesia's economic growth will strengthen in 2022 to 5.4% (yoy).

The Company remains optimistic that the prospect of the wood-processed product business in 2022 is still high, driven by improving economic growth in the global region. In 2022, there are still business opportunities for Indonesia, considering that plywood exports from other countries tend to decline due to the difficulty of raw materials. Indonesian wood products also have a great opportunity to increase market share in the European Union (EU) amid plans to implement a *Deforestation-Free Supply Chain (DFSC)* policy. Specifically for wood products, the EU already has a FLEGT scheme and has also established a voluntary partnership with Indonesia (VPA). Indonesia is even the only country whose wood product certificate (SLK) has been equivalent to a FLEGT License. The existence of wood legality certification which is now transformed into a wood sustainability certificate with more vigorous promotion is believed to be an advantage for Indonesian products to penetrate the EU market.

Comparison of the Target / Projections at the Beginning of the Year with the Realization

The Company recorded net sales growth in accordance with the targets set by the Company at the beginning of the year. Net sales in 2021 amounted to Rp714,582 million, an increase of Rp32,561 million or 4.77% from

atau 4,77% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp682.021 juta di tahun 2020.

Laba bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp82.349 juta, atau bertumbuh sebesar Rp8.763 atau 11,91% dari tahun sebelumnya sebesar Rp73.586 juta di tahun 2020. Pencapaian laba bersih di tahun 2021 telah melebihi target yang telah ditetapkan Perseroan.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2021 sebesar 12% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komposisi struktur modal pada tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar Rp75.361 juta atau 6,50% dan ekuitas sebesar Rp1.083.369 juta atau 93,50%. Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp640 juta atau 0,86% dan ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp83.851 juta atau 8,39% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 yaitu liabilitas sebesar Rp74.721 juta atau 6,96% dan ekuitas sebesar Rp999.518 juta atau 93,04%.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Memasuki tahun 2022, ditengah kondisi perekonomian global yang masih belum stabil. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Meskipun begitu, Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan yang positif dari pertumbuhan tahun sebelumnya.

Penetapan target terhadap struktur modal dan kebijakan pembagian dividen masih sulit diprediksi mengingat kondisi saat ini yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perkembangan ekonomi yang kemungkinan masih terus berfluktuasi ditengah kondisi pandemi yang masih belum stabil.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan

the previous year which amounted to Rp682,021 million in 2020.

Net profit in 2021 was recorded at Rp82,349 million, or grew by Rp8,763 or 11.91% from the previous year of Rp73,586 million in 2020. The achievement of net profit in 2021 has exceeded the target set by the Company.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2021 is 12% of net sales. This percentage is in line with the target set by the Company.

The composition of the capital structure in 2021 consists of liabilities of Rp75,361 million or 6.50% and equity of Rp1,083,369 million or 93.50%. The Company's liabilities increased by Rp640 million or 0.86% and equity increased by Rp83,851 million or 8.39% compared to the realization in 2020, namely liabilities of Rp74,721 million or 6.96% and equity of Rp999,518 million or 93.04%.

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

Entering 2022, in the midst of an unstable global economic. The Company projects a moderate growth target in line with the forecast for economic growth and considering the current global situation. Even so, the Company still targets positive growth from the previous year's growth.

The targeting of capital structure and dividend distribution policy is still difficult to predict given the current condition which is still heavily influenced by market conditions and economic developments which may continue to fluctuate amid the unstable pandemic conditions.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEWS

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December

Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota dari firma Rödl International GmbH), dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 yang diperbandingkan dengan tahun 2020 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31, 2021 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) with the opinion of fair, in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2021, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2021 financial performance, which is compared to its performance in 2020 can be found in the explanation below.

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2021	2020	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Penjualan Bersih Net Sales	714.582	682.021	32.561	4,77%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(502.323)	(478.976)	23.347	4,87%
Laba Bruto Gross Profit	212.259	203.045	9.214	4,54%
Beban Usaha Operating Expenses	(107.506)	(92.963)	14.543	15,64%
(Beban) Pendapatan Lain-lain Other (Expenses) Income	838	(13.925)	14.764	106,02%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	105.591	96.157	9.434	9,81%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(23.242)	(22.571)	671	2,97%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	82.349	73.586	78.763	11,91%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.501	748	753	100,81%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	83.851	74.333	9.518	12,80%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2021	2020	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	82.349	73.586	8.763	11,91%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic and Diluted Earnings per Share attributable to Equity Holders of the Parent Company(Rp)	8,75	7,90	0,93	11,91%

Penjualan Bersih

Ditahun 2021, Perseroan mengalami penurunan volume penjualan dari 179.499 m³ di tahun 2020 menjadi 161.643 m³. Penurunan volume penjualan ini dikarenakan Perseroan mengalami kelangkaan container dan kenaikan biaya pengapalan untuk penjualan MDF ke pasar ekspor, sehingga Perseroan mengalihkan sebagian besar penjualannya ke pasar lokal, karena biaya pengangkutan lokal cenderung stabil, namun dari sisi nilai penjualan Perseroan meningkat sebesar 4,77% dari Rp682.021 juta ditahun 2020 menjadi Rp714.582 juta ditahun 2021 karena harga jual MDF ke pasar lokal lebih tinggi dari MDF *Middle East*.

Net Sales

In 2021, the Company experienced a decrease in sales volume from 179,499 m³ in 2020 to 161,643 m³. The decrease in sales volume was due to the Company experiencing a shortage of containers and an increase in shipping costs for MDF sales to the export market, so the Company switched most of its sales to the local market, because local transportation cost tend to be stable, but in terms of The Company's sales value increased by 4.77% from Rp682,021 million in 2020 to Rp714,582 million in 2021 because the selling price of MDF to the local market is more higher than MDF *Middle East*.

Penjualan bersih per segmen geografis | Net Sales by geographical segment

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Jepang Japan	237.272	248.189	(10.917)	(4,40%)
Timur Tengah Midde East	189.369	227.772	(38.403)	(16,86%)
Indonesia Indonesia	229.787	141.746	88.041	62,11%
Lain-lain Others	58.154	64.314	(6.160)	(9,58%)
Jumlah Total	714.582	682.021	32.561	4,77%

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp502.323 juta atau meningkat sebesar 4,87% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp478.976 juta.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2021 was recorded at Rp502,323 million or increase by 4.87% compared to 2020 of Rp478,976 million.

Cost of Goods Sold comprised of :

Tabel beban pokok penjualan | Table of cost of goods sold

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan Raw materials and indirect materials used	304.928	276.768	28.160	10,17%
Upah langsung Direct Labor	60.977	62.838	(1.861)	(2,96%)
Beban Produksi Production Cost	137.763	139.828	(2.065)	(1,48%)
Total Beban Pabrikasi Cost of Goods Manufactured	503.668	479.434	24.234	5,05%
Persediaan barang dalam proses Work in-process inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	6.104	8.589	(2.485)	(28,93%)
Akhir Tahun Ending Balance	(12.535)	(6.104)	(6.431)	105,36%
Beban Pokok Produksi Total Manufacturing Cost	497.236	481.919	15.317	3,18%
Persediaan barang jadi Finished Goods inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	32.861	29.919	2.942	9,83%
Akhir Tahun Ending Balance	(27.775)	(32.861)	5.086	(15,47%)
Beban Pokok penjualan Cost of Goods Sold	502.323	478.976	23.347	4,87%

Laba Bruto

Pada tahun 2021, laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sekitar Rp9.214 juta atau sekitar 4,54% dari tahun lalu, yaitu dari Rp203.045 juta menjadi Rp212.259 juta. Peningkatan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan lokal.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit increased by around Rp9,214 million or about 4.54% from last year, from Rp203,045 million to Rp212,259 million. The increase in gross profit was mainly due to an increase in local sales.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut :

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below :

Tabel beban usaha | Table of operating expenses

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Beban Penjualan Selling Expenses	86.623	71.961	14.662	20,37%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	20.883	21.002	(119)	(0,57%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	107.506	92.963	14.543	15,64%

Beban penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp86.623 juta, meningkat sebesar 20,37% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp71.961 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya pengapalan dan komisi penjualan.

Selling expenses in 2021 stood at Rp86,623 million, which increased by 20.37% as from Rp71,961 million in 2020. This increase was mainly due to an increase in shipping costs and sales commissions.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp20.883 juta, menurun sebesar 0,57% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp21.002 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan imbalan kerja karyawan, sumbangan dan representasi.

General and administrative expenses in 2021 were Rp20,883 million, decreasing by 0.57% as from Rp21,002 million in 2020. This decrease was mainly caused by decrease in employees benefits, donations and representations.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp96.157 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp9.434 juta atau 9,81% menjadi Rp105.591 juta di tahun 2021 terutama dikarenakan oleh meningkatnya laba bruto sebesar Rp9.214 juta, selisih kurs-bersih sebesar Rp10.298 juta dan pendapatan bunga sebesar Rp435 juta.

Profit Before Income Tax Expenses

In line with the increase in sales, profit before income tax expenses in 2020 amounted to Rp96,157 million, an increase of Rp9,434 million or 9.81% to Rp105,591 million in 2021 mainly due to an increase in gross profit of Rp9,214 million, foreign exchange differentials-net of Rp10,298 million and interest income of Rp435 million.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp22.571 juta menjadi Rp23.242 juta di tahun 2021.

Income tax expense also increased from Rp22,571 million to Rp23,242 million in 2021.

Laba Tahun Berjalan

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp82.349 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp8.763 juta atau sekitar 11,91% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp73.586 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp753 juta atau 100,67% yaitu dari Rp748 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.501 juta pada tahun 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

Income For the Year

The factors mentioned above led to the income for the year in 2021 amounting to Rp82,349 million, an increase of around Rp8,763 million or 11.91% compared to 2020 which was recorded at Rp73,586 million.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income was increased by Rp753 million or 100.67% from Rp748 million in 2020, to Rp1,501 million in 2021.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan | Table of Statement of Financial Position

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Asset	341.748	341.737	11	0,00%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	816.982	732.502	84.480	11,53%
Jumlah Aset Total Asset	1.158.730	1.074.239	84.491	7,87%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	53.286	58.236	(4.950)	(8,50%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	22.075	16.485	5.590	33,91%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	75.361	74.721	640	0,86%
Ekuitas Equity	1.083.369	999.518	83.851	8,39%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.158.730	1.074.239	84.491	7,87%

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.158.730 juta, mengalami peningkatan sebesar 7,87% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp1.074.239 juta.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp11 juta dari Rp341.737 juta pada tahun 2020 menjadi Rp341.748 juta di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya piutang usaha, persediaan bersih dan biaya dibayar dimuka.

Tabel Aset Lancar | Table of Current Assets

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	14.903	34.052	(19.149)	(56,23%)
Piutang Usaha Account receivables	72.054	51.749	20.305	39,24%
Piutang Lain-lain Other receivables	678	758	(80)	(10,56%)
Persediaan Bersih Inventories Net	192.406	167.382	25.024	14,95%
Uang Muka Advances	20.585	28.571	(7.986)	(27,95)%
Biaya dibayar dimuka Prepayments	2.634	1.100	1.534	139,37%
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	38.488	58.125	(19.637)	(33,78%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	341.748	341.737	11	0,00%

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp84.480 juta atau sekitar 11,53% dari Rp732.502 juta pada tahun 2020 menjadi Rp816.982 juta di tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap, aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan aset pajak tangguhan bersih.

ASSET

As of December 31, 2021, the Company's total assets stood at Rp1,158,730 million worth, increasing by 7.87% compared to December 31, 2020 which amounted to Rp1,074,239 million.

Current assets

The Company's Current Assets increased by Rp11 million from Rp341,737 million in 2020, to Rp341,748 million in 2021. This increase was mainly caused by increasing of account receivables, inventories net and prepayments.

Non-current Assets

Non-current Assets increased by Rp84,480 million or by 11.53% from Rp732,502 million in 2020 to Rp816,982 million in 2021 which was mainly caused by increase in advance payments for purchase of fixed assets, fixed assets-net of accumulated depreciation and deferred tax assets-net.

Tabel Aset Tidak Lancar | Table of Non-Current Assets

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka pembelian aset tetap Cash on Hand and in Banks	76.827	2.025	74.802	3693,93%
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan Account receivables	723.627	714.337	9.290	1,30%
Aset hak guna-bersih Other receivables	3.984	3.782	202	5,34%
Aset pajak tangguhan bersih Inventories Net	12.488	11.207	1.281	11,43%
Aset tidak lancar lainnya Advances	56	1.151	(1.095)	(95,13%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	816.982	732.502	84.480	11,53%

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp75.361 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp640 juta atau sekitar 0,86% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp74.721 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp12.775 juta, utang bank jangka panjang sebesar Rp8.540 juta, utang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp387 juta dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp367 juta.

Tabel Liabilitas | Table of Liabilities

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang usaha Account payables	38.071	25.296	12.775	50,50%
Utang lain-lain-pihak ketiga Other payables - third parties	831	444	387	87,16%
Utang pajak Taxes payables	6.670	10.842	(4.172)	(38,48%)
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	5.125	6.322	(1.197)	(18,93%)

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2021 stood at Rp75,361 million, increasing by Rp640 million or 0.86% compared to 2020 which was recorded at Rp74,721 million. This increase was mainly due to an increase in account payables of Rp12,775 million, long-term bank loans of Rp8,540 million, other payables - third parties of Rp387 millions and lease liabilities of current maturities of Rp367 million.

Tabel Liabilitas | Table of Liabilities

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Uang muka dari pelanggan Advance from customers	1.327	14.437	(13.110)	(90,81%)
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun Lease Liabilities of current maturities	1.262	895	367	41,01%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	53.286	58.236	(4.950)	(8,50%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	8.540	-	8.540	-
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Lease liabilities-net of current maturities	2.922	2.982	(60)	(2,01%)
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employees' benefits	10.613	13.503	(2.890)	(21,40%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	22.075	16.485	5.590	33,91%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	75.361	74.721	640	0,86%

EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp83.851 juta atau sebesar 8,39% yaitu dari Rp999.518 juta di tahun 2020 menjadi Rp1.083.369 juta di tahun 2021. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

The total equity as of December 31, 2021 has increased by Rp83,851 million or 8.39%, from Rp999,518 million in 2020 to Rp1,083,369 million in 2021. The increase in equity mainly came from the increase in unappropriated retained earnings.

Tabel Ekuitas | Table of Equity

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Ekuitas Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp100 Per saham Capital stock – Rp100 par value per share				
Modal dasar – 20.000.000.000 saham Authorized – 20.000.000.000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham Issued and fully paid – 9,412,000,000 shares	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan modal disetor-bersih Additional paid-in capital-net	2.898	2.898	-	0,00%
Laba komprehensif lain Other comprehensive income	6.570	5.069	1.501	29,61%
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	2.000	1.000	1.000	100%
Saldo laba (defisit) Unappropriated	130.701	49.351	81.350	164,84%
Total Total	1.083.369	999.518	83.851	8,39%
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI NON-CONTROLLING INTERESTS				
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	1.083.369	999.518	83.851	8,39%

LAPORAN ARUS KAS

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp147.318 juta, menurun sebesar Rp34.453 juta atau sebesar 18,95% dari

STATEMENT OF CASH FLOWS

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of positive financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take steps to improve its ability to generate cash flow through efforts to increase productivity and strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain improvements that have resulted in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, net cash flows provided by operating activities stood at Rp147,318 million, showing a decrease by Rp34,453 million or 18.95% as from Rp181,771 million

Rp181.771 juta yang tercatat di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan, meningkatnya pembayaran atas pembelian bahan baku kepada pemasok dan pembayaran beban usaha.

recorded in 2020. This decrease was mainly due to decrease in receipts from customers, an increase in payments for purchase raw materials to suppliers and payment for operational cost.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Table of Cash Flows from Operating Activities

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari pelanggan Receipts from customers	681.168	717.424	(36.256)	(5,05%)
Pembayaran kepada pemasok Payments to supplier	(356.539)	(341.149)	15.390	4,51%
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	(76.828)	(75.137)	1.691	2,25%
Pembayaran untuk beban usaha Payments for operational costs	(90.681)	(83.976)	6.705	7,98%
Pembayaran untuk beban keuangan Payments for financing expenses	(1.399)	(6.096)	(4.697)	(77,05%)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih Payments for income tax and value-added tax - net	(8.402)	(29.295)	(20.893)	(71,32%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	147.318	181.171	(34.453)	(18,95%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp173.778 juta, meningkat sebesar Rp147.873 juta atau sebesar 570,83% dari Rp25.905 juta yang tercatat di tahun 2020. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama karena meningkatnya pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sehubungan dengan rencana pembangunan perluasan pabrik MDF second line beserta prasarana pendukungnya. Pembelian aset tetap berupa fasilitas bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan pabrik.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, net cash flows used in investing activities stood at Rp173,778 million, increased by Rp147,873 million or by 570.83% from Rp25,905 million in 2020. The increase in net cash flows used in investing activities was mainly due to an increase in purchases of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets in connection with the plan to expand the MDF second line factory and its supporting infrastructure. Purchase of fixed assets in the form of building facilities, vehicles, machineries and plant equipment.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Table of Cash Flows from Investing Activities

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(99.300)	(24.610)	74.690	303,49%
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap Advance payments for purchase of fixed assets	(74.802)	(1.685)	73.117	4.339,29%
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from disposal of fixed assets	342	425	(83)	(19,53)
Perolehan aset tidak lancar lainnya Acquisition of other non-current assets	(18)	(35)	(17)	(48,57%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(173.778)	(25.905)	147.873	570,83%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp7.374 juta, meningkat sebesar Rp134.383 juta atau sebesar 105,81% dari nilai arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 yang sebesar Rp127.009 juta. Kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama karena tidak adanya pembayaran atas pinjaman bank dan pembayaran dividen di tahun 2021.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, net cash flows provided by financing activities reached Rp7,374 million, an increase of Rp 134,383 million or 105.81% of the value of net cash flows used in financing activities in 2020, which was Rp127,009 million. The increase in net cash flows provided by financing activities were mainly due to no payment on bank loans and dividend payments in 2021.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Table of Cash Flows from Financing Activities

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan atas utang bank Acquisition of fixed assets	8.540	17.038	(8.498)	(49,88%)
Pembayaran liabilitas sewa Advance payments for purchase of fixed assets	(1.166)	(850)	316	37,18%
Pembayaran atas pinjaman bank Proceeds from disposal of fixed assets	-	(96.137)	(96.137)	(100%)
Pembayaran dividen Acquisition of other non-current assets	-	(47.060)	(47.060)	(100%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used) in Financing Activities	7.374	(127.009)	134.383	105,81%

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2021 tercatat sebesar 641% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 587%.

Tabel Rasio Lancar | Table of Current Ratio

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Asset	341.748	341.737	11	0,00%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	53.286	58.236	(4.950)	(8,50%)
Rasio Lancar Current Ratio	641%	587%		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 28% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 58%.

Tabel Rasio Kas | Table of Cash Ratio

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	14.903	34.052	(19.149)	(56,23%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	53.286	58.236	(4.950)	(8,50%)
Rasio Kas Cash Ratio	28%	58%		

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2021 was recorded at 641%, while in 2020 it was 587%.

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2021 was recorded at 28% while in 2020 it was recorded at 58%.

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 280% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 299%.

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2021 was recorded at 280% while in 2020 it was recorded at 299%.

Tabel Rasio Cepat | Table of Quick Ratio

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar (kecuali Persediaan) Current Assets (exclude Inventory)	149.342	174.355	(25.013)	(14,35%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	53.286	58.236	(4.950)	(8,50%)
Rasio Cepat Quick Ratio	280%	299%		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,96% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 7,48%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 0,52% dari tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 8,39%. Penurunan rasio ini menggambarkan komposisi liabilitas lebih kecil dibandingkan dengan total modal sendiri (ekuitas). Hal ini dinilai baik karena semakin kecil beban Perseroan terhadap pihak luar (kreditur).

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2021 was recorded at 6.96%, while in 2020 it was recorded at 7.48%. The decrease in the liabilities to equity ratio of the Company by 0.52% from 2020 was due to an increase in equity, which was 8.39%. The decrease in this ratio illustrates that the composition of the liabilities is smaller than the total own capital (equity). This is considered good because the Company's burden on outsiders (creditors) is getting smaller.

Tabel Liabilitas Terhadap Ekuitas | Table of Debt to Equity Ratio

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Total Liabilitas Total Liabilities	75.361	74.721	640	0,86%
Total Ekuitas Total Equity	1.083.369	999.518	83.851	8,39%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	6,96%	7,48%		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya. Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,50% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 6,96%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 0,46% dari tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan aset, yaitu sebesar 7,87%. Hal ini mencerminkan bahwa aset Perseroan lebih besar dibandingkan dengan liabilitasnya dan mampu digunakan untuk melunasi seluruh liabilitasnya.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets. The debt to assets ratio in 2021 was recorded at 6.50% while in 2020 it was recorded at 6.96%. The decrease in debt to assets ratio of the Company by 0.46% from 2020 was due to a increase in assets, which amounted to 7.87%. This reflects that the Company's assets are larger than its liabilities and can be used to pay off all of its liabilities.

Tabel Liabilitas Terhadap Aset | Table of Debt to Assets Ratio

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Total Liabilitas Total Liabilities	75.361	74.721	640	0,86%
Total Aset Total Assets	1.158.730	1.074.239	84.491	7,87%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	6,50%	6,96%		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return on Assets and Return on Equity.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2021 tercatat sebesar 29,70% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 29,77%. Penurunan margin laba kotor sebesar 0,07% dari tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp32.561 juta atau 4,77%.

Tabel Margin Laba Kotor | Table of Gross Profit Margin

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Kotor Gross Bruto	212.259	203.045	9.214	4,54%
Penjualan Bersih Net Sales	714.582	682.021	32.561	4,77%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	29,70%	29,77%		

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar 14,66% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 16,14%. Penurunan margin laba operasi sebesar 1,48% dari tahun 2020 disebabkan oleh menurunnya laba operasi sebesar Rp5.330 juta atau 4,84% dan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp32.561 atau 4,77%.

Tabel Margin Laba Operasi | Table of Operating Profit Margin

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Operasi Operating Profit	104.752	110.082	(5.330)	(4,84%)
Penjualan Bersih Net Sales	714.582	682.021	32.561	4,77%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	14,66%	16,14%		

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2021 was recorded at 29.70% while in 2020 it was recorded at 29.77%. The 0.07% decrease in gross profit margin from 2020 was due to an increase in net sales of Rp32,561 million or 4.77%.

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit (operating profit) from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operating expenses. Operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. The operating profit margin in 2021 was recorded at 14.66%, while in 2020 it was recorded at 16.14%. A decrease in operating profit margin of 1.48% from 2020 was due to a decrease in operating profit of Rp5,330 million or 4.84% and an increase in net sales of Rp32,561 or 4.77%.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 11,52% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 10,79%. Kenaikan margin laba bersih sebesar 0,73% dari tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya penjualan bersih Perseroan sebesar Rp32.561 juta atau 4,77%.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2021 was recorded at 11.52% while in 2020 it was recorded at 10.79%. The increase in net profit margin of 0.73% from 2020 was due to an increase in the Company's net sales by Rp32,561 million or 4.77%.

Tabel Margin Laba Bersih | Table of Net Profit Margin

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Bersih Net Income	82.349	73.586	8.763	11,91%
Penjualan Bersih Net Sales	714.582	682.021	32.561	4,77%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	11,52%	10,79%		

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp9 sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp8. Peningkatan laba per saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya laba yang tersedia untuk pemegang saham Perseroan sebesar Rp8.763 juta atau 11,91%.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. Earnings per share of the Company in 2021 was recorded at Rp9, while in 2020 it was recorded at Rp8. The increase in earnings per share from the previous year was due to the increase in earning available to shareholders of the Company by Rp8,763 million or 11.91%.

Tabel Laba Per Saham | Table of Earnings Per Share

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba yang tersedia untuk pemegang saham (Rp Jutaan) Earning available for Shareholders (Rp Million)	82.349	73.586	8.763	11,91%
Jumlah Saham yang beredar (Rp Jutaan) Number of Share Outstanding (Rp Million)	9.412	9.412	0	0%
Laba Per Saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	9	8		

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). *Return on Assets* Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,11% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 6,85%. Peningkatan *Return on Assets* sebesar 0,26% dari tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar Rp8.763 juta atau 11,91%.

Tabel Return On Assets | Table of Return On Assets

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih Net Income	82.349	73.586	8.763	11,91%
Total Aset Total Assets	1.158.730	1.074.239	84.491	7,87%
Return On Assets	7,11%	6,85%		

Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. Return on equity menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (net worth) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan. Return on Equity Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,60% sedangkan pada tahun 2020 tercatat sebesar 7,36%. Peningkatan Return on Equity sebesar 0,24% dari tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar Rp8.763 juta atau 11,91%

Tabel Return On Equity | Table of Return On Equity

Keterangan Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih Net Income	82.349	73.586	8.763	11,91%
Total Ekuitas Total Equity	1.083.369	999.518	83.851	8,39%
Return On Equity	7,60%	7,36%		

Return On Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's Return on Assets in 2021 was recorded at 7.11% while in 2020 it was recorded at 6.85%. The 0.26% increase in Return on Assets from 2020 was due to an increase in the Company's net income by Rp8,763 million or 11.91%.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. Return on equity shows how successfully the Company manages its capital (net worth) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The Company's Return on Equity in 2021 was recorded at 7.60%, while in 2020 it was recorded at 7.36%. An increase in Return on Equity of 0.24% from 2020 was due to an increase in the Company's net income by Rp8,763 million or 11.91%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2021 sebesar Rp72.054 juta. Dari nilai tersebut, Rp65.064 juta atau 90,30% masuk dalam kategori “belum jatuh tempo”. Hanya sekitar 1,17% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Pada akhir tahun 2021, periode penagihan piutang Perseroan menjadi lebih lama dari tahun sebelumnya karena adanya perubahan komposisi penjualan Perseroan dari ekspor ke pasar lokal menjadi lebih banyak, dimana termin pembayaran untuk penjualan ekspor dalam jangka waktu 14 hari dan penjualan lokal dalam jangka waktu 30 hari sehingga mengakibatkan periode penagihan piutang menjadi lebih lama. Lamanya periode penagihan piutang Perseroan di tahun 2021 ini masih sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai tingkat kolektibilitas piutang yaitu 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dibawah ini :

RECEIVABLES COLLECTIVITY LEVEL

The Company's account receivables at the end of 2021 amounted to Rp72,054 million. As from these figure, Rp65,064 million or 90.30% were categorized as “not yet due”. Only about 1.17% of the total account receivables has been due for more than 60 days. At the end of 2021, the Company's account receivable collection period became longer than the previous year due to a change in the composition of the Company's sales from exports to the local market, where the payment term for export sales are within 14 days and local sales are within 30 days resulting in account receivable collection period became longer. The length of the Company's account receivable collection period in 2021 is still in accordance with management policies regarding the collectibility level of account receivables, which is 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as of December 31, 2021 and December 31, 2020 below:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang | Table of Receivables Collectivity Level

Piutang Usaha Account Receivable	2021		2020	
	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%
Belum jatuh tempo Current	65.064	90,30%	45.698	88,31%
Lewat jatuh tempo Past due				
1-30 hari days	7.041	9,77%	6.155	11,89%
31-60 hari days	587	0,81%	562	1,09%
61-90 hari days	0	0%	0	0%
Lebih dari 90 hari Over 90 days	844	1,17%	1.182	2,28%
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment losses	(1.482)	(2,06%)	(1.848)	(3,57%)
Total Total	72.054	100%	51.750	100%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perseroan pada 31 Desember 2021 terdiri dari liabilitas sebesar Rp75.361 juta atau 6,50% dan ekuitas sebesar Rp1.083.369 juta atau 93,50%. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2021 berasal dari peningkatan liabilitas sebesar 0,86% dan peningkatan ekuitas sebesar 8,39% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan meningkat sebesar 7,87%

Uraian Description	2021		2020		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp) In millions (Rp)	%	Dalam Jutaan (Rp) In millions (Rp)	%	Dalam Jutaan (Rp) In millions (Rp)	%
Liabilitas Liabilities	75.361	6,50%	74.721	6,96%	640	0,86%
Ekuitas Equity	1.083.369	93,50%	999.518	93,04%	83.851	8,39%
Jumlah Total	1.158.730	100%	1.074.239	100%	84.491	7,87%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan meyakini pentingnya menjaga likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan bisnis. Total kas dan Bank Perseroan mencapai Rp14,90 miliar pada tahun 2021. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2021, yang untuk kemudian digunakan dalam belanja modal, pembayaran hutang serta membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2021 consists of Rp75,361 million or 6.50% liabilities and Rp1,083,369 million or 93.50% equity. The composition of the capital structure for the period 31 December 2021 is derived by an increase in liabilities of 0.86% and an increase in equity of 8.39% compared to the period December 31, 2020. Overall, the Company's total capital increased by 7.87%.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Company believes in the importance of maintaining liquidity to support business activities and growth. The Company's total cash and bank accounts reached Rp14.90 billion in 2021. The Company maintained its ability to generate solid operating cash flows during 2021, which were then used for capital expenditures, debt repayments as well as financing various funding and investment needs.

Perseroan juga dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2021, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan belum memiliki langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

REALISASI INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp99 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian kendaraan, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan, halaman 304-307.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada kejadian material terkait keuangan Perseroan yang perlu dilaporkan.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2021, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company can also obtain financing from the banking sector. During 2021, the Company has bank funding facilities to support the Company's working capital needs

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2021, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment and has no planned steps to protect the risk from the related foreign currency position.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2021, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp99 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, vehicle, construction of production facilities and buildings and infrastructures in order to support the Company's business expansion.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2021, the Company conducted transactions with a related party with the agreed pricing and terms by both parties in the normal course of business. The significant accounts and transactions with the related party are presented in Note 26 to the Company's Financial Statements, pages 304-307.

SUBSEQUENTS EVENTS TO REPORTING DATE

After the publication date of the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 by the Independent Auditor, until this Annual Report is published, were no material events related to the Company's finances that need to be reported.

REGULATORY CHANGES BEARING SIGNIFICANT IMPACTS

In 2021, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows:

No	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	Ketentuan minimum dari isi Laporan Tahunan Emiten yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 pada prinsipnya sama dengan aturan sebelumnya (SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016), namun terdapat beberapa penyesuaian dan penambahan dalam ketentuan isi Laporan Tahunan pada bab sebagai berikut : a. Profil Emiten; b. Tata Kelola Emiten; c. Analisis dan Pembahasan Manajemen; dan d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dimana informasi yang diungkapkan dalam bagian TJSL merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Perseroan akan menyesuaikan Laporan Tahunan 2021 sesuai dengan SEOJK ini.
	Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 concerning Form and Content of the Issuer's or Public Company's Annual Report.	The minimum provision of the contents of the Issuer's Annual Report as regulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 are in principle the same as the previous rules (SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016), but there are some adjustments and additions on the provisions of the contents of the Annual Report in the following chapters: a. Issuer Profile; b. Issuer Governance; c. Management Discussion and Analysis; and d. Social and Environmental Responsibility (SER), where the information disclosed in the SER section is the Sustainability Report as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of financial sustainability for Financial Services Providers, Issuers and Public Companies.	The Company will adjust the 2021 Annual Report in accordance with the provisions of this SEOJK.
2	Undang-Undang Cipta Kerja	Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PP 35/2021 ini mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan.	Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 dalam menghitung dan mencatat imbalan kerja karyawan.

No	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company
	Job Creation Law	In February 2021, the Government officially enacted 49 functional regulations of the Job Creation Law, which was previously ratified on November 2, 2020, as Law No. 11/2020. These functional regulations include Government Regulation Number 35 of 2021 (PP No. 35/2021). On February 2, 2021, the Government enacted and enforced Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Articles 81 and 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. This law regulates the work agreement for a certain period (nonpermanent employee), outsourcing, working time, rest time, and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be paid to employees.	As of December 31, 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 in calculating and recording employee benefits.
3	Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.	Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.	Terdapat beberapa perubahan tarik pajak antara lain pembatalan penurunan PPh Badan ke 20% menjadi tetap 22% di tahun 2022 dan seterusnya, serta kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% dan perluasan objek pajak.
Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.	On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No.7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.	There are several changes in tax rates, including the cancellation of the decrease in Corporate Income Tax from 20% to 22% for year 2022 onwards, as well as the increase in VAT from 10% to 11% and the expansion of the tax object.	
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan mengenai minimum jumlah peningkatan modal disetor Bursa Efek 2. Ketentuan mengenai minimum peningkatan modal disetor Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian 3. Ketentuan mengenai Perusahaan Efek yang tidak lagi menjadi Anggota Bursa Efek 4. Ketentuan mengenai Perubahan masa jabatan anggota direksi dan anggota dewan Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. 5. Ketentuan mengenai kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor oleh Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. 6. Ketentuan mengenai Perubahan Status Perubahan Terbuka menjadi Perseroan tertutup 7. Ketentuan mengenai Pengendalian (pihak Pengendali dari perusahaan terbuka dan tanggung jawab Pengendali terhadap kerugian yang disebabkan oleh pihak Pengendali) dan, Direksi dan Dewan Komisaris (tanggung jawab anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap kerugian yang disebabkan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris). 	Penegasan pertanggungjawaban organ Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) dan pengendali Perseroan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan.

No	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company
	Financial Services Authority Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of activities in the capital market sector.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provisions regarding the minimum amount of the increase in paid-up capital of the Stock Exchange 2. Provisions regarding the minimum increase in paid – up capital of the Clearing Guarantee Institution or the Depository and Settlement Institution. 3. Provisions regarding Securities Companies that are no longer members of the Stock Exchange. 4. Provisions regarding Changes in tenure of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Stock Exchange, Clearing Guarantee Institution and Depository and Settlement Institution. 5. Provisions regarding the capitalization of retained earnings into paid-in capital by the Stock Exchange, Clearing Guarantee Institution and Depository and Settlement Institution. 6. Provisions regarding Changes in Status Changes from Open to Private Company 7. Provisions regarding Control (the Controlling party of a public company and the responsibility of the Controller for losses caused by the Controlling party) and, the Board of Directors and the Board of Commissioners (the responsibility of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for losses caused by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners). Commissioner). 	Affirmation of the responsibilities of the Company's bodies (Board of Directors and Board of Commissioners) and Company controllers in the implementation of the Company's operational activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 :

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements on December 31, 2020.

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022 :

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2021, merupakan tahun dimana seluruh dunia sedang dalam fase pemulihan ekonomi imbas dari pandemi COVID-19, termasuk industri produk olahan kayu. Penjualan perseroan di pasar domestik mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan tahun 2020, hal ini menandakan bahwa pasar domestik mengalami pemulihan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk. Perseroan berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023 :

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.

MARKETING ASPECT

In 2021, was a year when the entire world was in phase of economic recovery from pandemic COVID-19, including the wood processed product industry. The company's sales in the domestic market experienced a significant increase compared to 2020, this indicates that the domestic market is experiencing a better recovery than the previous year.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. To run its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products. The Company seeks to find new market share and maintains the existing market by providing competitive prices.

The challenges for the Company are still related to improvement and strictly regulate in terms of productivity, efficiency, quality and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

DIVIDEND POLICY

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association. Dividend distribution can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that shareholders cannot return interim dividends.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran dan pembagian dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut :

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2020, the Company has paid and distributed dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on September 2, 2020.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company will distribute an interim dividend for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit Unaudited) Rp Jutaan Rp Million
Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke : Profit for the Period attributable to :	
Pemilik entitas induk Local Institutions	55.654
Kepentingan non-pengendali Foreign Individual	-
Saldo Laba : Retained Earnings :	
Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000
Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke : Equity attributable to :	
Pemilik entitas induk Owners of the company entity	1.009.075
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

REALIZATION OF USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

TRANSAKSI MATERIAL

MDF Second Line

Tanggal, Nilai dan Objek Transaksi

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan melakukan keterbukaan Informasi mengenai rencana Transaksi material pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Fibreboard*) beserta prasarana pendukungnya yang berlokasi di Sumatera Selatan pada tanggal 20 Mei 2021 di Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Situs Web Perseroan (www.pt-ifi.com). Objek transaksi adalah pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya. Total nilai rencana transaksi material tersebut sebesar-besarnya Rp650.000 juta dengan persentase nilai transaksi terhadap ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar 65,03%.

Pihak-pihak yang bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah IFI selaku pembeli dan pihak ketiga yaitu Dunhua Yalian Machinery Co. Ltd sebagai vendor mesin utama Continuous Press Line MDF dan pihak ketiga lainnya sebagai kontraktor pembangunan fasilitas pendukungnya yang akan ditunjuk oleh Perseroan setelah rancangan/gambar desain dan spesifikasi final dari mesin utama telah disetujui antara Perseroan dan Dunhua Yalian Machinery Co. Ltd.

Sifat hubungan afiliasi

Transaksi tersebut tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020.

Penjelasan Kewajaran Nilai Transaksi

Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sebagai Penilai Independen sesuai dengan Surat

MATERIAL TRANSACTIONS

Second MDF Line

Transaction Date, Value and Object

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company discloses information regarding the planned Transaction of material for the expansion of the MDF (*Medium Density Fibreboard*) factory and its supporting infrastructure located in South Sumatra on 20 May 2021 on the Indonesia Stock Exchange Site (IDX) and the Company's Website (www.pt-ifi.com). The object of the transaction is the construction of the MDF factory and its supporting facilities. The total value of the proposed material transaction is a maximum of Rp650,000 million with the percentage of transaction value to the Company's equity as of December 31, 2020 is 65.03%.

Transaction parties

The parties to the transaction are IFI as the buyer and a third party, namely Dunhua Yalian Machinery Co. Ltd. as the main machine vendor for Continuous Press Line MDF and other third parties as contractors for the construction of its supporting facilities which will be appointed by the Company after the final design/drawing and specifications of the main machine have been agreed between the Company and Dunhua Yalian Machinery Co. Ltd.

Nature of affiliate relationship

The transaction does not contain a Conflict of Interest as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated July 1, 2020.

Explanation of the Fairness of Transaction Value

The Company has appointed KJPP Iskandar and Partners as Independent Appraisers in accordance with the

Penugasan No. 055.2/IDR/DO/2/Pr-FO/III/2021 tertanggal 25 Maret 2021 untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana investasi pembelian mesin produksi dan fasilitas pendukungnya dalam rangka pembangunan sarana dan prasarana produksi Pabrik MDF Second Line. KJPP Iskandar dan Rekan telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013, dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (Pendaftaran ulang) No. STTD.PBB-33/PM.2/2018 tanggal 28 September 2018 sebagai Penilai Aset/ Properti dan Bisnis di Pasar Modal.

Ringkasan Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi berdasarkan laporan penilai Independen No. 00184/2.0118-00/BS/04/0520/1/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penilaian Objek Transaksi :

Objek transaksi adalah pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya yang masih dalam proses finalisasi terkait spesifikasinya, namun Perseroan telah menganggarkan biaya investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp650 miliar. Pengungkapan mengenai persentase batas atas dan batas bawah kisaran nilai transaksi dibandingkan nilai yang dijadikan acuan kisaran mengacu pada kesimpulan nilai yang merupakan hasil penilaian. Objek transaksi Perseroan adalah pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya dimana spesifikasi atas pembangunan pabrik dan fasilitas pendukungnya menggunakan spesifikasi yang khusus sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dikarenakan objek transaksi tersebut perlu dilakukan pembangunan dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan yang pada saat ini belum ada wujudnya, maka penilaian objek transaksi atau penilaian aset tidak dapat dilakukan. Dengan demikian pengungkapan mengenai persentase batas atas dan batas bawah kisaran nilai transaksi dibandingkan nilai yang dijadikan acuan kisaran tidak ada.

Assignment Letter No. 055.2/IDR/DO/2/Pr-FO/III/2021 dated March 25, 2021, to provide a fairness opinion on the investment plan for purchasing production machines and supporting facilities for the construction of production facilities and infrastructure for the MDF Second Line Factory. KJPP Iskandar and Partners have obtained a business license from the Minister of Finance based on his decree no. 772/KM.1/2013 dated November 12, 2013 and has been registered with the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-774/PM.25/2013 dated November 27, 2013, with a Capital Market Supporting Professional Registration Certificate (Re-registration) No. STTD.PBB-33/PM.2/2018 dated September 28, 2018 as an Asset/ Property and Business Appraiser in the Capital Market.

Summary of Fairness Opinion on the proposed transaction based on Independent Appraiser's report no. 00184/2.0118-00/BS/04/0520/1/V/2021 dated May 17, 2021 are as follows:

1. Result of Transaction Object Assessment:

The object of the transaction is the construction of the MDF factory and its supporting facilities which are still in the process of finalizing the specifications, however the Company has budgeted a maximum investment cost of Rp650 billion. Disclosure regarding the percentage of the upper and lower limits of the transaction value range compared to the value used as a reference range refers to the conclusion of the value which is the result of the assessment. The object of the Company's transaction is the construction of the MDF factory and its supporting facilities where the specifications for the construction of the factory and its supporting facilities use specific specifications according to the needs of the Company. Because the object of the transaction needs to be developed with specifications that are in accordance with the needs of the Company which currently does not exist, then the assessment of the object of the transaction or the valuation of assets cannot be carried out. Thus, there is no disclosure regarding the percentage of the upper and lower limits of the transaction value range compared to the value used as a reference for the range.

2. Nilai Transaksi :
Berdasarkan Rencana Anggaran Biaya dari manajemen Perseroan, nilai transaksi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp650 miliar.
 3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi :
Kewajaran nilai objek transaksi dihitung berdasarkan analisis kelayakan investasi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya. Berdasarkan analisis kelayakan investasi objek transaksi menghasilkan IRR sebesar 21,84% lebih besar dari tingkat diskonto WACC sebesar 10,09% dan NPV sebesar Rp612,78 miliar. Dengan demikian memberikan kesimpulan bahwa rencana nilai transaksi adalah wajar.
 4. Perbandingan Kompensasi Nilai Transaksi Dengan Peningkatan Liabilitas Perseroan Bagi Pemegang Saham Perseroan :
Nilai transaksi adalah sebesar Rp650 miliar. Nilai transaksi tersebut merupakan biaya investasi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya yang akan dibiayai oleh modal sendiri dengan porsi 30% dan kredit dengan porsi 70%. Dengan adanya pembiayaan dari kredit sebesar 70% dari biaya investasi akan meningkatkan liabilitas Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, walaupun terjadi peningkatan liabilitas Perseroan namun solvabilitas Perseroan masih cukup tinggi yang diharapkan dengan dilakukannya transaksi tersebut akan meningkatkan penjualan serta laba Perseroan sehingga akan meningkatkan nilai saham Perseroan yang akan berdampak bagi pemegang saham.
 5. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah sebagai berikut:
 - Dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap profitabilitas Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 2021-2030 terhadap peningkatan profitabilitas EBIT, EBT dan EAT rata-rata
2. Transaction Value:
Based on the Budget Plan from the Company's management, the transaction value for the construction of the MDF factory and its supporting facilities is a maximum of Rp650 billion.
 3. Analysis of the Fairness of Transaction Value:
The fairness of the value of the transaction object is calculated based on an analysis of the feasibility of investing in the construction of the MDF factory and its supporting facilities. Based on the analysis of the investment feasibility of the transaction object, the IRR of 21.84% is greater than the WACC discount rate of 10.09% and the NPV of Rp612.78 billion. Thus providing a conclusion that the proposed transaction value is fair.
 4. Comparison of the Compensation of Transaction Value with the Increase of the Company's Liability for the Company's Shareholders :
The transaction value is Rp650 billion. The transaction value represents the investment cost for the construction of the MDF factory and its supporting facilities which will be financed by own capital with a share of 30% and credit with a share of 70%. With credit financing of 70% of investment costs, it will increase the Company's liabilities. With the transaction, although there is an increase in the Company's liabilities, the solvency of the Company is still quite high, which is expected to increase the sales and profits of the Company so that it will increase the value of the Company's shares which will have an impact on shareholders.
 5. Analysis That Transaction Value Provides Added Value from Transactions Performed Based on the analysis results, it can be ascertained that transaction value provides added value as follows:
 - The transaction provides added value contribution to the Company's profitability. With the transaction, the increase in the contribution of added value in the period 2021-2030 to the increase in profitability of EBIT, EBT and EAT by an average of 2.69%, 0.29% and 0.29%,

masing-masing sebesar 2,69%, 0,29% dan 0,29%.

- Dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap laba Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 2021-2030 terhadap peningkatan EBITDA, EBIT, EBT dan EAT rata-rata masing-masing sebesar Rp 1.344.956 juta, Rp 999.174 juta, Rp 942.236 juta dan Rp 753.788 juta.

Pemenuhan ketentuan terkait

Karena nilai transaksi tersebut melebihi 50% dari nilai ekuitas Perseroan sebagaimana dijelaskan diatas, maka Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material yang hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020.

Rencana transaksi material pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Fibreboard*) beserta prasarana pendukungnya tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021.

Ringkasan MDF Second Line

Lokasi Location	Area Pabrik PT IFI Tbk, Jl. Besar Jambi, Palembang, Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan PT IFI Tbk Factory Area, Jl. Besar Jambi, Palembang, Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin, South Sumatra.
Luas area pembangunan Construction area	+ 6 Ha (Hektar) + 6 Ha (Hectares)
Mesin utama Main machine	1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler and 1 x 15 MW Steam Turbine 1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler and 1 x 15 MW Steam Turbine
Bangunan utama Main building	Warehouse PPIC, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, Warehouse material Warehouse PPIC, MDF Forming Line, Raw Board Storage, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, Warehouse material

respectively.

- The transaction provides added value contribution to the Company's profit. With the transaction, the increase in value added contribution in the period 2021-2030 to the increase in EBITDA, EBIT, EBT and EAT by an average of Rp 1,344,956 million, Rp 999,174 million, Rp 942,236 million and Rp 753,788 million.

Fulfillment of related provisions

Because the transaction value exceeds 50% of the Company's equity value as described above, the Proposed Transaction is a Material Transaction that can only be executed after the Company has obtained prior approval from the Company's Annual General Meeting of Shareholders, as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter d number 1 Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020.

The transaction plan for the construction of the MDF (*Medium Density Fibreboard*) plant and its supporting infrastructure has been approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which will be held on June 28, 2021.

Summary Second MDF Line

Ringkasan MDF Second Line | Summary Second MDF Line

Bangunan dan fasilitas pendukung lainnya Buildings and other supporting facilities	Logyard, jalan, perumahan karyawan, GOR dan fasilitas kecil lainnya Logyard, road, employee housing, sport hall (GOR) dan other small facilities
Kapasitas tambahan produksi MDF Additional MDF production capacity	+ 200.000 m ³ (meter kubik) + 200.000 m ³ (cubic meter)
Anggaran proyek Project budget	+ Rp. 650 Miliar + Rp. 650 Billion
Pembiayaan proyek Project financing	70% dari Bank, dan 30% dari cash flow Perseroan (Saat ini Perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman investasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 31.000.000) 70% from the Bank, and 30% from the Company's cash flow (the Company has signed an investment loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 31,000,000).
Estimasi penyelesaian sampai tahap produksi Estimated completion to the production stage	Triwulan I Tahun 2023 First Quarter of 2023

Progress Pembangunan

Berikut progress pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Fibreboard*) beserta prasarana pendukungnya pada bulan April 2022 :



PPIC Warehouse

Construction Progress

The following is the construction progress of the MDF (*Medium Density Fibreboard*) factory expansion and its supporting infrastructure in April 2022:



MDF Building



Logyard progress



Cut and Fill next to MDF Building



CWH Chemical



Water Treatment Plant



Panel Pallette Building



Cooling Tower



Power Plant Building



Energy Plant



Wet Fuel Building



Refiner Building

Progress pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Fibreboard*) beserta prasarana pendukungnya dipublikasikan secara berkala setiap akhir bulan oleh Perseroan di Situs Web Perseroan (www.pt-ifi.com).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Tanggal, Nilai dan Objek Transaksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material

The progress of the expansion of the MDF (*Medium Density Fibreboard*) factory and its supporting infrastructure is published regularly at the end of every month by the Company on the Company's Website (www.pt-ifi.com).

Loan Facility Agreement

Transaction Date, Value and Object

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts

oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2021 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan melakukan keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Agustus 2021 mengenai Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk di Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Situs Web Perseroan (www.pt-ifi.com). Keterbukaan informasi tersebut menginformasikan bahwa pada tanggal 12 Agustus 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sehubungan dengan pembiayaan pembangunan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya. Pembangunan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021.

Fasilitas :

Kredit Angsuran Berjangka (KAB) :

Plafond	: USD 31.000.000 (LC Sublimit KAB sebesar USD 16.000.000)
Jangka Waktu	: 84 bulan (termasuk Grace Period)
Grace Period	: 24 bulan
Suku Bunga	: 2,45% per tahun (USD) dan 6,00% per tahun (Rupiah)
Tujuan	: Investasi

Kredit Berjangka (KB) :

Plafond	: Rp 50.000.000.000,-
Jangka Waktu	: 12 bulan
Suku Bunga	: 6,00% per tahun
Tujuan	: Modal Kerja

Transaksi Valuta Asing dan Derivatif :

Jumlah PSE	: USD 650.000
Jangka Waktu	: 12 bulan
Tujuan	: Hedging

Pihak-pihak yang bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah IFI selaku debitur dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku kreditur.

by Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2021 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company disclosed information on August 13, 2021 regarding the Loan Facility Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Site and the Company's Website (www.pt-ifi.com). The disclosure of information informs that on August 12, 2021, the Company signed a loan facility agreement from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in relation to financing the construction of the MDF production facility and its supporting infrastructure. The construction of the MDF production facility and its supporting infrastructure has been approved by the Company's General Meeting of Shareholders on June 28, 2021.

Facility :

Term Installment Loans (KAB) :

Credit Ceiling	: USD 31,000,000 (LC Sublimit KAB amounting to USD 16,000,000)
Loan Term	: 84 months (including Grace Period)
Grace Period	: 24 months
Interest Rate	: 2.45% per annum (USD) and 6.00% per annum (Rupiah)
Purpose	: Investment

Term Credit (KB) :

Credit Ceiling	: Rp 50,000,000,000,-
Loan Term	: 12 months
Interest Rate	: 6.00% per annum
Purpose	: Working Capital

Foreign Exchange Transactions and Derivatives :

Amount of PSE	: USD 650,000
Loan Term	: 12 months
Purpose	: Hedging

Transaction parties

The parties to the transaction are IFI as the debtor and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the creditor.

Sifat hubungan afiliasi

Transaksi tersebut tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020.

Pemenuhan ketentuan terkait

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2021 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of affiliate relationship

The transaction does not contain a Conflict of Interest as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated July 1, 2020.

Fulfillment of related provisions.

The Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2021 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2021, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company. In normal business activity, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Transaksi usaha Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2021 dalam Laporan Tahunan ini.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Financial Statement as of December 31, 2021 as part of this Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu Perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) memerlukan adanya pemahaman, komitmen dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

LEGAL STANDING OVER GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 concerning Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik; dan
- Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts in Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers / Public Companies; and
- The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut :

- **Transparansi**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs IDX, situs KSEI dan media surat kabar.

- **Akuntabilitas**

Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ Perseroan seperti Komite Audit dan Internal Audit. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- **Tanggung jawab**

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows :

- **Transparency**

Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

Companies must provide material and relevant information with easy access to and understood by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle is carried out by the Company through the publication of financial information both quarterly and annually in a timely manner as well as other important information that stakeholders need to know. Stakeholders can access information through the company website, IDX website, KSEI website and newspaper media.

- **Accountability**

There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

- **Responsibility**

The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

- **Independensi**

Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Keadilan dan Kesetaraan**

Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, regulations of the Financial Services Authority, tax regulations, labor, work safety and other regulations.

- **Independence**

Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each company bodies does not dominate each other and intervened by other parties.

- **Fairness and Equality**

Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata Investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.
2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PURPOSES OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The objectives of implementing *Good Corporate Governance* in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that make improvements in GCG quality show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With increased market valuation, companies are able to compete and live sustainably.
2. Creating and encouraging empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan 4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. 5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Increase the accountability of the management of the Company to the Shareholders while still paying attention to the interests of the stakeholders 4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations. 5. Improve the performance of the Company through better decision-making processes and enhance the Company's reputation. |
|--|---|

INDIKATOR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan pemegang saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang ada Perseroan dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham perseroan yang beredar di pasar.

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan.

INDICATOR OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Managerial Ownership

Managerial ownership is ownership of rights over company shares owned by insiders or company management, such as Board of Directors and Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external shareholders. With the proportion of share ownership owned by management in the company, it will encourage management to feel like they own the company so that they try to be more active in maximizing the interests of shareholders. The existing managerial ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the company, which has a share ownership of 5.98% of the total number of Company shares outstanding in the market.

2. Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner who does not have a business relationship, share ownership, management, finance, or family relationship with the Board of Directors and other Board of Commissioners as well as controlling shareholders who can cause the influence of not acting independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as a supervisor of

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut :

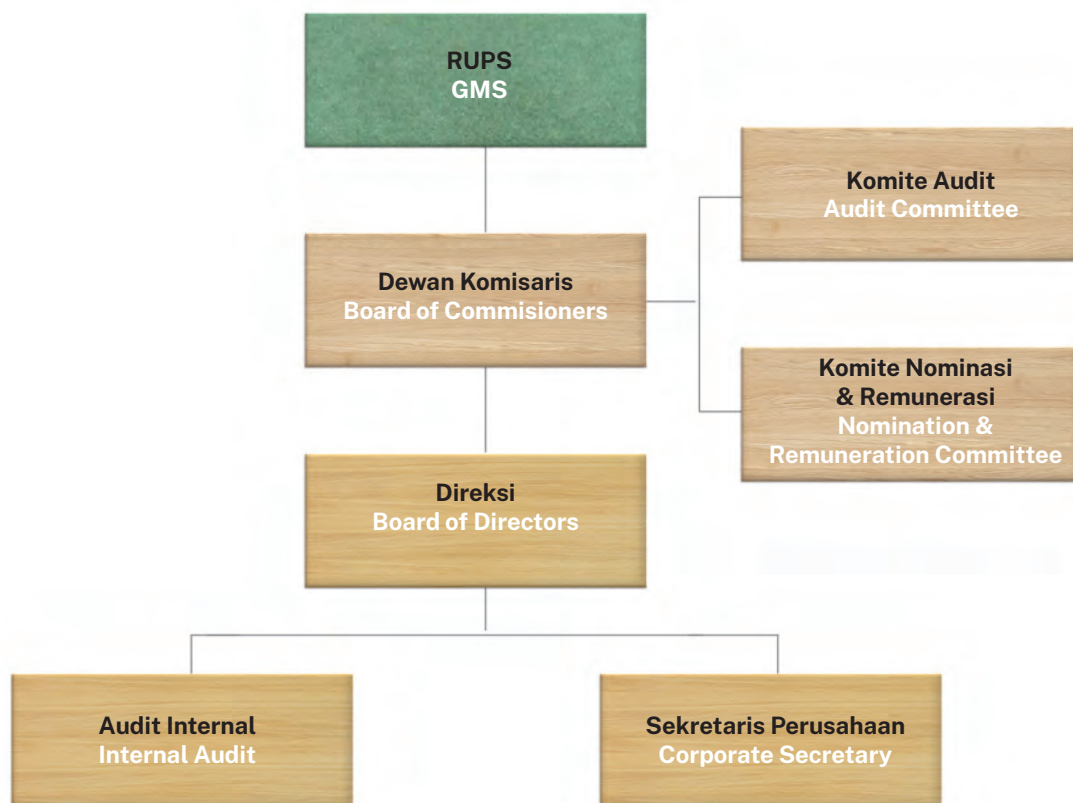
Company's management performance. The Board of Commissioner plays an important role in the supervision of the Board of Directors which aims to achieve the planned performance targets and also provides advice to the Board of Directors regarding business management irregularities that are not in accordance with the direction the company wants to achieve. In this case the Independent Commissioner plays an important role in protecting minority shareholders, because the Independent Commissioner serves to ensure that the policies made by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows:



Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

Based on the corporate governance structure above, the Company already has equipment such as an Independent Commissioner, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company’s management.

Explanation of each body in the Company’s corporate governance structure is explained as follows :

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/ or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip "satu suara, satu saham";
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company's profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendments of the Articles of Association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS, the shareholders take important decisions regarding their investment in the Company subject to the Articles of Association and prevailing laws and regulation. Decision making in the GMS must be done fairly and transparently and based on the Company's long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

All owners of the Company also known as Shareholders have the right to:

- Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of "one vote, one share";
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;
- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held;
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 28 Juni 2021

Jam : 09:29 – 10.24 WIB

Tempat : Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440

Tahapan Penyelenggaraan RUPST:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2021 adalah sebagai berikut:

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”), and the
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

The Company’s AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2021, the Company held one AGMS which was held on :

Date : June 28, 2021

Time : 09:29 – 10.24 Western Indonesia Time

Place : Wisma ADR 9th Floor, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440

The stages of holding the AGMS:

The stages for holding the 2021 AGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of the AGMS
10 Mei 2021 Melalui Surat No.030/CORSEC-IFII/V/2021 kepada OJK dan BEI.	20 Mei 2021 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 032/CORSEC-IFII/V/2021 dan surat No. 033/CORSEC-IFII/V/2021.	04 Juni 2021 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Panggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 038/CORSEC-IFII/VI/2021 dan surat No. 039/CORSEC-IFII/VI/2021.	29 Juni 2021 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 061/CORSEC-IFII/VI/2021 dan surat No. 063/CORSEC-IFII/VI/2021.
May 10, 2021 Through Letter No. 030/CORSEC-IFII/V/2021 to Financial Services Authority (FSA) and IDX.	May 20, 2021 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 032/ CORSEC-IFII/ V/2021 and letter No. 033/ CORSEC-IFII/V/2021.	June 04, 2021 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 038/CORSEC-IFII/VI/2021 and letter No. 039/ CORSEC-IFII/VI/2021.	June 29, 2021 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Summary of Minutes of the AGMS are reported to FSA and IDX through letter No. 061/ CORSEC-IFII/VI/2021 and letter No. 063/CORSEC-IFII/VI/2021.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPS

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 28 Juni 2021 :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Surja Hartono
- Komisaris : Atsushi Takahama
- Komisaris Independen : Sumarni

Direksi :

- Direktur Utama : Heffy Hartono
- Direktur : Ang Andri Pribadi
- Direktur : Thomas Verdiyanto
- Direktur : Takuji Okamoto

Pihak Independen :

- Notaris : Kamelina, SH
- Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham :

9.354.483.800 saham atau 99,39% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 9.354.483.800 saham atau 99,39% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 4 Mei 2021.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who attended the AGMS on June 28, 2021:

Board of Commissioners :

- President Commissioner : Surja Hartono
- Commissioner : Atsushi Takahama
- Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors :

- President Director : Heffy Hartono
- Director : Ang Andri Pribadi
- Director : Thomas Verdiyanto
- Director : Takuji Okamoto

Independent Parties :

- Public Notary : Kamelina, SH
- Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholders :

9,354,483,800 share or 99.39% of the Company's entire amount of 9,412,000,000 shares were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 9,354,483,800 shares or 99.39% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated May 4, 2021.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil *Voting dan* realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.480.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 3.800 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan :

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 tertanggal 26 Maret 2021 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

The Result of the AGMS and Realization of the Resolution of AGMS

The results of the AGMS, the result of Voting and the realization of the result of the AGMS are as follows:

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31, 2020.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,480,000 shares (99.99%)
2. Disagreed : 3,800 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution :

Approve and accept the Annual Report for financial year 2020, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report No. 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 dated March 26, 2021, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2020, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2021. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata acara kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.480.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 100 saham (0,00%)
3. Abstain : 3.700 saham (0,01%)

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp73.585.850.462,- sebagai berikut:

- a. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000,-;
- b. Sebesar Rp28.236.000.000,- atau Rp3,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020.
- c. Sisanya sebesar Rp44.349.850.462,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2021.

Mata acara ketiga

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Realization :

Implemented in year 2021. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda

Approval for the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,480,000 shares (99.99%)
2. Disagreed : 100 shares (0.00%)
3. Abstained : 3,700 shares (0.01%)

Resolution :

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2020 amounting Rp73,585,850,462,- to be appropriated as follows:

- a. For reserve fund amounting Rp1,000,000,000,-;
- b. Rp28,236,000,000,- or Rp3,- per share distributed as cash dividends, the implementation of the payment which has been paid through the distribution of interim dividends on December 22, 2020.
- c. The remaining, an amount Rp44,349,850,462,- to be recorded as retained earning of the Company.

Realization :

It has been realized in 2021.

Third Agenda

Determination of the honorarium and/ or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/ or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2021.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.450.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 33.800 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan :

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 dengan kenaikan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) dari tahun buku 2020, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2021.

Mata acara keempat

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.480.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 100 saham (0,00%)
3. Abstain : 3.700 saham (0,01%)

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,450,000 shares (99.99%)
2. Disagreed : 33,800 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution :

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2021 financial year will be in the maximum increase of 20% (twenty percent) from the 2020 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization :

It has been realized in 2021.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2021 and/or other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,480,000 shares (99.99%)
2. Disagreed : 100 shares (0.00%)
3. Abstained : 3,700 shares (0.01%)

Keputusan :

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2021. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 21 Maret 2022.

Mata acara kelima

Persetujuan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-5 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK. 04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Resolution :

1. Approve the Appointment Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2021 and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Other Public Accountant Firm which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Other Public Accountant Firm

Realization :

It was realized in 2021. The Company's Financial Statements for the 2021 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 21, 2022.

Fifth Agenda

Approval of the Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2020.

Explanation of the agenda:

For the 5th Agenda of Meeting, related with the Indonesia Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering which stipulating that the Public Company is responsible for the realization of the use of proceeds from the public offering at each Annual General Meeting of Shareholders until all funds resulting from the public offering have been realized.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.480.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 3.800 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan :

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, hasil bersih penerimaan dana IPO telah digunakan seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

Realisasi :

Terealisasi pada tahun 2021. RUPS telah menyetujui Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020. Persetujuan ini telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Mata acara keenam

Persetujuan atas rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dalam rangka peningkatan produksi Perseroan yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,480,000 shares (99,99%)
2. Disagreed : 3.800 shares (0,01%)
3. Abstained : 0 shares (0,00%)

Resolution :

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2020, as follows:

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp105 per share, with a total net proceeds from IPO after taking into account the cost of IPO is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, the use of the net proceeds from IPO funds received by the Company was as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and machinery expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Realization :

Realization in 2021. The GMS has approved the Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering (IPO) as of December 31, 2020. This approval has been notarized in the Notary Deed of Kamelina, SH No. 29 dated June 28, 2021.

Sixth Agenda

Approval of plans for additional MDF production facilities and its supporting infrastructure in order to increase the Company's production which is a Material Transaction in accordance with OJK Regulation No.17 / POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-6 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1, rencana transaksi material yang melebihi 50% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit, hanya dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.354.480.000 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 100 saham (0,00%)
3. Abstain : 3.700 saham (0,01%)

Keputusan :

1. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dalam rangka peningkatan produksi Perseroan yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (perubahan dan tambahan), dokumen apapun dan tindakan-tindakan yang diperlukan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan terkait dengan penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya, singkatnya melakukan segala sesuatu yang baik dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Explanation of the agenda:

For the 6th Agenda of the Meeting, related with the Indonesia Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Article 6 paragraph (1) letter d number 1, material transaction plans that exceed 50% of the Company's equity value based on the Company's audited Annual Financial Statements, can only be implemented after the Company has obtained prior approval from the Company's General Meeting of Shareholders.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,354,480,000 shares (99.99%)
2. Disagreed : 100 shares (0.00%)
3. Abstained : 3,700 shares (0.01%)

Resolution :

1. Approved the Company's plan to add MDF production facilities and its supporting infrastructure in order to increase the Company's production which is a Material Transaction in accordance with OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Giving approval and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights in accordance with the Articles of Association of the Company, acting for and on behalf of the Company to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements (amendments and additions), any documents and actions required with terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company related to the addition of MDF production facilities and their supporting infrastructure, in short doing everything that is good and useful to achieve that purpose, no action is excluded.

Realisasi :

Persetujuan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Mata acara ketujuh

Persetujuan Penjaminan aset Perseroan melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka perolehan pendanaan dari Bank sehubungan dengan Transaksi Material terkait rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-7 sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebelum Perseroan dapat menjaminkan aset tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.353.385.500 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 34.300 saham (0,00%)
3. Abstain : 1.064.000 saham (0,01%)

Keputusan :

1. Menyetujui penjaminan aset Perseroan melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka perolehan pendanaan dari Bank sehubungan dengan Transaksi Material terkait rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya.
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (perubahan dan tambahan), dokumen apapun dan tindakan-tindakan yang

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 29 of Notary Kamelina, SH dated June 28, 2021.

Seventh Agenda

Approval for pledge the Company's assets in excess of 50% (fifty percent) of the Company's current and future net assets in order to obtain funding from the Bank in connection with Material Transactions related to plans to add MDF production facilities and its supporting infrastructure.

Explanation of the agenda:

For the 7th Agenda of the Meeting, related with the provisions in the Articles of Association of the Company, the Company must obtain approval from the shareholders before the Company can pledge such assets in excess of 50% (fifty percent) of the Company's net assets.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,353,385,500 shares (99.99%)
2. Disagreed : 34,300 shares (0.00%)
3. Abstained : 1,064,000 shares (0.01%)

Resolution :

1. Approved the Company's plan to pledge the Company's assets in excess of 50% (fifty percent) of the Company's current and future net assets in order to obtain funding from the Bank in connection with Material Transactions related to plans to add MDF production facilities and its supporting infrastructure.
2. Giving approval and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights in accordance with the Articles of Association of the Company, acting for and on behalf of the Company to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements (amendments and additions), any documents and actions required by the terms and conditions deemed good by the

diperlukan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan terkait dengan penjaminan aset Perseroan, singkatnya melakukan segala sesuatu yang baik dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Realisasi :

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Keputusan RUPS dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga Informasi Mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juli 2020 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut :

Mata acara pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Keputusan :

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00038/2.0851/AU.I/04/0272-2/1/III/2020 tanggal 09 Maret 2020, dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan

Board of Directors of the Company related to the guarantee of the Company's assets, in short doing everything that is good and useful to achieve that purpose, no action is excluded.

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 29 of Notary Kamelina, SH dated June 28, 2021.

GMS Decisions of the Previous Year and its Implementation

Based on the Circular Letter of FSA No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the GMS of the preceding year.

In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 30, 2020 with details of the agenda and realization of the Annual GMS decisions as follows :

First Agenda

The Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners's Supervisory Report, and ratification of the Financial Statement of the Company for financial year 2019.

Resolution :

Approve and accept the Annual Report for financial year 2019, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Financial Statements of the Company for financial year 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) as stated in its report Number 00038/2.0851/AU.I/04/0272-2/1/III/2020 dated March 9, 2020, with opinion "The accompanying Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of

Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata acara kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp59.266.142.810 sebagai berikut:

- a. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
- b. (i) Sebesar Rp18.824.000.000 atau Rp2,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 2 September 2020 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020 pukul 16.00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
- c. Sisanya sebesar Rp39.442.142.810 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Dividen tunai sebesar Rp2,- per lembar saham atau Rp18,82 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020.

the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the financial year 2019, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of the Company.

Realization :

Implemented in year 2020. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda

Approval for the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2019.

Resolution :

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2019 amounting Rp59,266,142,810 to be appropriated as follows:

- a. For reserve fund amounting Rp1,000,000,000;
- b. (i) an amount of Rp18,824,000,000 or Rp2,- per share will be paid as cash dividend, the implementation of the payment will be distributed on September 2, 2020, to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated August 12, 2020 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;
- (ii) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
- c. The remaining, an amount Rp39,442,142,810 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization :

It has been realized in 2020. Cash dividend of Rp2,- per share or Rp18.82 billion was paid on September 2, 2020 to the Shareholders registered in the Shareholders Register of the Company on August 12, 2020.

Mata acara ketiga

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan :

Menetapkan tidak ada kenaikan atas gaji/honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020.

Mata acara keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan :

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 31 Maret 2021.

Mata acara kelima

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Third Agenda

Determination on the honorarium and/or benefit of the member of Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for financial year 2020.

Resolution :

Determine that there is no increase in salary / honorarium and allowances for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the 2020 financial year.

Realization :

It has been realized in 2020.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial year 2020 and/or the other audit as required by the Company.

Resolution :

1. Approved the appointment of the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm (a member firm of Rödl International GmbH) which is a registered Public Accounting Firm at the FSA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and/or other audits required by the Company; and
2. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.

Realization :

It was realized in 2020. The Company's Financial Statements for the 2020 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 31, 2021.

Fifth Agenda

Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan :

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djojo Hartono selaku Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas semua tindakan pengawasan dan wewenang kepada Perseroan, sepanjang tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019. Adapun pengunduran diri tersebut berlaku terhitung sejak Rapat ini ditutup.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Atsushi Takahama sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Takuji Okamoto sebagai Direktur Perseroan, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Surja Hartono
Komisaris	: Atsushi Takahama
Komisaris Independen	: Sumarni

Direksi

Direktur Utama	: Heffy Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Thomas Verdiyanto
Direktur	: Takuji Okamoto

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - i. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

Resolution :

1. Approve and accept the resignation of Mr. Djojo Hartono as the Commissioner of the Company, and grant release and discharge (*volledig acquit et decharge*) for all respective supervisory duties and authority to the Company, to the extent that their actions are reflected in the Company's financial statements of 2019. The resignation is valid as of the closing of the Meeting.
2. Approve to appoint Mr. Atsushi Takahama as the Company's Commissioner and Mr. Takuji Okamoto as the Company's Director, effective as at the closing of the Meeting until the closing of the 2024 General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Surja Hartono
Commissioner	: Atsushi Takahama
Independent Commissioner	: Sumarni

Board of Directors

President Director	: Heffy Hartono
Director	: Ang Andri Pribadi
Director	: Thomas Verdiyanto
Director	: Takuji Okamoto

3. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to:
 - i. Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of the amendments of the Company's data, and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, and/or approval to the amendments of the Company's Article of Association and recorded to the Company Registry;

- ii. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
- iii. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
- iv. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

Mata acara keenam

Persetujuan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan :

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.273.407.300 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp13.519.872.000 atau sebesar 9,38% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.492.407.630 atau sebesar 19,77% yang digunakan untuk modal kerja.

- ii. Sign letters, deeds, or other documents;
- iii. Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
- iv. Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 19 of Notary Kamelina, SH dated July 30, 2020.

Sixth Agenda

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from initial Public Offering as of December 31, 2019.

Resolution :

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2019, as follows:

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp105 per share, with a total proceed of funds amounting to Rp148,260,000,000 excluding the cost of a public offering. The total cost of the IPO amounted to Rp4,273,407,300, hence the net proceeds from IPO funds after taking into account the cost of IPO is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2019, the use of the net proceeds from IPO funds received by the Company was as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp13,519,872,000 or 9.38% used for capital and machinery expenditure.
3. Rp28,492,407,630 or 19.77% used for working capital.

Sisa penggunaan dana IPO sebesar Rp11.854.672.670 akan digunakan untuk melunasi sisa belanja modal dan peralatan sesuai yang direncanakan dalam prospektus.

Realisasi :

Terealisasi pada tahun 2020. RUPS telah menyetujui Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019. Persetujuan ini telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

Mata acara ketujuh

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020.

Keputusan :

1. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15 dan POJK Nomor 16;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan Anggaran Dasar Perseroan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian POJK Nomor 15 dan POJK Nomor 16;
 - b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The remaining IPO funds of Rp11,854,672,670 will be used to pay off the remaining capex and machines as planned in the prospectus.

Realization :

Realization in 2020. The GMS has approved the Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering (IPO) as of December 31, 2019. This approval has been notarized in the Notary Deed of Kamelina, SH No. 19 dated July 30, 2020.

Seventh Agenda

Approval on amendments of the Articles of Association of the company to conform with the Indonesia Financial Services Authority Regulations (POJK) No 15/ POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.

Resolution :

1. Approve the Amendment to the Company's Articles of Association to conform the POJK No.15 and POJK No.16
2. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to:
 - a. make changes and/or additions if deemed necessary to Article of Association of the Company to conform with the POJK No.15 and POJK No.16;
 - b. Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of the amendments of the Company's data, Receipt Notification of the amendments to the Company's Articles of Association, Approval to the amendments of the Company's Article of Association and recorded to the Company Registry;
 - c. Sign letters, deeds or other documents;
 - d. Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
 - e. Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realisasi :

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 19 of Notary Kamelina, SH dated July 30, 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the corporate governance bodies whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as stated in POJK No. 33/2014 is as follows :

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and Articles of Association.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04//2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris
3. Tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris
4. Kode etik
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan
9. Program pengenalan anggota Komisaris
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
11. Komite penunjang Dewan Komisaris

3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of each financial year end.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company have had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 // 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters:

1. Composition, Appointment, Dismissal and tenure of the Board of Commissioners
2. Membership Requirements for the Board of Commissioners
3. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners
4. Code of conduct
5. Accountability of the Board of Commissioners
6. Mechanism and order of the Board of Commissioners meeting
7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
8. Multiple Positions
9. Commissioner member recognition program
10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dimana 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who are Japanese citizens.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on applicable regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The number of members of the Company's Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Where 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. Board of Commissioners shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

During 2021, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 are as follows:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019-2024
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	2020	2020-2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019-2024

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/ 2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya;
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan.
4. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and the must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
2. The Board of Commissioners meeting is valid and can make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus; In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting in favor of more than ½ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of meeting will decide it;
3. Board of Commissioners's meeting invitation must be sent to members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) calendar days before the meeting was held.
4. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.

5. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

5. The result of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who are present in the meeting and sent to all member of Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2021, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors and Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Surja Hartono	6	6	100	6	6	100	1	1	100
Sumarni	6	6	100	6	6	100	1	1	100
Atsushi Takahama	6	6	100	6	6	100	1	1	100

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Orientation Program

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

The Board of Commissioners 'Competency Training and Development has been regulated in the Commissioners' Guidelines. In order for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties on management and provide advice to the Board of Directors, members of

harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya. Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi :
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Commissioners need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners's training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Orientation/Introduction Program For Members Of The Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes:
 - 1) Overview of the Company related to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
 - 4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

Throughout 2021, the Board of Commissioners participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	2020 Transfer Pricing Documentation in Times of Pandemic	DDTC Academy	09 Maret 2021	Jakarta
	2020 Transfer Pricing Documentation in Times of Pandemic	DDTC Academy	March 09, 2021	
	Trends and Effective Strategy to face 2021 Tax Audit	DDTC Academy	17 Maret 2021	Jakarta
	Trends and Effective Strategy to face 2021 Tax Audit	DDTC Academy	March 17, 2021	
	Rencana Tax Amnesty Jilid II dan Pajak Orang Kaya	ORTAX	08 Juni 2021	Jakarta
	Tax Amnesty Volume II Plan and the Rich People's Tax	ORTAX	June 08, 2021	
	Pajak tentang aturan Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja Bidang Perpajakan	Direktur P2 Humas	17 Juni 2021	Jakarta
	Taxes concerning the rules for the implementation of the Employment Creation Act in the Taxation Sector	Director of P2 Humas	June 17, 2021	
	Manajemen Pajak Bagi Wajib Pajak Badan Pasca UU Cipta Kerja	DDTC & POLITEKNIK WBI	25 Juni 2021	Jakarta
	Tax Management for Corporate Taxpayers After the Job Creation Act	DDTC & POLITEKNIK WBI	June 25, 2021	
	Managing Potential Tax Risks and Request of Information (SP2DK)	DDTC Academy	29 Juli 2021	Jakarta
	Managing Potential Tax Risks and Request of Information (SP2DK)	DDTC Academy	July 29, 2021	
	Handling Transfer Pricing Audit in the Midst of Pandemic	DDTC Academy	30 Juli 2021	Jakarta
	Handling Transfer Pricing Audit in the Midst of Pandemic	DDTC Academy	July 30, 2021	
	PMK No. 82 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PMK No. 9/PMK.03/2021 Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019	Tim Penyuluh Pajak Direktorat Jenderal Pajak	30 Juli 2021	Jakarta
	PMK No. 82 of 2021 concerning Amendments to PMK No. 9/PMK.03/2021 Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic	Tax Extension Team of the Directorate General of Taxes.	July 30, 2021	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Penyesuaian Insentif Wajib Pajak UKM	DDTC Academy	04 Agustus 2021	Jakarta
	Adjustment of SME Taxpayer Incentives	DDTC Academy	August 04, 2021	
	Effective Strategies, Recent Updates, and Case Study on Corporate Income Tax, WHT, and VAT Disputes	DDTC Academy	06 Agustus 2021	Jakarta
	Effective Strategies, Recent Updates, and Case Study on Corporate Income Tax, WHT, and VAT Disputes	DDTC Academy	August 06, 2021	
	Recent Updates and Case Study on Transfer Pricing Disputes	DDTC Academy	13 Agustus 2021	Jakarta
	Recent Updates and Case Study on Transfer Pricing Disputes	DDTC Academy	August 13, 2021	
	Penerapan Alternative Minimum Tax di Indonesia.	DDTC Academy	18 Agustus 2021	Jakarta
	Application of Alternative Minimum Tax in Indonesia.	DDTC Academy	August 18, 2021	
	Tax and Technology Talk Show and Launching Perpajakan.Id New Generation	DDTC Academy	27 Agustus 2021	Jakarta
	Tax and Technology Talk Show and Launching Perpajakan.Id New Generation	DDTC Academy	August 27, 2021	
	Sosialisasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP)	DPN APINDO	25 Oktober 2021	Jakarta
	Socialization of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (HPP)	DPN APINDO	October 25, 2021	
	Dengar Pendapat Publik (Draf) Amandemen PSAK 74 Dan Info Session (Draf) SWPA-D	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	15 November 2021	Jakarta
	Public Hearing (Draft) of PSAK 74 Amendments and SWPA-D Info Session (Draft)	Intitute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	November 15, 2021	
	Webinar "Pemahaman dan Penerapan UU No.7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	19 November 2021	Jakarta

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Webinar "Understanding and Applying Law No. 7 of 2021 Concerning the Harmonization of Tax Regulations"	Indonesian Public Listed Companies Association	November 19, 2021	
	Tax Gathering dan Sosialisasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan	KPP MADYA JAKARTA UTARA	30 November 2021	Jakarta
	Tax Gathering and Socialization of the Harmonization of Tax Regulations Law	KPP MADYA JAKARTA UTARA	November 30, 2021	
	Implikasi UU HPP: Persiapan Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2022 dan Program Pengungkapan Sukarela (PPS Wajib Pajak)	DDTC Academy	23 Desember 2021	Jakarta
	Implications of the HPP Law: Preparation for Fulfilling Income Tax Obligations for Fiscal Year 2022 and the Voluntary Disclosure Program (PPS for Taxpayers)	DDTC Academy	December 23, 2021	

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Financial and family relationship for Board of Commissioners in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Surja Hartono		√	√			√			√	√	√	
Sumarni		√		√			√		√	√		√
Atsushi Takahama		√		√		√		√	√	√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval

atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

or denial of the accountability report of Board of Commissioners. The GMS also provides disclaimer to members of Board of Commissioners on the supervision (*acquit et de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Board of Commissioners performance appraisal procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for Supervision during the Fiscal Year.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Komposisi dan kompetensi anggota komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2021, komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2021, the committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Performance Appraisal Procedures and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- a. The composition and competence of the members of the committees are in accordance with the applicable regulations.
- b. The committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each committee is required to prepare an annual report on the implementation of committee activities and report it to the Board of Commissioners. In 2021, the committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows:

Komite Committee	Kinerja 2021 2021 Performance
Komite Audit Audit Committee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik Assist the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik Help evaluate and provide recommendations on the results of the implementation of internal audits properly.

Komite Committee	Kinerja 2021 2021 Performance
	<p>3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2020 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota RödL International GmbH) dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2021 Evaluating the results of the audit of the 2020 financial statements that were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (a member firm of RödL International GmbH) and providing recommendations for the appointment of a KAP to conduct an audit of the 2021 financial statements.</p> <p>4. Menyelenggarakan rapat berkala komite audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2021. Hold regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2021.</p>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<p>1. Membantu merumuskan usulan kandidat dan remunerasi Direksi dan top management dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assist in formulating candidate proposals and remuneration for Board of Directors and top management appropriately and fairly according to their position and competence.</p> <p>2. Melakukan review terhadap sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian Anggota Dewan komisaris dan Direksi Reviewing the system and procedure for selecting and / or replacing Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>3. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2021. Hold regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2021.</p>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2021, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai

Share Ownership of Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2021, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that

5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan Keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi Kinerja Direksi.
8. Rangkap Jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, Appointment, Dismissal and tenure of the Board of Directors.
2. Membership Requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and order of Directors meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Multiple Positions.
9. Introduction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors Guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition and Tenure of Board of Directors

The Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director.

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition of the Company

Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2021. Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019 -2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2020	2019 -2024
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	2019	2019 -2024
Direktur Director	Takuji Okamoto	2020	2020 -2024

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

as a public company, namely the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

During 2021, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows :

Nama Name	Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran dan penjualan.

Nama Name	Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. 2. In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing and sales operations.
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. 2. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perseroan.
	Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. 2. Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for managing the Company's legal risk.
Thomas Verdiyanto	Direktur (Keuangan, Akuntansi & Administrasi) dan Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kegiatan divisi akunting, keuangan, perpajakan serta hubungan dengan investor. 2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. 3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan OJK, IDX, Otoritas Pasar Modal lainnya, dan masyarakat. 4. Menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>) serta bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Perseroan.
	Director (Finance, Accounting & Administration) and Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the activities of the accounting, finance, taxation and investor relations divisions. 2. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the regulations in force in the capital market. 3. Providing services to the public for any information needed, especially relating to the condition of the Company as a Public Company, including maintaining its reputation and as a liaison or contact person between the Company and FSA, IDX, other Capital Market Authorities, and the public. 4. Carrying out corporate social responsibility activities and being responsible for the implementation of sustainability and sustainable finance in the Company.
Takuji Okamoto	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. 2. Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang.
	Director (Marketing Director Specially for Japan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. 2. Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi.
5. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskannya;

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows :

1. The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
2. The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
4. The Board of Directors meeting is led by the president Director. If the President Director is absent or unable to attend the meeting of Board of Director, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is present and elected at the Meeting may chair the Meeting of the Board of Directors.
5. Resolutions of the Board of Directors Meeting are taken based on deliberation to reach a consensus. In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting with the agreed votes of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of the meeting of the Board of Directors will decide it;

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2021, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which

dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting, joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Annual General Meeting of Shareholders are as follows :

Direksi Board of Directors	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Ang Andri Pribadi	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Thomas Verdiyanto	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Takuji Okamoto	12	12	100	6	6	100	1	1	100

Pelatihan dan Program Orientasi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi. Agar Direksi dapat menjalankan tugas pengurusan, maka anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Direksi perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan

Board of Directors Training and Orientation Program

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Board of Directors' Competency Training and Development has been regulated in the Board of Directors' Guidelines. In order for the Board of Directors to carry out management duties, members of the Board of Directors must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Directors need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

The Board of Directors's training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding

industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi :
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Orientation/Introduction Program For Members Of The Board of Directors

1. Each new member of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes :
 - 1) An overview of the Company relating to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
 - 4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Throughout 2021, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Ang Andri Pribadi	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2021 dan Arahan Presiden Republik Indonesia "Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang Inklusif".	Otoritas Jasa Keuangan	15 Januari 2021	Jakarta
	Annual Meeting of Financial Services Industry 2021 and Presidential Direction of the Republic of Indonesia "Momentum of Financial Services Sector Reform Post-COVID-19 in Accelerating Inclusive National Economic Recovery".	Financial Services Authority	January 15, 2021	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Update from Minister of Trade on how Indonesia can benefit from the US-China trade agreement and how Indonesia can keep stable food price inflations coming to fasting and Eid-Fitr festivities.	Verdhana Sekuritas	19 April 2021	Jakarta
	Update from Minister of Trade on how Indonesia can benefit from the US-China trade agreement and how Indonesia can keep stable food price inflations coming to fasting and Eid-Fitr festivities.	Verdhana Sekuritas	April 19, 2021	
	Update of Expert Series: Index Free Float Discussion with Mr. Laksono W. Widodo (Director of Trading and Membership, Indonesia Stock Exchange).	Verdhana Sekuritas	20 April 2021	Jakarta
	Update of Expert Series: Index Free Float Discussion with Mr. Laksono W. Widodo (Director of Trading and Membership, Indonesia Stock Exchange).	Verdhana Sekuritas	April 20, 2021	
	Dialog Bisnis Virtual "China Market Intelligence and Market Entry Strategy".	KADIN Indonesia & VISI_A CRIF Company	24 Juni 2021	Jakarta
	Virtual Business Dialogue "China Market Intelligence and Market Entry Strategy."	KADIN Indonesia & VISI_A CRIF Company	June 24, 2021	
	Investor Daily Summit 2021 - Investasi Kunci Utama Pemulihan dan Pertumbuhan Ekonomi.	Berita Satu Media Holdings	13 Juli 2021	Jakarta
	Investor Daily Summit 2021 - Key Investments in Economic Recovery and Growth.	Berita Satu Media Holdings	July 13, 2021	
	Investor Daily Summit 2021 - Strategi Penguatan Iklim Investasi.	Berita Satu Media Holdings	14 Juli 2021	Jakarta
	Investor Daily Summit 2021 - Investment Climate Strengthening Strategy.	Berita Satu Media Holdings	July 14, 2021	
	Investor Daily Summit 2021 - Arah Kebijakan Investasi Nasional untuk Mendorong Pemulihan Ekonomi.	Berita Satu Media Holdings	15 Juli 2021	Jakarta
	Investor Daily Summit 2021 - National Investment Policy Direction to Boost Economic Recovery.	Berita Satu Media Holdings	July 15, 2021	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in the Indonesian Capital Market".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), & Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	27 Juli 2021	Jakarta
	ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in the Indonesian Capital Market".	Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Central Securities Depository Services (KSEI).	July 27, 2021	
	Dialog Bisnis Virtual "Navigating Manufacturing Growth by Leveraging Human and AI Collaborative Intelligence in Enterprise Resource Planning (ERP) System".	Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN) & Epicor Software Corporation Asia Tenggara.	29 Juli 2021	Jakarta
	Virtual Business Dialogue "Navigating Manufacturing Growth by Leveraging Human and AI Collaborative Intelligence in Enterprise Resource Planning (ERP) System".	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) & Epicor Software Corporation Southeast Asia.	July 29, 2021	
	Day 1 - Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business?	Ernst&Young (EY)	18 Agustus 2021	Jakarta
	Day 1 - Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business?	Ernst&Young (EY)	August 18, 2021	
	Day 2 - Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business?	Ernst&Young (EY)	19 Agustus 2021	Jakarta
	Day 2 - Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business?	Ernst&Young (EY)	August 19, 2021	
	Opening Ceremony dan Webinar Temu Responden: "Meneropong Ekonomi Kreatif Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru Yang Berkelanjutan Di Masa Kini".	Kantor Perwakilan BI Provinsi DKI Jakarta	30 Agustus 2021	Jakarta

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Opening Ceremony and Respondent Meeting Webinar: "Observing the Creative Economy as a Source of Sustainable New Economic Growth In The Present".	BI Representative Office of DKI Jakarta Province	August 30, 2021	
	Webinar "Mengelola risiko Suap dalam situasi Pandemi di Sektor Swasta".	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) & Berita Satu Media Holdings	31 Agustus 2021	Jakarta
	Webinar of "Managing the risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector".	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Collective Action Coalition Against Corruption (CAC) Indonesia & Berita Satu Media Holdings	August 31, 2021	
	Survei "Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" dan Menghadiri CEO Meeting Bulan September 2021.	Bursa Efek Indonesia (BEI), GRI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Deloitte	30 September 2021	Jakarta
	Survey of "CEO Role in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era" and Attend the CEO Meeting in September 2021. September 30 2021.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Listed Companies Association (AEI) & Deloitte	September 30, 2021	
	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 dengan tema "Bangkit & Optimis: Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihan Ekonomi" serta Arahan Presiden Republik Indonesia.	Bank Indonesia	24 November 2021	Jakarta
	Bank Indonesia Annual Meeting 2021 with the theme "Rise and be Optimistic: Synergy and Innovation for Economic Recovery" as well as the Presidential Directive of the Republic of Indonesia.	Bank Indonesia	November 24, 2021	
	Webinar "Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik dalam rangka Mencegah Korupsi selama Masa Pandemi".	KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia) & Indonesian Institute for Public Governance (IIPG).	30 November 2021	Jakarta

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Webinar of "Improving Transparency & Good Governance in order to Prevent Corruption during Pandemic Times".	Collective Action Coalition Against Corruption (CAC) Indonesia & Indonesian Institute for Public Governance (IIPG).	November 30, 2021	
Thomas Verdiyanto	Sosialisasi Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	8 April 2021	Jakarta
	Socialization of POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Return of Illegal Profits and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector 11 February 2021.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	April 8, 2021	
	Webinar Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	5 Agustus 2021	Jakarta
	Webinar Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirements.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	August 5, 2021	
	Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 : Kontrak Asuransi dan Info Session [draf] Eksposur Subsidiaries Without Public Accountability Disclosure.	Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Efek Sentral Indonesia (KSEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	15 November 2021	Jakarta
	Public Hearing [Draft] Amendment to PSAK 74: Insurance Contracts and Info Session [draft] Exposure of Subsidiaries Without Public Accountability Disclosure.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), The Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Institute of Indonesia.	November 15, 2021	
	Webinar Pemahaman & Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).	19 November 2021	Jakarta
	Webinar on Understanding & Implementation of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).	November 19, 2021	

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heffy Hartono	√			√	√			√		√		√
Ang Andri Pribadi		√		√		√		√		√		√
Thomas Verdiyanto		√		√		√		√		√		√
Takuji Okamoto		√		√		√		√		√		√

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors of the Company have no financial relationship, and/or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

Financial and family relationship for Board of Directors in detail is illustrated in the following table:

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris Utama di PT Greenwood Sejahtera Tbk President Commissioner at PT Greenwood Sejahtera Tbk Direktur di PT Selamat Sempurna Tbk Director at PT Selamat Sempurna Tbk
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Tidak ada None
Takuji Okamoto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *key performance indicator* (“KPI”) Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu:

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

The Procedure for Implementing The Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators (“KPI”) of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company’s targets.

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations;

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, by the Board of Commissioners, and by the Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors’ Report in the Company’s Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2021, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2021, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Performance Assessment of Committees that support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Share Ownership of Board of Directors

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2021, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Directors.

As of December 31, 2021, there are a member of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	-	-
Takuji Okamoto	Direktur Director	-	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besarnya Remunerasi

Pada tahun 2020 dan 2021, Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 4,8 Miliar dan Rp5,7 Miliar.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2021 hanya berupa honorarium.

Dasar Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam penetapan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja dan pencapaian anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta pencapaian tujuan kinerja baik jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Amount of Remuneration

In 2020 and 2021, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is Rp4.8 billion and Rp5.7 billion.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 is only in the form of honorarium.

Basis for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as:

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of a remuneration policy taking into account the financial performance of the Company, the performance and achievements of members of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of each member, as well as the achievement of short-term or long-term performance goals that are in line with

dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Merujuk Pasal 113 dan 96 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur ketentuan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 dengan kenaikan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) dari tahun buku 2020, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Jumlah besaran remunerasi yang telah ditetapkan juga akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercerminkan dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan

the Company's strategy. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value and/or remuneration package based on the reviews and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for approval by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Referring to Article 113 and 96 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2020 which was held on June 28, 2021, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined that for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the provision of salaries or honoraria and benefits for the 2021 financial year. with a maximum increase of 20% (twenty percent) from the 2020 financial year, after deducting income tax (PPh) by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration that has been determined will also be evaluated periodically in accordance with developments in market conditions.

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in

pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 40 - 58 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) orang wanita;
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen resiko, investasi, *sales dan marketing*.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving in the Company, there are variations based on:

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 40-58 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members;
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 can be seen in the table below :

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	49 tahun years old	Pria Male
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Manajemen resiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	58 tahun years old	Pria Male
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	40 tahun years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, Sales dan Marketing Economy, Sales, and Marketing	53 tahun years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	55 tahun years old	Pria Male
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen Accounting, Finance, and Management	49 tahun years old	Pria Male
Takuji Okamoto	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	57 tahun years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JIKA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge and experience needed to manage the Company.

RESIGNATION POLICY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it

untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Sumarni
 Anggota : Maryana Widjaja
 Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Profil Komite Audit

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun

is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter in the Resignation Section.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows :

Chairwoman : Sumarni
 Member : Maryana Widjaja
 Member : Tsun Tien Wen Lie

Audit Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Audit Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member

An Indonesian citizen, born in 1974. Served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an

2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017 - sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2012.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi di Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma di Bandung tahun 1990, Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya di Jakarta tahun 1998, dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Institut Teknologi & Bisnis Kalbe di Jakarta tahun 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Entrepreneur from 2017-present, as Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014 - January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003 - January 2014. She obtained her bachelor's degree from the Tarumanagara University, Jakarta in 2012.

Tsun Tien Wen Lie - Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993. He graduated with a Diploma degree of Accounting at Padjadjaran University in Bandung in 1989, Bachelor degree of Accounting from STIE Tridharma in Bandung in 1990, Masters of Management from Prasetya Mulya University in Jakarta in 1998, and Professional Accountant Education from Kalbe Institute of Technology & Business in Jakarta in 2010.

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Ketua	Sumarni	2019	2019-2024
Anggota	Maryana Widjaja	2019	2019-2024
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	2019	2019-2024

Rangkap Jabatan Komite Audit

Rincian rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Audit Committee

Details of concurrent positions for the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Sumarni	Ketua Chairwoman	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None
Maryana Widjaja	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Tanggung Jawab Komite Audit :

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi

A. Responsibilities of the Audit Committee :

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing and reporting complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
7. Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a

pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris;
dan

13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

B. Wewenang Komite Audit.

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut :

risk monitoring function under the Board of Commissioners; and

13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Authority of the Audit Committee.

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at the company or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having no share ownership in the Company either directly or indirectly	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	√	√	√

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Anggota komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integrity, good character and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the audit committee have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work; financial statements; internal control; and implementation of GCG.
4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or

langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.

8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.
3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's annual report.

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2021, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	4	4	100
Maryana Widjaja	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	4	100

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
1	25 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah Laporan Keuangan Audit tahun 2020 Pembahasan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Per 31 Desember 2020 			
	March 25, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Reviewing the 2020 Financial Statements Discussion on the Realization Report on the Use of Proceeds from the IPO as of 31 December 2020 	√	√	√
2	14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah Laporan Keuangan per 31 Maret 2021 			
	June 14, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Reviewing the Financial Statements as of March 31, 2021 	√	√	√
3	20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah Laporan Keuangan per 30 Juni 2021 Melakukan evaluasi atas jasa audit yang di berikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk laporan keuangan historis Perseroan tahun buku 2020 			
	August 20, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Reviewing the Financial Statements as of June 30, 2021 Evaluating the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical financial statements for the financial year 2020 	√	√	√
4	17 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menelaah Laporan Keuangan per 30 September 2021 			
	November 17, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Reviewing the Financial Statements as of September 30, 2021 	√	√	√

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2021 :

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2021 :

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that he has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			
Tsun Tien Wen Lie	PSAK 73 (Sewa) dan Aspek Perpajakannya. PSAK 73 (Leases) and its Taxation Aspects.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	21 Januari 2021 January 21, 2021	Online
	Membedah Peraturan atas Penerbitan Faktur Pajak yang Wajib Mencantumkan Identitas Pembeli sesuai UU Cipta kerja. Reviewing the Regulations on Issuance of Tax Invoices Required to Include the Buyer's Identity in accordance with the Ciptaker Law (Job Creation Law in Indonesia).	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	04 Februari 2021 February 04, 2021	Online
	Webinar Kupas Tuntas SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan. Webinar Completely Examine Annual SPT (Income Tax Return Reporting) of Individual Taxpayers of Employees.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	14 Maret 2021 March 14, 2021	Online
	Aspek Perpajakan dan Akuntansi untuk UMKM. Aspects of Taxation and Accounting for MSMEs.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	15 Maret 2021 March 15, 2021	Online
	Aspek Perpajakan Bisnis Real Estate dan Update Peraturan Terkini. Aspects of Real Estate Business Taxation and The Latest Regulatory Updates.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	27 Maret 2021 March 27, 2021	Online
	Sosialisasi Peraturan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha. Socialization of Tax Regulations to Support Ease of Doing Business.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	05 April 2021 April 05, 2021	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Sosialisasi SIKOP (Pelaporan Konsultan Pajak Tahunan).	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	08 April 2021	Online
	Socialization of SIKOP (Annual Tax Consultant Reporting).	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	April 08, 2021	
	Aspek Perpajakan dengan Rekanan WAPU: Tantangan dan Solusi.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	08 Mei 2021	Online
	Tax Aspects with WAPU Partners: Challenges and Solutions.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	May 08, 2021	
	Webinar Standar Audit 2021 Series : Update Standar Audit 2021 yang Akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	14-16 Juni 2021	Online
	Webinar Auditing Standards 2021 Series : Update on Auditing Standards 2021 that will be Effective for Audit Engagements on Financial Statements January 1, 2022.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	June 14-16, 2021	
	Webinar Refreshment PSAK Overview PSAK yang berlaku efektif tahun 2021.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	16-18 Juni 2021	Online
	PSAK Refreshment Webinar Overview PSAK which is effective in 2021.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	June 16-18, 2021	
	Perlakuan Perpajakan atas Dividen Pasca UU Ciptaker.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	29 Juni 2021	Online
	Tax Treatment of Dividend after the Ciptaker Law (Job Creation Law in Indonesia).	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	June 29, 2021	
	Perlakuan Pajak Penghasilan terhadap Warisan yang Belum Terbagi.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	30 Juni 2021	Online
	Income Tax Treatment of Undivided Inheritance.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	June 30, 2021	
	PPL Wajib Akuntan Publik Tahun 2021-Batch 4.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	06-07 Juli 2021	Online
	Mandatory Continuing Professional Training (PPL) for Public Accountant 2021-Batch 4.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	July 06-07, 2021	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Konsep Pendasar RUU KUP 2021 : KUP, PPh, PPN & Pajak Karbon.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	14 Juli 2021	Online
	Fundamental Concepts of the 2021 RUU KUP (Draft Law on General Provisions and Tax Procedures): KUP (General Provisions and Tax Procedures), PPh (Income Tax), VAT (Value Added Tax) & Carbon Tax.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	July 14, 2021	
	Manajemen Keuangan, Perpajakan dan Fasilitas Kredit untuk UMKM.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	16 Juli 2021	Online
	Financial Management, Taxation and Credit Facilities for MSMEs.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	July 16, 2021	
	Digital Taxation.	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	05 Agustus 2021	Online
	Digital Taxation.	The Association of Indonesian Tax Practitioners and Consultants (P3KPI)	August 05, 2021	
	Aspek Perpajakan bagi Wajib Pajak Bidang Usaha Minyak dan Gas.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	05 Agustus 2021	Online
	Aspek Perpajakan bagi Wajib Pajak Bidang Usaha Minyak dan Gas.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	August 05, 2021	
	Diskusi Panel "Rancangan Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) dan Perayaan HUT IKPI Ke 56."	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	27 Agustus 2021	Online
	Panel Discussion "Draft of General Provisions on Taxation Law (KUP) and IKPI's 56th Anniversary Celebration."	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	August 27, 2021	
	Webinar Isu Penerapan SAK Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	30-31 Agustus 2021	Online
	Webinar on the Implementation of Private Entity SAK in the Preparation of the Company's Financial Statements.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	August 30-31, 2021	
	Bijak Menghadapi Sengketa Pajak.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	17 September 2021	Online
	Be Wise in Dealing with Tax Disputes.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	September 17, 2021	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Strategi Menghadapi Pemeriksaan PPN.	Konsultan Pajak Debi & Rekan, KJA Agustinus Jeneo, Validt Consulting	19 September 2021	Online
	Strategies for Dealing with VAT Audits.	Tax Consultant Debi & Partners, KJA Agustinus Jeneo, Validt Consulting	September 19, 2021	
	Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi & E-objection dalam Perpajakan.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	24 September 2021	Online
	Certified Electronic Signature and E-objection in Taxation.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	September 24, 2021	
	Aspek Perpajakan Bisnis Real Estate dan Update Peraturan Terkini.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	27 September 2021	Online
	Aspects of Real Estate Business Taxation and Latest Regulatory Updates	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	September 27, 2021	
	Aspek Perpajakan dan Akuntansi serta Digitalisasi UMKM melalui Penggunaan Aplikasi Lamikro.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	14 Oktober 2021	Online
	Aspects of Taxation and Accounting and the Digitization of MSMEs through the Use of the Lamikro Application.	Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	October 14, 2021	
	Beracara di Pengadilan Pajak dan Sengketa Formal.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	15 Oktober 2021	Online
	Proceeding in the Tax Court and Formal Disputes.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	October 15, 2021	
	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	29 Oktober 2021	Online
	Socialization of the Law on the Harmonization of Tax Regulations.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	October 29, 2021	
	Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia 2021.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	22 November 2021	Online
	Socialization of the Indonesian Accountant Code of Ethics 2021.	Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	November 22, 2021	
	Audit Berbasis Risiko.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	27 November 2021	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Risk Based Audit.	Intitute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)	November 27, 2021	
	Sustainability Reporting : "an Overview of Best Practices in Australia and Perspectives from Indonesia's Landscape".	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan CPA (Certified Public Accountant) Australia.	29 November 2021	Online
	Sustainability Reporting : "an Overview of Best Practices in Australia and Perspectives from Indonesia's Landscape".	Intitute of Indonesia Chartered Accountant (IAI), Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Certified Public Accountant (CPA) Australia.	November 29, 2021	
	Update SAK Terkini.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia	30 November 2021	Online
	Update the Latest Financial Accounting Standard (SAK)	Intitute of Indonesia Chartered Accountant (IAI) and Financial Professional Development Center (PPPK) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	November 30, 2021	
	Webinar How to Cultivate Corporate Culture.	Bursa Efek Indonesia (BEI), DDTC, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).	02 Desember 2021	Online
	Webinar How to Cultivate Corporate Culture.	Indonesia Stock Exchange (IDX), DDTC, Central Securities Depository Services (KSEI), Indonesian Clearing and Guarantee	December 02, 2021	
	Taxplore 2021 National Taxation Seminar " UU HPP 2021 Series: Kupas Tuntas Aspek Pajak Penghasilan dan Amnesti Pajak."	KOSTAF FIA UI	03 Desember 2021	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Taxplore 2021 National Taxation Seminar "The HPP Law 2021 Series: Completely Examine the Aspects of Income Tax and Tax Amnesty."	KOSTAF FIA UI	December 03, 2021	
	The 9th IFA Indonesia Annual International Tax Seminar.	IFA Indonesia (International Fiscal Association Indonesia Branch)	08-09 Desember 2021	Online
	The 9th IFA Indonesia Annual International Tax Seminar.	IFA-Indonesia (International Fiscal Association Indonesia Branch)	December 08-09, 2021	
	Aspek Perpajakan dan Akuntansi serta Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Inovasi dan Kreativitas.	Halopajak, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM)	09 Desember 2021	Online
	Aspects of Taxation and Accounting and Increasing the Competitiveness of MSMEs through Innovation and Creativity.	Halopajak, Intitute of Indonesia Chartered Accountant (IAI), Ministry of Finance Republic of Indonesia, The Directorate General of Taxes (DJP), Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia (Kemenkop UKM).	December 09, 2021	
	Webinar How to Cultivate Corporate Culture.	PT Magnet Solusi Integra	10 Desember 2021	Online
	Webinar How to Cultivate Corporate Culture.	PT Magnet Solusi Integra	December 10, 2021	
	Strategi Pelaporan PPh Badan 2021 (Jilid 3).	Pratama Kreston Tax Research Institute	15 Desember 2021	Online
	Corporate Income Tax Reporting Strategy 2021 (Volume 3).	Pratama Kreston Tax Research Institute	December 15, 2021	
	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan & Pengungkapan Aset Sukarela.	PT Royal Jovindo Strategik	17 Desember 2021	Online
	Socialization of the Law on Tax Harmonization & Voluntary Asset Disclosure.	PT Royal Jovindo Strategik	December 17, 2021	

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2021

Pada 2021, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Auditan dan informasi keuangan lainnya untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/ atau KAP terkait Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/ atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2020.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/ atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2021

The Audit Committee's activities in 2021 are summarised below:

1. Review the Company's Audited Financial Statements and other financial information for period ended at December 31, 2021.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2021.
3. Review of the independency and objectivity of PA and/or PAF regarding Audit Committee's recommendation in the designation of AP and/or KAP for audit of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.
4. Conduct an assessment/evaluation of the PA and/ or PAF related to audit services provided by Public Accounting Firm for the Company's historical financial statements for the 2020 financial year.
5. Review the effectiveness of the Company's internal control.
6. Review the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis on the Formation of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially with related matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting a performance appraisal system and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Sumarni
 Anggota : Surja Hartono
 Anggota : Marselus Hermawan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows :

Chairwoman : Sumarni
 Member : Surja Hartono
 Member : Marselus Hermawan

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite. 9. Membuat <i>self-assessment tool</i> dan melakukan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. 10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris. 11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners. 8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee. 9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners. 10. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners. 11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations. |
|--|---|

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sumarni –Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Surja Hartono –Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Marselus Hermawan –Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. HR&GA General Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2011-sekarang, Recruitment dan Assessment Manager di PT Wira Karya Sakti dari tahun 2010-2011, HR Generalist Supervisor di PT Cegelec Indonesia dari tahun 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital di PT Charoen Pokphand Indonesia. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Psikologi pada Universitas Tarumanegara di Jakarta tahun 2006.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Sumarni –Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono –Member

He was served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Marselus Hermawan –Member

An Indonesian citizen, born in 1982, served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019, has experience as Corp HR&GA General Manager at ADR Agro Group of Companies from 2011-present, Recruitment and Assessment Manager at PT Wira Karya Sakti from 2010-2011, HR Generalist Supervisor at PT Cegelec Indonesia from 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital at PT Charoen Pokphand Indonesia. He graduated from the Bachelor of Psychology Department at Tarumanegara University in Jakarta in 2006.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Sumarni	Ketua Chairwoman	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004 / IFI-LGL / VIII / 2019 dated 16 August 2019
Surja Hartono	Anggota Member	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004 / IFI-LGL / VIII / 2019 dated 16 August 2019
Marselus Hermawan	Anggota Member	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004 / IFI-LGL / VIII / 2019 dated 16 August 2019

Rangkap Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Nomination and Remuneration Committee

Details of concurrent positions for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Sumarni	Ketua Chairwoman	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Audit Chairwoman of the Audit Committee	Tidak ada None
Surja Hartono	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Marselus Hermawan	Anggota Member	Corp. HR&GA General Manager Corp. HR&GA General Manager	Tidak ada None

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or

atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.

2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/ 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan Rapat Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.

2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company, which may affect the independence of the Committee members. The Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila :
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite; dan
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Name	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	3	3	100
Surja Hartono	3	3	100
Marselus Hermawan	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Ibu Sumarni selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan

2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - Attended by a majority of the committee members; and
 - One of the majority members of the committee is the chairman of the Nomination and Remuneration committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is related to the provision of proposals for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2021, Mrs. Sumarni as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and

kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2021

Pada 2021, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Evan Kristian sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Thomas Verdiyanto.

competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.

Brief Description of the Nomination and Remuneration Committee Activities in the 2021

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2021 are summarised below:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessment of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and Financial Services Authority regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Based on Directors Decree No.001/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 regarding the change of Corporate Secretary, the Company has nominated and appointed Evan Kristian as the Company's Corporate Secretary which formerly held by Thomas Verdiyanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Thomas Verdiyanto

Profil beliau dicantumkan pada bagian Profil Direksi.

Evan Kristian

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada 2019, memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Accounting tax ADR Agro Group dari tahun 2019-Maret 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama dari tahun 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group dari tahun 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama dari tahun 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International dari tahun 2008-2012.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Corporate Secretary Profile

Thomas Verdiyanto

His profile is presented in the Board of Directors Profile section.

Evan Kristian

An Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as Corporate Secretary of the Company in 2022. He joined the ADR Group of Companies in 2019, has experience as a Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group from 2019-March 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama from 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group from 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama from 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International from 2008-2012.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to FSA on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.

5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan juga mencatat Agenda, *Minute*, Kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
 13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.
 6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.
 7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and/or training.
 8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
 9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
 10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the Agenda, Minutes, and Policies, Decisions and data produced in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
 11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
 12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
 13. Administering and filling the Company documents.
 14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - Annual Financial Report (Audited);
 - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
 - Material Fact Information;
 - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
 - Changes in the control system or important changes in management.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG, dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2021 :

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations,
- Understanding of corporate governance based on GCG principles, and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

The Company keep actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in term of both the financial and operational aspects

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2021 :

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
20 Januari 2021	Sosialisasi Penerapan E-Proxy dan E-voting platform eASY.KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta
January 20, 2021	Socialization of the Application of E-Proxy and E-voting on the eASY.KSEI platform	Central Securities Depository Services (KSEI)	
11 Februari 2021	Sosialisasi POJK No.65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal 11 Februari 2021.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
February 11, 2021	Socialization of POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Return of Illegal Profits and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector 11 February 2021.	Indonesia Corporate Secretary (ICSA)	
25 Februari 2021	Sosialisasi POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016&SEOJK No.30/2016 Serta Sharing Session bersama PT ABM Investama Tbk Sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta
February 25, 2021	Socialization of Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29 / 2016 & SEOJK No.30 / 2016 As well as Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as 2nd Place in the Private Non-Financial Category Listed-Annual Report Award (ARA) 2018.	Indonesia Corporate Secretary (ICSA)	
25 Februari 2021	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan.	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	Jakarta
February 25, 2021	Opportunities and Challenges of the Investment Management Institution (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	Indonesia Stock Exchange (IDX) & Indonesian Economist Association (ISEI)	
22 Maret 2021	Sosialisasi Hands-on E-voting dan Live Streaming eASY.KSEI.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta
March 22, 2021	Socialization of eASY.KSEI Hands-on E-voting and Live Streaming	Central Securities Depository Services (KSEI)	
23 Maret 2021	Sosialisasi POJK.03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta
March 23, 2021	Socialization of POJK.03/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.	FSA (Financial Services Authority)	
25 Maret 2021	Sosialisasi Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta
March 25, 2021	Socialization Deepening of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Indonesia Corporate Secretary (ICSA)	
08 April 2021	Sosialisasi Virtual Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan sosialisasi singkat mengenai Dampak PP No. 35 Tahun 2021.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
April 08, 2021	Socialization of POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Return of Illegal Profits and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector 11 February 2021.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	
2-3 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK Pact), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals (SDGs), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Jakarta
June 2-3, 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK Pact), Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS), Sustainable Development Goals Secretariat, and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	
21 Oktober 2021	GRI-CDP Advanced Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK Pact), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals (SDGs), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Jakarta
October 21, 2021	GRI-CDP Advanced Workshop - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), Carbon Disclosure Project (CDP), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK Pact), Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS), Sustainable Development Goals Secretariat, and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
27 Mei 2021	Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia"	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta
May 27, 2021	IICD CG Conference 2021 webinar with the theme "The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia"	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Indonesia Stock Exchange (IDX)	
10 Juni 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta
June 10, 2021	Training on e-Proxy and e-Voting Module on eASY. KSEI Application along with GMS Impressions.	Central Securities Depository Services (KSEI)	
27 Juli 2021	ESG Capital Market Summit 2021 dengan tema "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta
July 27, 2021	ESG Capital Market Summit 2021 with the theme "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market".	Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Central Securities Depository Services (KSEI)	
5 Agustus 2021	Webinar Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Jakarta
August 5, 2021	Webinar Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirements.	Institute of Indonesia Chartered Accountants	
31 Agustus 2021	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta
August 31, 2021	Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.	Financial Services Authority (FSA)	
01 Desember 2021	Webinar TCFD in finance	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta
Desember 01, 2021	Webinar TCFD in finance	Financial Services Authority (FSA)	
22 Desember 2021	Webinar Capital Market Women Empowerment Forum dengan tema "Advancing Gender Equality For Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Jakarta
Desember 22, 2021	Webinar Capital Market Women Empowerment Forum dengan tema "Advancing Gender Equality For Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Indonesia Stock Exchange (IDX)	

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary discharged the following tasks and responsibilities as follows:

No	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
1	<p>Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal</p> <p>To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other regulators related to the capital market</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan baru Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.</p> <p>Keeping abreast of the new Regulation of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 concerning Form and Content of the Issuer's or Public Company's Annual Report and Financial Services Authority Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of activities in the capital market sector.</p>
2	<p>Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta mendokumentasikan data RUPS mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS dan risalah RUPS. Pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS dan risalah RUPS dimuat dalam situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs website Perseroan.</p> <p>Organizing the Annual GMS and documenting GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS and the minutes of the GMS. Announcements, invitations summary of the minutes of the GMS and the minutes of the GMS are published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and the Company's website.</p>
3	<p>Menyelenggarakan Public Expose</p> <p>Holding a Public Expose</p>	<p>Melaksanakan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) secara elektronik melalui <i>Live Events Microsoft Teams</i> yang diadakan pada tanggal 10 Desember 2021. IFII telah melaporkan hasil dari <i>Public Expose</i> kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 10, 2021. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.</p>
4	<p>Menyampaikan laporan keuangan berkala</p> <p>Submission of periodic Financial Statements</p>	<p>Menyampaikan laporan keuangan berkala (Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2021) kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan keuangan tersebut di Situs Web Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tengah Tahun dan Laporan Keuangan Tahunan di harian surat kabar Media Indonesia.</p> <p>Submission of periodic Financial Statements (Quarter I, II, III, and IV 2021) to FSA and IDX as well as publication of these financial statements on the Company's website and announce of mid-year financial statements and full year financial statements in the Media Indonesia daily newspapers.</p>

No	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
5	Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Penyampaian laporan hutang valas. Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2021. Laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Laporan insidental kepada regulator. <ul style="list-style-type: none"> Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. Submission of foreign currency payable reports. Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2021 financial year. Report on the results of the audit committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information. Incidental reports to regulators.
6	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material Fulfilling the obligation of information disclosure or material fact	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keterbukaan Informasi atau fakta material mengenai rencana transaksi material. Keterbukaan informasi mengenai perjanjian fasilitas pinjaman. <ul style="list-style-type: none"> Disclosure of information or material fact regarding material transaction plans. Disclosure of information or material fact regarding loan facility agreements.
7	Menyusun dan mendistribusikan Laporan tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute annual reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	<p>Melakukan penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang dilaporkan pada tanggal 4 Juni 2021 ke OJK serta mendistribusikan laporan tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui publikasi di Situs Web Perseroan (www.pt-ifi.com)</p> <p>Preparing and submitting the Annual Report for the 2020 financial year which was reported on June 4, 2021 to FSA and distributing the Annual Report to interested parties through publication on the Company's website (www.pt-ifi.com)</p>
8	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	<p>Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek</p> <p>Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the List of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau</p>
9	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders	<p>Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim lewat email.</p> <p>Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.</p>

No	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
10	<p>Mengelola website Perseroan terkait dengan content penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik.</p> <p>Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.</p>	<p>Mengelola website Perseroan dengan melakukan update content dalam website jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi pengumuman, pemanggilan dan risalah hasil RUPS. • Informasi <i>Public Expose</i>. • Informasi laporan keuangan triwulan. • Informasi laporan tahunan. • Keterbukaan Informasi atau fakta material. <p>Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information on announcements, invitations and minutes of GMS results. • Public Expose information. • Quarterly financial report information. • Annual report information. • Disclosure of information or material fact
11	<p>Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).</p> <p>Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG).</p>	<p>Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Mengatur jadwal rapat. 3. Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat. 4. Menyusun agenda rapat. 5. Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6. Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. <p>Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance in order to achieve long-term business sustainability, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manage the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Meetings, and the Nomination and Remuneration Committee Meetings. 2. Set up a meeting schedule. 3. Prepare and circulate meeting invitations. 4. Arrange the meeting agenda. 5. Making minutes of meetings, and administering meeting documents. 6. Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui

Information Disclosure Report

Throughout 2021, Company has disclosed information to the public in Bahasa and English through mass media, Company's website, Indonesian Stock Exchange

situs web Perseroan, website BEI, Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada BEI, OJK melalui situs e-reporting IDXnet-BEI dan SPE-OJK.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sarana pelaporan Elektronik terintegrasi IDXnet dan SPE-OJK.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) selama tahun 2021 :

website, moreover the Company has also submitted regular reports to the IDX, OJK through e-reporting IDXnet-BEI website and SPE-OJK.

Company has also submitted periodic reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Authority Services (OJK) through the integrated electronic reporting facility IDXnet and SPE-OJK.

List of Corporate Secretary's correspondences to Financial Services Authority (OJK) and IDX in 2021:

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
1	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2020. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 31, 2020.	5 Januari 2021 January 5, 2021	√	√	√	√
2	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Desember 2020. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period December 2020.	6 Januari 2021 January 6, 2021		√	√	
3	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2021.	8 Februari 2021 February 8, 2021	√	√	√	√
4	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Januari 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period January 2021.	8 Februari 2021 February 8, 2021		√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
5	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2021 (Koreksi). Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2021 (Correction).	22 Februari 2021 February 22, 2021	√	√	√	√
6	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of February 28, 2021.	8 Maret 2021 March 8, 2021	√	√	√	√
7	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Februari 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period February 2021.	8 Maret 2021 March 8, 2021		√	√	
8	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Permintaan Waktu Diskusi tentang Rencana Investasi Pembelian Mesin Produksi dan Fasilitas Pendukungnya. Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Requests for Discussion Time on Investment Plans for Purchase of Production Machinery and its Supporting Facilities.	9 Maret 2021 March 9, 2021		√	√	
9	Permohonan waktu konsultasi untuk pembahasan rencana investasi pembelian mesin produksi dan fasilitas pendukungnya yang dilakukan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Request for consultation time to discuss the investment plan for the purchase of production machinery and its supporting facilities by PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	30 Maret 2021 March 30, 2021		√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
10	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan. Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report.	31 Maret 2021 March 31, 2021	√	√	√	
11	Permintaan Konfirmasi mengenai Rencana Transaksi Material. Confirmation Request regarding Material Transaction	7 April 2021 April 7, 2021		√	√	
12	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of March 31, 2021.	8 April 2021 April 8, 2021	√	√	√	√
13	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Maret 2021. Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period March 2021.	8 April 2021 April 8, 2021		√	√	
14	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of April 30, 2021.	10 Mei 2021 May 10, 2021	√	√	√	√
15	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo April 2021. Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period April 2021.	10 Mei 2021 May 10, 2021		√	√	
16	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders.	10 Mei 2021 May 10, 2021	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
17	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	20 Mei 2021 May 20, 2021	√	√	√	√
18	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	20 Mei 2021 May 20, 2021	√	√	√	
19	Penyampaian Rencana Transaksi Material mengenai Pembangunan Perluasan Pabrik MDF beserta Prasarana Pendukungnya. Submission of the Material Transaction Plan regarding the Development of the MDF Factory Expansion and its Supporting Infrastructure.	20 Mei 2021 May 20, 2021	√	√	√	√
20	Penyampaian Laporan Tahunan tahun buku 2020. Submission of the 2020 Annual Report.	4 Juni 2021 June 4, 2021	√	√	√	√
21	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	4 Juni 2021 June 4, 2021	√	√	√	√
22	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	4 Juni 2021 June 4, 2021	√	√	√	
23	Tanggapan atas Surat OJK No. S-633/PM.222/2021 mengenai Hasil Penelaahan OJK atas Laporan Keuangan 2020. Response to OJK Letter No. S-633/PM.222/2021 regarding the results of the FSA's review of the 2020 Financial Statements.	7 Juni 2021 June 7, 2021		√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
24	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of May 31, 2021.	7 Juni 2021 June 7, 2021	√	√	√	√
25	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Mei 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period May 2021.	7 Juni 2021 June 7, 2021		√	√	
26	Penyampaian Rencana Transaksi Material diatas 50% Ekuitas mengenai Pembangunan Perluasan Pabrik MDF beserta Prasarana Pendukungnya. Submission of the Material Transaction Plan above 50% Equity regarding the Development of the MDF Factory Expansion and its Supporting Infrastructure.	21 Juni 2021 June 21, 2021	√	√	√	√
27	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK No. S- 637/ PM.222/2021 mengenai Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Atas Rencana Transaksi Material PT IFI Tbk. Submission of Responses to FSA Letter No. S-637/ PM.222/2021 regarding Changes and/or Additional Information on the Planned Material Transaction of PT IFI Tbk.	21 Juni 2021 June 21, 2021	√	√	√	
28	Penyampaian Rencana Transaksi Material diatas 50% Ekuitas mengenai Pembangunan Perluasan Pabrik MDF beserta Prasarana Pendukungnya. Submission of the Material Transaction Plan above 50% Equity regarding the Development of the MDF Factory Expansion and its Supporting Infrastructure.	23 Juni 2021 June 23, 2021	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
29	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK No. S- 637/PM.222/2021 mengenai Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Atas Rencana Transaksi Material PT IFI Tbk. Submission of Responses to FSA Letter No. S-637/PM.222/2021 regarding Changes and/or Additional Information on the Planned Material Transaction of PT IFI Tbk.	23 Juni 2021 June 23, 2021	√	√	√	
30	Penyampaian Rencana Transaksi Material diatas 50% Ekuitas mengenai Pembangunan Perluasan Pabrik MDF beserta Prasarana Pendukungnya. Submission of the Material Transaction Plan above 50% Equity regarding the Development of the MDF Factory Expansion and its Supporting Infrastructure.	24 Juni 2021 June 24, 2021	√	√	√	√
31	Penyampaian Tanggapan atas Surat OJK No. S- 637/PM.222/2021 mengenai Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Atas Rencana Transaksi Material PT IFI Tbk. Submission of Responses to FSA Letter No. S-637/PM.222/2021 regarding Changes and/or Additional Information on the Planned Material Transaction of PT IFI Tbk.	24 Juni 2021 June 24, 2021	√	√	√	
32	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	29 Juni 2021 June 29, 2021	√	√	√	√
33	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham.	29 Juni 2021	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
	Submission of Proof of Advertisement Announcement of Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders.	June 29, 2021				
34	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/ atau KAP.	30 Juni 2021	√	√	√	√
	Evaluation Report on the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP.	June 30, 2021				
35	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2021.	7 Juli 2021	√	√	√	√
	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of June 30, 2021.	July 7, 2021				
36	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Juni 2021.	7 Juli 2021	√	√	√	
	Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period June 2021.	July 7, 2021				
37	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	9 Juli 2021	√	√	√	√
	Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with regards to the audit of financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the financial year ended December 31, 2021.	July 9, 2021				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
38	Penyampaian Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	23 Juli 2021 July 23, 2021	√	√	√	√
39	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2021 Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of July 31, 2021.	7 Agustus 2021 August 7, 2021	√	√	√	
40	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Juli 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period July 2021.	7 Agustus 2021 August 7, 2021	√	√	√	
41	Laporan informasi atau fakta material perjanjian fasilitas pinjaman Reports of information or material facts of loan facility agreements.	13 Agustus 2021 August 13, 2021	√	√	√	√
42	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2021. Submission of Proof of Advertising Interim Financial Statements June 30, 2021.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	√	√	√	
43	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2021. Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of August 31, 2021.	6 September 2021 September 6, 2021	√	√	√	√
44	Tanggapan Surat OJK No. S-101/ PM.22/2021 mengenai permintaan informasi pengendali Perusahaan Terbuka. SResponse to OJK Letter No. S-101/ PM.22/2021 regarding requests for information on controlling public companies	6 September 2021 September 6, 2021		√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
45	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Agustus 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period August 2021.	7 September 2021 September 7, 2021	√	√	√	
46	Tanggapan Surat OJK No. S-1367/PM.222/2021 mengenai hasil penelaahan OJK atas Laporan Tahunan 2020. Response to OJK Letter No. S-1367/PM.222/2021 regarding the results of the OJK's review of the 2020 Annual Report.	29 September 2021 September 29, 2021		√	√	
47	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2021. Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of September 30, 2021.	6 Oktober 2021 October 6, 2021	√	√	√	√
48	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo September 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period September 2021.	7 Oktober 2021 October 7, 2021		√	√	
49	Tanggapan Surat OJK No. S-1552/PM.222/2021 mengenai Permintaan Beneficial Owner kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Response to OJK Letter No. S-1552/PM.222/2021 regarding Requests for Beneficial Owners to the Ministry of Law and Human Rights.	12 Oktober 2021 October 12, 2021		√	√	
50	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2021. Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of October 31, 2021.	8 November 2021 November 8, 2021	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
51	Informasi Hutang/Kewajiban dalam valuta asing periode jatuh tempo Oktober 2021. Submission Information Related to Debt/ Liabilities of Foreign Exchanges for Period Oktober 2021.	8 November 2021 November 8, 2021		√	√	
52	Pemberitahuan Perubahan Nama Partner (Akuntan Publik) dalam rangka Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Notification of Change of Partner Name (Public Accountant) in the context of Auditing Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.	17 November 2021 November 17, 2021	√	√	√	√
53	Penyampaian jadwal paparan publik tahun 2021. Submission of schedule for public expose in 2021.	26 November 2021 November 26, 2021	√	√	√	√
54	Penyampaian materi paparan publik tahun 2021. Submission of public expose material in 2021.	6 Desember 2021 December 6, 2021	√	√	√	√
55	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2021. Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of November 30, 2021.	8 Desember 2021 December 8, 2021	√	√	√	√
56	Tanggapan Surat OJK No. 1949/PM.222/2021 mengenai penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2021. Response to OJK Letter No. 1949/PM.222/2021 regarding the review of the Mid-Annual Financial Report June 30, 2021.	8 Desember 2021 December 8, 2021		√	√	
57	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun 2021. Submission of 2021 Public Expose Results.	14 Desember 2021 December 14, 2021	√	√	√	√

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.002/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Billy Dwi Putra sebagai Ketua Unit Audit Internal yang sebelumnya dijabat oleh Happy Endra Nova Simatupang.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Happy Endra Nova Simatupang

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. Operation Audit Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2015-Juli 2019, Senior Supervisor di PT Smart Tbk dari tahun 2010-2015, Asisten Manager di PT Bio Inti Agrindo dari tahun 2008-2010, Kepala Program Studi di PT Citra Widya Edukasi tahun 2006-2008.

Billy Dwi Putra

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Accounting, Tax & Cost Controller ADR Agro Group dari tahun 2018-Maret 2022, Kepala Departemen Accounting & Tax ADR Agro Group dari tahun 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) dari tahun 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto dari tahun 2006-2011.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Based on President Directors's Decree No.002/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning amendment of Internal Audit Unit, the Company has nominated and appointed Billy Dwi Putra as the Company's Head of the Internal Audit Unit which formerly held by Happy Endra Nova Simatupang.

Head of the Internal Audit Unit Profile

Happy Endra Nova Simatupang

An Indonesian citizen who was born in 1973. He has served as the Unit Head Internal Audit since 2019. He has experiences as a Corp. Operation Audit Manager at ADR Agro Group of Companies from 2015-July 2019, Senior Supervisor at PT Smart Tbk from 2010-2015, Assistant Manager at PT Bio Inti Agrindo from 2008-2010, Head of Study Programs at PT Citra Widya Edukasi in 2006-2008.

Billy Dwi Putra

An Indonesian citizen, Born in 1988, he serves as Unit Head Internal Audit since 2022, has experience as a Head Department of Accounting, Tax & Cost Controller at ADR Agro Group from year 2018-March 2022, Head Department of Accounting & Tax at ADR Agro Group from 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) from 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto from 2006-2011.

Internal Audit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Internal Audit

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut :

A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Perseroan sebagai berikut :

6. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
8. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerjasama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

6. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
7. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
8. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
9. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities that are examined at all levels of management;
10. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
11. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation;
12. Collaborating with the Audit Committee;
13. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and
14. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company;
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.

- 4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

- 4. Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2021, anggota Unit Internal Audit belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2021, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2021 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

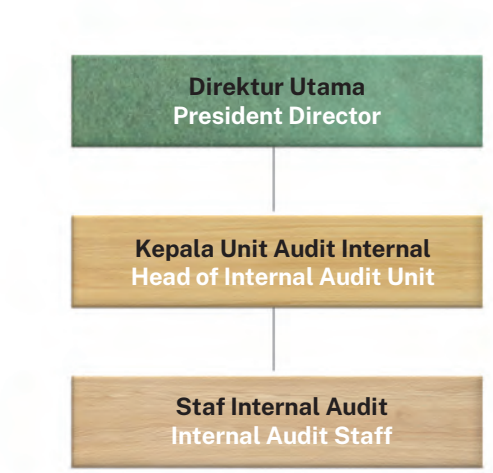
During 2021, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Division as stipulated in the charter and or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director. Auditors who sit in Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.



Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2021

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan yang meliputi :

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko (*risk management*) untuk memperoleh keyakinan bahwa risikorisiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti. Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Divisi Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek profesional yang ditetapkan

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2021

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2021, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances which include :

1. Assessment of the adequacy of the internal control structure to provide reasonable assurance that the Company's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Assessment of the effectiveness of the internal control structure to obtain reasonable assurance that the structure is functioning properly.
3. Performance quality assessment to obtain adequate assurance that the Company's goals and objectives have been achieved in meeting the needs and desires of the interested parties (*stakeholders*).
4. Assessment of risk management to obtain assurance that significant risks related to the Company's activities or operations have been adequately managed.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up. During 2021, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee 4 (four) times.

Ethical Code of Internal Auditor

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Division adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the

oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Audit Charter Audit Internal yang telah disetujui oleh Manajemen dan Komite Audit.

Tujuan diberlakukannya kode etik internal audit adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:

- a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;
- b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
- c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya illegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan
- d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.

2. Objektivitas Auditor Internal:

- a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan perusahaan;
- b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara profesional;
- c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan
- d. Harus memperlakukan *auditee* secara *fair* dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakannya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan

Internal Audit Charter which have been approved by Management and the Audit Committee.

The purpose of implementing the internal audit code of ethics is to build a culture of internal audit professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:

- a. Must carry out his work honestly, diligently and responsibly;
- b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
- c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and
- d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.

2. Objectivity of the Internal Auditor:

- a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;
- b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;
- c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and
- d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the

tersebut harus sudah dibicarakan dengan *auditee* dan *auditee* berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:
 - a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan
 - b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan

4. Kompetensi Auditor Internal:
 - a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan
 - b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

auditee and the *auditee* has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.

3. Internal Auditor Confidentiality:
 - a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and
 - b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives

4. Internal Auditor Competence:
 - a. Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and
 - b. Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.

Internal Control System

This internal control system is a set of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Keandalan pelaporan keuangan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Komite Audit.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup :

1. Lingkungan pengendalian
Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penaksiran Risiko
Perusahaan harus mengidentifikasi dan

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of:

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;
- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm);
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations
- Reliability of Financial Reporting
- Compliance with Applicable laws and regulations

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.
2. Risk Assessment
Companies must identify and analyze the factors

menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.

3. Kegiatan pengendalian

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.

4. Informasi dan komunikasi

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.

5. Pemantauan

Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir tahun 2021, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

MANAJEMEN RISIKO USAHA

Gambaran Umum

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen risiko penting diimplementasikan sebagai dasar dalam pengelolaan Perseroan untuk dapat menyikapi setiap peluang maupun potensial dampak yang merugikan dengan tepat sehingga setiap keputusan atau tindakan yang diambil tepat sesuai kondisi dan menjamin kesinambungan Perseroan. Direksi Perseroan

that create business risks and must determine how to manage these risks.

3. Control activities

To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.

4. Information and communication

The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.

5. Monitoring

The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end of 2021, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

BUSINESS RISK MANAGEMENT

General Overview

The Company realizes that risk is an inseparable part of every business process that can affect the stability of the Company. It is important to implement risk management as the basis for managing the Company to be able to respond to every opportunity and potential adverse impact appropriately so that every decision or action taken is appropriate to the conditions and ensures the sustainability of the Company. The Board of Directors of the Company is responsible for identifying

bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif.

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut :

Risiko Usaha

1. Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerjasama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah mengembangkan kapasitas log yard yang dimiliki Perseroan menjadi sekitar 90.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3–4 bulan kedepan.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang

and assessing the risks faced by the Company and ensuring that these risks are managed effectively.

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

Types of Risk and Management

In conducting its business, the Company should cope with the following risks :

Business Risk

1. Risk Related to Raw Material Supply Availability

The Company's need for blend wood and rubber wood as its raw materials has been supplied from external sources such as the community and from third party. There is no guarantee of the availability of supply to meet the need of the Company. Risk arises due to climate factor, such as the prolonging rainy season which damages the road infrastructure. The condition could break up the chain of raw materials distribution.

The Company through its Corporate Social Responsibility program and in collaboration with the community plans to develop social forestry to ensure the availability of raw materials. In case the Company fails to manage the raw materials supply properly, it will have some negative impacts to business and financial performances of the Company. To minimize such risks, the Company had develops the Company's log yard capacity into around 90,000 tons to guarantee the obtainability of raw materials for upcoming 3-4 months of operations.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by

diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industry MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF.

the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials For Instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could bring about the mounting sale price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured

Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika, Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti Japanese Industrial Standards (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari Negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung

MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Marketing products to those countries should compulsorily oblige the requirements standardized by those countries such as Japanese Industrial Standards (JIS) that regulate the threshold of eligible emission from MDF product and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

General Risk

1. Risk related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections

akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang asing Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses, selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian dan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui komite audit telah mengkaji penilaian dan pengelolaan risiko Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dan menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan. Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem manajemen risiko tersebut.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Di tahun 2021, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

AUDITOR EKSTERNAL

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit periodically to conduct thorough testing and assessment of the Company's risk management system. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Board of Directors' risk assessment and management as well as the effectiveness of the corrective actions implemented in 2021 and concluded that the Company's risk management system has been running effectively to support every policy and business process in the Company. Company's management is committed to always ensuring and improving the risk management system.

CRUCIAL MATTER FACED BY THE COMPANY

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2021 fiscal year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS.

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2021.

EXTERNAL AUDITOR

An external audit is needed to ensure that the Company's financial statements have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain adequate

tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Tahun 2021 merupakan tahun kesepuluh bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan tahun pertama bagi Novida Winata, Ak.,CA, CPA selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2021, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Biaya untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2021 sebesar Rp 191.584.000 (sudah termasuk pajak).

Audit Laporan keuangan Perseroan tahun 2019-2021 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut :

assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) which is a registered Public Accountant Firm with FSA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2021 and/or other audits required by the Company as well as giving authority to the Board of Directors of the Company in determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.

The appointment of the Public Accounting Firm has met the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. Referring to this Financial Services Authority Regulation, the use of audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant is no longer than for an audit period of 3 consecutive financial years, and may provide back audit services again after 2 consecutive financial years do not provide these services.

The year 2021 was the tenth year for PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the first year for Novida Winata, Ak.,CA, CPA to serve as the accountant who signs the Independent Auditor's Report for fiscal year 2021, related to the audits of financial statements of the Company.

The fee for the Company's Financial Statement Audit Services for the 2021 financial year is Rp191,584,000 (tax included).

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2019-2021 :

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accounting Name	Izin Akuntan Publik Public Accounting License
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2018	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2019	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2020	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2021	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2021 :

Pada tahun 2021, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk jasa non-audit.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholders*), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan didalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Other Services provided by The Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements in 2021 :

In 2021, no fees were rendered to the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm for non-audit services

CODE OF ETHICS

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (*Stakeholders*), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the Company's employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut :

- I. Etika Usaha
 1. Hubungan dengan Pelanggan
 2. Hubungan dengan Pemasok
 3. Hubungan dengan Kreditur
 4. Hubungan dengan Pemegang saham
 5. Hubungan dengan Regulator
 6. Hubungan dengan Karyawan
 7. Hubungan dengan Pesaing
 8. Hubungan dengan Masyarakat
 9. Hubungan dengan Media
 10. Perdagangan Internasional
 11. Keterbukaan Informasi
 12. Komitmen terhadap Lingkungan

- II. Etika Kerja
 1. Kepatuhan terhadap Hukum
 2. Benturan Kepentingan
 3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
 4. Anti Pencucian Uang
 5. Kerahasiaan Data dan Informasi
 6. Perdagangan oleh Orang Dalam
 7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
 8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

- I. Business Ethics
 1. Relationships with Customers
 2. Relationship with Suppliers
 3. Relationship with Creditors
 4. Relationship with Shareholders
 5. Relationship with Regulators
 6. Relationship with Employees
 7. Relationship with Competitors
 8. Relationship with the Communities
 9. Relationship with the Media
 10. International Trade
 11. Disclosure of Information
 12. Commitment to the Environment

- II. Work Ethics
 1. Compliance with Laws
 2. Conflict of Interest
 3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
 4. Anti-Money Laundering
 5. Confidentiality of Data and Information
 6. Insider Trading
 7. Financial Integrity and Protection Company Asset
 8. Ethical Behavior towards Among Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

CORPORATE CULTURES

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture

budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga mereka juga ikut tumbuh bersamaan dengan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

ESOP:

Program *Employee Stock Allocation* (ESOP) atau alokasi saham karyawan ini merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation Program (ESOP)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham yang terdiri dari :

- Saham Penghargaan sebanyak 4.813.000 saham.
- Saham Penjatahan pasti sebanyak 12.077.000 saham.

and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Growing together with stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in s with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP /MSOP)

ESOP:

The Employee Stock Allocation program (ESOP) is a program for the awarding of Appreciation Shares and Fixed Allotment Shares which are part of the Company's Initial Public Offering of Shares to qualified employees.

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation for employees or Employee Stock Allocation Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total Shares Offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares consisting of :

- Appreciation Shares are 4,813,000 shares.
- Fixed Allotment Shares are 12,077,000 shares.

Program ESOP ini diimplementasikan sesuai Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Prosedur Program ESOP akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jangka Waktu dan Harga Pelaksanaan

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode *lock-up* selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2019, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak atas program kepemilikan Saham sebagai berikut :

Saham Penghargaan:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
6. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan

This ESOP program is implemented in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 regarding Securities Subscription and Allotment in Public Offering. The ESOP Program procedures will be implemented by the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

Duration and Price of Implementation

The Company has a Share Ownership Program and Fixed Allotment Shares with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange at December 10, 2019, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Eligible Employee and/or Management Requirements

The requirements for employees and / or management who are entitled to the Share ownership program are as follows:

Award Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (SP1, SP2 and SP 3) at the time of the Share Award Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. The calculation of the allocation of Appreciation Shares is based on employee salaries, position rank and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
6. Awarded shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
8. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the award share rights will be void; and

9. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka saham penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.

Saham Jatah Pasti :

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departemen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Peserta program saham jatah pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
6. Saham jatah pasti memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

MSOP:

1. Manajemen yang terdiri dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen;
2. Peserta program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.
3. Per tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

9. For participating employees who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the share of the award will be declared invalid and can be allocated to other eligible participants.

Fixed Allotment Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and Group 5C (Assistant Head of Department) and above as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2 and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. Participants in the fixed allotment share program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
6. Fixed allotment shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

MSOP:

1. Management consisting of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who served at the time of issuance of option rights, except for Independent Commissioners;
2. MSOP program participants who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Company's Board of Directors 14 working days prior to the distribution date of option rights for each stage.
3. As of December 31, 2021, the Company's management has not participated in taking the Management's Share Ownership (MSOP) program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran
Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.
2. Perlindungan Terhadap Pelapor
Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak Pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a complaint handling system (*Whistleblowing System*), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue.

Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or decision will be taken to resolve the incident.

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Whistleblower Report
If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred, the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.
2. Whistleblower Protection
Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the right to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The Reporting Party is also exempted from sanctions if it turns out that the report can not be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hoped that the reporter is willing to provide more detailed information to the Company's

pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen Perseroan terkait laporannya.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana email. Laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan di lakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *whistleblowing system* ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selama tahun 2021, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris, aktuaris dan jasa penilai independen dengan jumlah

management regarding the report.

3. Handling of Reported Violations

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

How to Report

The reporter can submit his report via email. The report submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up to complaints of violations or fraud through the whistleblowing system is handled carefully with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the Company internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2021

Throughout 2021, there were no violations reported through the violation reporting system.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

During 2021, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries, actuaries and independent appraiser with the total payment

pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp388.799.000 pada tahun 2021. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2021, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang saham Tahun 2021, jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuarial kewajiban diestimasi per 31 Desember 2021 dan Jasa Penilai Publik terkait pelaksanaan penilaian untuk pendapat kewajaran (*fairness opinion*) rencana transaksi pembangunan pabrik MDF dan fasilitas pendukungnya.

Di tahun 2021, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN TERJADINYA INSIDER TRADING, ANTI KORUPSI, DAN ANTI FRAUD

Kebijakan Program dan Prosedur

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afiliasinya untuk melakukan perdagangan saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan *insider trading*, anti korupsi dan *anti fraud* yang di cantumkan pada kode etik perusahaan.

Sarana Sosialisasi

Kebijakan *insider trading*, anti korupsi dan *anti fraud* sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

including taxes of Rp388,799,000 in 2021. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the 2021 financial year, notary services related to the deeds of the 2021 General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2021 and Public Appraisal Services related to the implementation of the assessment for fairness opinion on the transaction plan for the MDF factory construction and its supporting facilities.

In 2021, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain/periodic assignment period (*retainer*) in terms of using the services of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

INSIDER TRADING PREVENTION, ANTI-CORRUPTION, AND ANTI-FRAUD POLICY

Program Policies and Procedures

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Directors and employees and their affiliates from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established insider trading, anti-corruption and anti-fraud policies which are included in the company's code of ethics.

Socialization Facility

The complete insider trading, anti-corruption and anti-fraud policies has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK- HAK KREDITUR

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

KEBIJAKAN SUKSESI DALAM PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA LEBIH LUAS SELAIN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi dilakukan juga melalui website IDX, website KSEI dan surat kabar.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan

POLICY ON SUPPLIER SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT

Currently, the Company does not have a supplier selection and capability improvement policy.

POLICY ON FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor's rights.

SUCCESSION POLICY IN THE NOMINATION PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

WIDER USE OF INFORMATION TECHNOLOGY APART FROM THE WEBSITE AS A MEDIA FOR INFORMATION DISCLOSURE

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations in conveying information disclosure through the IDX website, KSEI website, and newspapers.

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN ACCORDANCE WITH THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles

25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya adalah sebagai berikut :

and 25 recommendations for applying good corporate governance aspects and principles. Recommendations related to the application of these Good Corporate Governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the Good Corporate Governance principles. Descriptions of the application are as follow:

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
1	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham.	Terpenuhi
	Principle 1 Increase the Management Value of GMS	1. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	The procedure for voting has been regulated in the Company's Articles of Association. The Company has a voting procedure that maintains the independence and freedom of shareholders.	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2021, sebagaimana disebutkan pada Laporan Tahunan ini. Daftar hadir dicantumkan dalam ringkasan risalah RUPST, yang dapat diunduh di situs web Perseroan.	Terpenuhi
		2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2021, as stated in this Annual Report. The attendance list is included in the summary of minutes of the AGMS, which can be downloaded on the Company's website.	Comply

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.				
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pada tahun 2021 Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diumumkan pada tanggal 29 Juni 2021 (satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS).	Terpenuhi
		3. A summary of the minutes of the GMS is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.	In 2021 the Company has announced the Summary of Minutes of the Annual GMS on the Company's website (in Indonesian and English). This summary will be announced on June 29, 2021 (one working day after the GMS is held).	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.	Terpenuhi
	Principle 2 Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.	4. Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.	Comply

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.				
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor tersedia di situs web Perseroan.	Terpenuhi
		5. Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	The Shareholder or Investor Communication Policy is available on the Company's website.	Comply
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2: Board Of Commissioners Function And Role.				
2	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan komisaris independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	Principle 3 Strengthening the Board of Commissioners' membership and composition	6. Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.	The determination of the number of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The number of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is 3 (three) people, of which 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an independent commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as a whole has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, namely the number of independent commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.	Comply

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2: Board Of Commissioners Function And Role.				
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	Terpenuhi
		7. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	Principle 4 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance. This is stipulated in the Guidelines for the Board of Commissioners.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola.	Terpenuhi
		9. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report in the Governance section.	Comply
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.	Terpenuhi

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2: Board Of Commissioners Function And Role.				
		10. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Guidelines for the Board of Commissioners.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Penjelasan
		11. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function have not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Currently the Company is in the process of discussion to provide succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Explained
3	Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi. Aspect 3: Board Of Directors Function And Role.			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi
	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making	The determination of the number of members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan.	Terpenuhi

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi. Aspect 3: Board Of Directors Function And Role.				
		13. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
		14. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Members of the Company's Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi
	Principle 6 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Comply
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola.	Terpenuhi
		16. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a Public Company.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti bersalah atas tindak pidana.	Terpenuhi

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi. Aspect 3: Board Of Directors Function And Role.				
		17. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are found guilty of criminal acts.	Comply
4	Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan. Aspect 4 : Stakeholder Participation.			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) yang ditetapkan dalam Kode Etika Perseroan.	Terpenuhi
	Principle 7 Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Public Companies have a policy on preventing insider trading.	The Company has a policy to prevent the occurrence of insider information as stipulated in the Company's Code of Ethics.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang ditetapkan dalam Kode Etika Perseroan.	Terpenuhi
		19. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stipulated in the Company's Code of Ethics.	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Penjelasan
		20. Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The Company does not yet have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on the selection and improvement of vendors.	Explained
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Penjelasan

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan. Aspect 4 : Stakeholder Participation.				
		21. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	The Company does not yet have a policy on fulfilling creditors' rights. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on fulfilling creditors' rights.	Explained
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah dijelaskan dalam laporan tahunan bagian tata kelola.	Terpenuhi
		22. Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	The Company has a whistleblowing system policy which has been described in the annual report of the governance section.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program</i>) yang telah diungkapkan dalam laporan tahunan.	Terpenuhi
		23. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees, among others, in the form of an Employee Stock Ownership Program and a Management Stock Ownership Program which have been disclosed in the annual report.	Comply
5	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi. Aspect 5 : Information Disclosure.			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI dan surat kabar.	Terpenuhi
	Principle 8 Strengthening Information Disclosure.	24. Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The Company utilizes the use of information technology as a medium of disclosure. Besides the Company's website, the Company also discloses information through the Indonesia Stock Exchange website, the KSEI website and newspaper.	Comply

No	Prinsip	Rekomendasi	Penerapan	Keterangan
	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi. Aspect 5 : Information Disclosure.			
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi
		25. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Comply



Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Tanggal : 25 April 2022
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Auditan dan informasi keuangan lainnya untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/atau KAP terkait Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/ atau KAP untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2020.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendali internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2021

Date : April 25, 2022
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment And Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company has :

1. Review the Company's Audited Financial Statements and other financial information for period ended at December 31, 2021.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2021.
3. Review of the independency and objectivity of PA and/or PAF regarding Audit Committee's recommendation in the designation of AP and/or KAP for audit of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.
4. Conduct an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by Public Accounting Firm for the Company's historical financial statements for the 2020 financial year.
5. Review the effectiveness of the Company's internal control.
6. Review the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that :

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9301 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group



- serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
 - e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

- the supervision of the Board of Commissioners.*
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
 - c. The Company has complied with the capital market and other regulation relevant to its activities.*
 - d. The appointment of the Public Accountant Firm for the 2021 Financial Year has been approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2021, has fulfill aspects as set forth in the Financial Services of Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial services activities.*
 - e. No Potential for the abuse of authority or misconduct have been indentified which need the attention and consideration on the Company's Board of Commissioners.*

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Sumarni
(Ketua/Chairman)

Maryana Widjaja
(Anggota/Member)

Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9301 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group



Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Tanggal : 14 Maret 2022
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2021 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Sumarni
(Ketua/Chairman)

Surja Hartono
(Anggota/Member)

Marselus Hermawan
(Anggota/Member)

The Nomination and Remuneration Committee Report for The Year Ended December 31, 2021

Date : March 14, 2022
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, we as the Nomination and Remuneration Committee has performed, among others, the following tasks :

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

This report is submitted and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut Tanggung Jawab Sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (“CSR”).

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari :

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 4 (empat) bidang kegiatan, yakni bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility (“CSR”).

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company’s profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation’s development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2021, the implementation of programs related to the Company’s social responsibility consists of :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 4 (four) areas of activity, namely education, health, social and religious sectors. The purpose of the Company’s CSR activities is to help people’s lives to be better and more prosperous.

REALISASI | Realization

Bidang Pendidikan | Education Sector



Bantuan Plywood dan MDF untuk plafon SDN Desa Mendis Jaya
 Provision of plywood and MDF for repairing the ceiling of Mendis Jaya Elementary School

Bidang Keagamaan | Religion Sector



Bantuan 3 (tiga) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Desa Mendis Jaya dalam rangka Hari Raya Idul Adha

Donation of 3 sacrificial cows and banners to Mendis Jaya Village in the context of Eid al-Adha celebrations



Bantuan 1 (satu) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk kelurahan Bayung Lencir Indah dalam rangka Hari Raya Idul Adha

Donation of 1 sacrificial cow and banner to Bayung Lencir Indah Village in the context of Eid al-Adha celebration



Bantuan 1 (satu) ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Polsek dan masyarakat kelurahan Bayung Lencir dalam rangka Hari Raya Idul Adha

Donation of 1 sacrificial cow and banner to the local police and community of Bayung Lencir Indah Village during Eid al-Adha celebrations



Bantuan Perayaan Natal Gereja HKI Kecamatan Bayung Lencir

Support for Christmas Celebrations to the HKI Church in Bayung Lencir District

Bidang Kesehatan | Health Sector



Bantuan alat kesehatan dan obat-obatan untuk UPT Puskesmas Bayung Lencir
 Provision of medical equipment and medicines for Bayung Lencir Community Health Center



Bantuan dana untuk pelaksanaan vaksin di Desa Mendis
 Financial assistance for conducting vaccinations in Mendis Village

Bidang Sosial | Social Sector



Bantuan Tedmond dan Plywood untuk forum Masyarakat Bayung Lencir (FORMABAL)
 Provision of Tedmond tank and plywood for the Bayung Lencir community forum (FORMABAL)



Bantuan dana kegiatan Karang Taruna Kecamatan Bayung Lencir
 Funding for Karang Taruna activities in Bayung Lencir District



Bantuan dana pengadaan alat peraga pencak silat kepada persaudaraan Setia Hati Terate Desa Mendis
 Funding support for the procurement of pencak silat teaching aids to the Setia Hati Terate brotherhood in Mendis Village



Bantuan tedmond dalam rangka pelaksanaan TMMD di kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin
 Provision of Tedmond tank for TMMD implementation in Lalan District, Musi Banyuasin Regency



Bantuan pembangunan gedung Yayasan Marhammah di Desa Mendis Jaya
Support for the construction of Marhammah Foundation building in Mendis Jaya Village



Bantuan dana santunan anak yatim piatu, kaum dua'fa dan peresmian gedung Yayasan Marhammah Desa Mendis Jaya
Donation towards orphans and the needy, and inauguration of the Mendis Jaya Village Marhammah Foundation building



Bantuan kegiatan inovasi pelatihan pembuatan Alsintan Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatra Selatan
Assistance for innovative training activities for farming implements manufacture at the Manpower and Transmigration Office, South Sumatra Province



Bantuan dana kegiatan safari ramadhan dan acara santunan anak yatim Desa Mendis
Funding support for the Safari Ramadhan and Mendis Village orphan charity event



Bantuan PC dan Printer untuk UPT Puskesmas Sukajaya
Support PC and Printer to the Sukajaya Community Health Center



Bantuan dana renovasi ruang rapat dan ruang kerja sekretariat Kantor Camat Bayung Lencir
Funding support for renovating meeting room and secretariat of the Bayung Lencir Sub-District Office



Bantuan dalam rangka memperingati HUT RI ke 76 Tahun 2021 Kecamatan Bayung Lencir
Support for commemorating the 76th Indonesian Independence Day 2021 in Bayung Lencir District



Bantuan beras sebanyak 1 ton untuk masyarakat kurang mampu dan terdampak pandemi COVID-19 masyarakat Desa Muara Medak
Support of 1 ton of rice for the underprivileged and people affected by the COVID-19 pandemic in Muara Medak Village



Bantuan Plywood dan Baby Tank untuk renovasi rumah Dinas Kapolsek dan Gedung Kantor Bhayangkari Polsek Bayung Lencir
Provision of Plywood and Baby Tank for renovating the official residence the Police Chief and the Bayung Lencir Police Building



Bantuan kabel TR 35 sepanjang 1000 meter untuk masyarakat RT 004 Dusun I Desa Mendis
Provision of 1,000 meters of TR 35 cable for the community of RT 004 Mendis Village



Bantuan dalam rangka memperingati HUT RI ke 76 Tahun 2021 Desa Mendis Jaya
Support for commemorating the 76th Indonesian Independence Day 2021 in Mendis Jaya Village



Bantuan Pengadaan kaos team sepakbola Karang Taruna Desa Mendis Jaya
Procurement of T-shirts for the Mendis Jaya Village Karang Taruna football team



Bantuan Beras sebanyak 2 Ton untuk masyarakat kurang mampu dan terdampak terhadap pemberlakuan PPKM melalui Kepolisian Daerah Sumatra Selatan
Support of 2 tons of rice for the destitute and needy affected by social distancing (PPKM) implementation through the South Sumatra Regional Police

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap sosial dan masyarakat

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2021 sebagai berikut :

- Bidang pendidikan Rp4.000.000
- Bidang kesehatan Rp11.992.750
- Bidang sosial Rp124.610.000
- Bidang keagamaan Rp89.950.000

Financial Impact of CSR Activities on social and community

The total CSR costs that has been conducted in social and community development in 2021 are as follows:

- Education field Rp4,000,000
- Health field Rp11,992,750
- Social field Rp124,610,000
- Religious fields Rp89,950,000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program di bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2021 :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

Following are CSR the Company's Environment Programs held in 2021 :

Kerjasama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2021.



Agreement to water the Mendis Jaya Village road with the Mendis Jaya Village Secretary during 2021.

Kerjasama penyiraman jalan Kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2021.



Agreement to water the Bayung Lencir Indah sub-district road with the Bayung Lencir Indah village head during 2021.

Bantuan bibit pohon tegakan tinggi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin Sebanyak 500 batang.



Provision of 500 high-stand tree seedlings to the Environmental Service of Musi Banyuasin Regency.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan :

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar Boiler; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar Boiler, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block*.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

PSistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah sebagai berikut :

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company :

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer;
- The remaining use of wood raw materials for *veneer* and *plywood* production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boilers; and
- The results of using coal as Boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks.

The Company's Waste Treatment System

The waste management system carried out by the Company refers to Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts as follows :

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu dialirkan melalui saluran drainase.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Pengelolaan Limbah Padat

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib APD berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja
- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran veneer sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/ besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/ minuman, plastik dll).

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub then flows through drainage channel.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Solid Waste Management

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory PPE in the form of masks to all workers in the work area.
- Powder and waste of wood chips and veneer sheets left over from production are used as fuel for boilers.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal/iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (ATK, food/beverage packages, plastics etc.).

- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali setiap minggu.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah hasil pembakaran boiler dan limbah hasil kegiatan harian.
- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi, oli bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan festronik sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

- Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:
- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait masalah lingkungan

- Used iron waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a transportation period of twice a week.

Hazardous and toxic waste management

- The generated hazardous and toxic waste includes waste from boiler combustion and waste from daily activities.
- Waste from boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making *paving blocks*.
- Waste generated from daily activities includes used oil, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous and toxic waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a quarterly delivery period including a festronik (electronic manifest applications) as legal proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) by filling in a daily logbook and balance of B3 waste management through the Si Raja Limbah account accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as evidence of reporting which has been done.

Environmental complaints mechanism

- The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:
- The public can submit complaints/problems/findings related to the Company's environmental

Perseroan melalui *Divisi External Relationship and Security (ERS Dept)* Perseroan.

- ERS Dept menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait kepada Divisi HRGA-SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus, sehingga nanti diperoleh konfirmasi dan penyelesaian masalah secara teoritis.
- Untuk finalisasi, pertemuan diadakan antara pihak Perseroan yang diwakilkan oleh ERS Dept, HRGA-SHE Dept, perwakilan manajemen, dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait, serta disaksikan kepala daerah/perangkat desa untuk dilakukan penyampaian konfirmatif dan penyelesaian masalah yang terbaik bagi kedua belah pihak.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap lingkungan

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2021 sebesar Rp711.238.265.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. QMS/440, dan Sertifikasi *Japan Industrial Standards (JIS)* yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikat *California Air Resources Board (CARB)* untuk standar

problems through the Company's External Relationship and Security Division (ERS Dept).

- ERS Dept submits complaints/problems/findings related to HRGA-SHE Division and management representatives through special meetings, so that later confirmation and theoretical problem resolution can be obtained.
- For finalization, a meeting was held between the Company represented by the ERS Dept, HRGA-SHE Dept, management representatives, and community representatives who submitted related complaints/problems/findings, as well as witnessed by the head of the region/village apparatus for confirmation and resolution of problems which is best for both parties.

Financial Impact of CSR Activities on the environment

The total CSR costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2021 amounting to Rp711,238,265.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ITS CUSTOMER

As a part of our commitment to focus on our product users, the Company ensures that all of products from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001:2015 Quality Control System No. QMS/440, and the Japan Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed

emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA (*United States Environmental Protection Agency*) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerima sebanyak 35 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal, namun laporan keluhan tersebut tidak ada yang material terkait dengan kualitas produk.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KARYAWAN

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini. Sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis

wood emission standards (*Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products*) and US EPA (*United States Environmental Protection Agency*) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2021, the Company received 35 complaint reports from export and local customers, however, none of these complaints reports were material related to product quality.

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve services to consumers on an ongoing basis. Customer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (*Internal Dispute Resolution*).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ITS EMPLOYEES

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now. So it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between

antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) disetiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2021 adalah 439 karyawan laki-laki dan 44 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 483 orang. Selama tahun 2021, *turnover* karyawan tercatat adalah sebanyak 59 karyawan masuk dan 53 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2021 sebanyak 27 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk

the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluates every year the level of minimum wage increases to match the province/city/regency minimum wage standards (UMP/UMK) in each business area and also the current economic conditions. Apart from monetary rewards in the form of salaries, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and developing.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2021 is 439 male employees and 44 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2021, the Company recorded a total number of fixed employees of 483 people. During 2021, employee turnover was recorded at 59 employees entering and 53 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2021 was 27 cases.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, everywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies include:

1. Commitment to providing healthy and safe working conditions.
2. Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health

terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.

3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi :

- a. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
- b. Kepatuhan terhadap proses keselamatan dalam kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran & ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
- c. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Ditahun 2021, Indonesia telah memasuki tahun kedua pandemi dan belum bisa diprediksi kapan pandemi akan berakhir. Di gelombang kedua pandemi ini didominasi oleh jenis varian delta. Sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit COVID-19 dan pemeliharaan kondisi

and safety performance.

3. All of the Company employees have a role to:
 - a. Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
 - b. Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety aspects.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programmes includes :

- a. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.
- b. *Process & Fire Safety Compliance*, conducting assessment and audit on fire & explosion risks, emergency drill and process safety audit that includes trainings.
- c. *Natural Disaster Response*, programmes includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for Haze and Earthquake.

In 2021, Indonesia has entered the second year of the pandemic and it cannot be predicted when the pandemic will end. The second wave of this pandemic is dominated by the delta variant. As a form of prevention against COVID-19 disease and maintenance of employee health

kesehatan karyawan, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pemeriksaan suhu tubuh setiap orang yang masuk kedalam lokasi Perusahaan.
2. Pembuatan ruangan disinfektan sebelum memasuki lokasi Perusahaan.
3. Penyemprotan cairan disinfektan secara berkala diruang kerja.
4. Pembuatan tempat cuci tangan didepan ruang kerja dan kantin.
5. Pemberian masker secara berkala kepada karyawan.
6. Pembatasan jam keluar masuk mess karyawan.
7. Pembatasan jarak pada saat pengambilan makan di kantin.
8. Pemberian Vitamin C dan madu.
9. Pembuatan amaran pemakaian masker di setiap pintu ruang kerja.
10. Melakukan sosialisasi, edukasi dan motivasi pekerja/buruh untuk melaksanakan langkah-langkah pencegahan COVID-19.
11. Pemeriksaan kebauan untuk parameter metil merkaptan, metil sulfide dan stirena diarea Pabrik.
12. Mengeluarkan LB3 secara berkala.
13. Melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu rontgen paru, pendengaran, cek fisik dan cek darah untuk karyawan yang bekerja langsung dengan *chemical*.
14. Menerapkan jadwal kerja karyawan secara bergilir antara Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) pada saat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat.
15. Bekerja sama dengan RS, PMI dan Pihak terkait untuk membantu pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
16. Mengatur jarak tempat duduk antar karyawan.
17. Pelaksanaan SATGAS COVID-19 baik di lingkungan pabrik maupun di kantor pusat.
18. Memastikan pekerja/pihak luar yang melakukan kunjungan dalam kondisi sehat dan tidak terpapar COVID-19 dengan melakukan screening tes antigen.
19. Karyawan yang melakukan cuti diatas dua hari harus melakukan antigen ketika kembali bekerja.
20. Menyediakan ruangan khusus bagi karyawan yang terpapar virus untuk melakukan isolasi mandiri di lokasi pabrik.

conditions, the Company undertakes the following efforts:

1. Check the body temperature of everyone who enters the Company's premises.
2. Construction of a disinfectant room before entering the Company's premises.
3. Spraying disinfectant liquid regularly in the work room.
4. Making hand washing area in front of the workspace and canteen.
5. Providing regular masks to employees.
6. Restrictions on the hours in and out of the employee mess.
7. Limitation of distance when taking meals in the canteen.
8. Provision of Vitamin C and honey.
9. Making warnings for the use of masks at every workspace door.
10. Conducting socialization, education and motivation of workers/labourers to carry out COVID-19 prevention measures.
11. Odor examination for parameters of methyl mercaptan, methyl sulfide and styrene in the factory area.
12. Issue LB3 regularly.
13. Conduct health checks, namely X-rays of the lungs, hearing, physical checks and blood checks for employees who work directly with chemicals.
14. Implement employee work schedules in rotation between Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH) during the Enforcement of Emergency Community Activity Restrictions (PPKM).
15. Cooperate with hospitals, PMI and related parties to assist the implementation of COVID-19 vaccination.
16. Set the seating distance between employees.
17. Implementation of the COVID-19 National Task Force both in the factory environment and at the head office.
18. Ensure that workers/external parties who visit are in good health and not exposed to COVID-19 by screening antigen tests.
19. Employees who take leave of more than two days must perform an antigen when returning to work.
20. Provide a special room for employees who are exposed to the virus to self-isolate at the factory site.

21. Melaporkan kasus COVID-19 melalui website IOMKI (Izin Operasional Dan Mobilitas Kegiatan Industri).

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.
4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai Penyelesaian Keluh Kesah. Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

21. Reporting cases of COVID-19 through the IOMKI website (Operational Permit and Mobility of Industrial Activities).

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages:

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct introduction for every new employee and new contractor who enters the factory.
3. Conduct OSH training for every new employee.
4. Review every work accident so it doesn't happen again in the future.
5. Perform regular employee health checks.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.

Manpower complaints mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints. The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management and employees in order to reach a mutual agreement.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Karyawan

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait CSR terhadap karyawan di tahun 2021 mencapai Rp412.441.333. Total biaya CSR terhadap karyawan terdiri dari biaya pembelian masker, *handsanitizer*, Vitamin C, disinfektan, sarung tangan, sabun, *thermogun*, alat tes swab, dan *face shields*.

Financial Impact of CSR Activities on Employees

The total costs incurred by the Company related to CSR to employees in 2021 reached Rp412,441,333. The total CSR costs for employees consist of the cost of purchasing masks, *handsanitizer*, vitamin C, disinfectants, gloves, soap, *thermogun*, swab test kit, and face shields.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2021
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2021
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the year 2021 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 25 April 2022 | April 25, 2022

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Atsushi Takahama
Komisaris | Commissioner

Thomas Verdiyanto
Direktur | Director

Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Takuji Okamoto
Direktur | Director

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya 1 no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9301 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

Laporan Keuangan Financial Statements

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

*Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pini Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Thomas Verdiyanto
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Gading Serpong Sektor 7.A
DB 11/29, RT/RW 003/003,
Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pini Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : President Director

2. Name : Thomas Verdiyanto
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Gading Serpong Sektor 7.A
DB 11/29, RT/RW 003/003,
Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Position : Director

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
- Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
- The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 09 Maret 2022 / March 09, 2022



Heffy Hartono
(Direktur Utama/President Director)

Thomas Verdiyanto
(Direktur/Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia

+6221 661 5555 | +6221 661 9301 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

These Financial Statements are Originally Issued in the Indonesian Language

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Registered Public Accountants

License No. 487/KM. 1/2011

Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056268

Fax : (62-21) 30056269

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Laporan No. 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022Report No. 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida

Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

9 Maret 2022

March 9, 2022



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	14.902.817.134	34.052.020.079	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	57.218.503.766	46.312.834.886	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	14.835.442.115	5.436.705.279	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	678.044.243	758.184.639	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	192.406.055.690	167.382.058.635	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,7	23.218.576.944	29.670.945.911	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	38.488.418.358	58.124.545.404	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>341.747.858.250</u>	<u>341.737.294.833</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8,27	76.827.184.300	2.024.800.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 673.710.040.127 pada tahun 2021 dan Rp 584.459.793.149 pada tahun 2020	2i,2k,9,27	723.626.672.500	714.336.773.006	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 673,710,040,127 in 2021 and Rp 584,459,793,149 in 2020
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	3.984.406.550	3.782.117.890	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	12.487.749.312	11.206.654.360	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	56.311.507	1.150.935.436	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>816.982.324.169</u>	<u>732.501.280.692</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.158.730.182.419</u>	<u>1.074.238.575.525</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	36.673.942.186	24.390.477.864	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	1.396.854.254	905.257.797	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	831.166.709	443.860.255	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	6.670.398.917	10.841.459.663	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	5.124.675.840	6.322.326.473	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	1.327.013.424	14.436.580.041	Advances from costumers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2m,10,26	1.261.950.912	895.346.756	Lease liabilities of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		53.286.002.242	58.235.308.849	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2d,12	8.540.004.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2m,10,26	2.921.720.766	2.982.192.360	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	10.613.390.826	13.502.780.221	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.075.115.592	16.484.972.581	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		75.361.117.834	74.720.281.430	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		6.570.202.717	5.068.884.467	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		130.700.790.568	49.351.338.328	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.083.369.064.585	999.518.294.095	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.158.730.182.419	1.074.238.575.525	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2m,2n,21	714.581.513.385	682.021.210.514	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,22	(502.322.995.642)	(478.976.117.639)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		212.258.517.743	203.045.092.875	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,23	(86.623.030.051)	(71.960.778.456)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(20.883.088.456)	(21.002.419.625)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n	(1.416.399.583)	(6.676.424.287)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2o	1.025.148.637	(9.273.212.754)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2n	697.213.855	261.716.888	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	25	532.699.286	1.763.064.724	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		105.591.061.431	96.157.039.365	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan Kini	2p,14	(24.946.152.880)	(23.653.087.040)	Income Tax Expense Current
Tangguhan		1.704.543.689	1.081.898.137	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(23.241.609.191)	(22.571.188.903)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		82.349.452.240	73.585.850.462	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,17	1.924.766.987	958.481.225	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,14	(423.448.737)	(210.865.870)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.501.318.250	747.615.355	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.850.770.490	74.333.465.817	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar	2r,29	9	8	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2019
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019		941.200.000.000	2.898.071.300	4.321.269.112	-	23.825.487.866	972.244.828.278	General reserve fund
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	Cash Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	73.585.850.462	73.585.850.462	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	747.615.355	-	-	747.615.355	Comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2020		941.200.000.000	2.898.071.300	5.068.884.467	1.000.000.000	49.351.338.328	999.518.294.095	Balance as of December 31, 2020
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	82.349.452.240	82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	1.501.318.250	-	-	1.501.318.250	Comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021		941.200.000.000	2.898.071.300	6.570.202.717	2.000.000.000	130.700.790.568	1.083.369.064.585	Balance as of December 31, 2021

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		681.167.541.052	717.424.352.317	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(356.538.917.583)	(341.149.178.427)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(76.828.385.089)	(75.137.073.334)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(90.680.774.226)	(83.976.266.392)	Payments for operational cost
Pembayaran untuk beban keuangan		(1.398.929.849)	(6.095.900.105)	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(8.402.119.109)	(29.295.028.385)	Payments for income tax and value-added tax - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		147.318.415.196	181.770.905.674	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(99.299.895.865)	(24.610.123.718)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(74.802.384.300)	(1.684.800.007)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	342.291.526	424.994.830	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(18.000.000)	(35.000.000)	Acquisition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(173.777.988.639)	(25.904.928.895)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank	12	8.540.004.000	17.037.660.177	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.166.205.008)	(850.108.246)	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank		-	(96.136.506.428)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	19	-	(47.060.000.000)	Dividend payments
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan		7.373.798.992	(127.008.954.497)	Net cash flows provided by (used) in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(19.085.774.451)	28.857.022.282	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(63.428.494)	(33.909.067)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		34.052.020.079	5.228.906.864	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		14.902.817.134	34.052.020.079	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 6 tanggal 6 Mei 2021, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 dan No 16/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0298635 tahun 2021 tanggal 7 Mei 2021.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 6 dated May 6, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0298635 year 2021 dated May 7, 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Surja Hartono :
Atsushi Takahama :
Sumarni :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Heffy Hartono :
Ang Andri Pribadi :
Thomas Verdiyanto :
Takuji Okomoto :

Board of Directors

President Director :
Director :
Director :
Director :

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Sumarni :
Maryana Widjaja :
Tsun Tien Wen Lie :

Chairman :
Member :
Member :

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan telah menunjuk Thomas Verdiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company has appointed Thomas Verdiyanto as the Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Directors Decree No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Ketua :
Anggota :

Happy Endra Nova Simatupang :
Marco Caspar Ligawirady :

Chairman :
Member :

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 5,7 milyar dan Rp 4,8 milyar, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 483 orang dan 477 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 5.7 billion and Rp 4.8 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 483 and 477 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

The Company have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antar bank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Machineries and plant equipments
Office equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Aset Takberwujud

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Intangible Assets

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Sebagai pemberi sewa

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Euro Eropa (EUR)	16.127	17.330	European Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	11.139	11.019	Dollar Canada (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	2.238	2.161	Chine Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (JUUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham, (Catatan 29).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

v. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure the recoverable amounts of certain cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

v. Fair Value Measurement (continued)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas		
Rupiah	70.000.000	70.853.560
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.298.506.129	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.252.391	114.235.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.180.793	383.298.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.539.436	384.567.178
PT Bank BTPN Tbk	17.156.724	8.861.126.414

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
<u>Rupiah</u>
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 472.990 pada tahun 2021 dan US\$ 406.856 pada tahun 2020)	6.749.097.816	5.738.701.401
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 323.302 pada tahun 2021)	4.613.198.140	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 82.175 pada tahun 2021 dan US\$ 1.228.146 pada tahun 2020)	1.172.556.199	17.323.006.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 9.177 pada tahun 2021 dan US\$ 67.940 pada tahun 2020)	130.948.799	958.296.438
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 8.457 pada tahun 2021 dan EUR 12.575 pada tahun 2020)	136.380.707	217.934.958
Jumlah	14.902.817.134	34.052.020.079

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2021	2020
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 472,990 in 2021 and US\$ 406,856 in 2020)	6.749.097.816	5.738.701.401
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 323,302 in 2021)	4.613.198.140	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 82,175 in 2021 and US\$ 1,228,146 in 2020)	1.172.556.199	17.323.006.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 9,177 in 2021 and US\$ 67,940 in 2020)	130.948.799	958.296.438
<u>European Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 8,457 in 2021 and EUR 12,575 in 2020)	136.380.707	217.934.958
Total	14.902.817.134	34.052.020.079

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Lokal - Rupiah	36.779.176.930	28.306.136.348
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	20.917.832.521	18.500.264.621
Sub-jumlah	57.697.009.451	46.806.400.969
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(478.505.685)	(493.566.083)
Pihak berelasi - bersih	57.218.503.766	46.312.834.886
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lokal - Rupiah	11.873.502.584	6.585.478.941
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	3.965.181.550	206.016.998
Sub-jumlah	15.838.684.134	6.791.495.939
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.003.242.019)	(1.354.790.660)
Pihak ketiga - bersih	14.835.442.115	5.436.705.279
Piutang usaha - bersih	72.053.945.881	51.749.540.165

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

	2021	2020
<u>Related Parties (Note 26)</u>		
Local - Rupiah	36.779.176.930	28.306.136.348
Export - United States Dollar	20.917.832.521	18.500.264.621
Sub-total	57.697.009.451	46.806.400.969
Less allowance for impairment losses	(478.505.685)	(493.566.083)
Related parties - net	57.218.503.766	46.312.834.886
<u>Third Parties</u>		
Local - Rupiah	11.873.502.584	6.585.478.941
Export - United States Dollar	3.965.181.550	206.016.998
Sub-total	15.838.684.134	6.791.495.939
Less allowance for impairment losses	(1.003.242.019)	(1.354.790.660)
Third parties - net	14.835.442.115	5.436.705.279
Trade Receivables - net	72.053.945.881	51.749.540.165

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	65.064.095.920	45.698.194.386
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.040.716.209	6.155.167.380
31 - 60 hari	586.800.861	562.279.741
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	844.080.595	1.182.255.401
Sub-jumlah	73.535.693.585	53.597.896.908
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.481.747.704)	(1.848.356.743)
Bersih	72.053.945.881	51.749.540.165

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	1.848.356.743	-
Perubahan selama tahun berjalan	(366.609.039)	1.848.356.743
Saldo akhir tahun	1.481.747.704	1.848.356.743

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bahan baku	73.171.066.050	45.403.864.390
Barang dalam proses	12.535.367.142	6.103.756.720
Barang jadi		
MDF Jepang	12.340.257.187	6.544.471.042
MDF Reguler	10.359.896.589	6.282.485.135
MDF Middle East (ME)	2.492.506.657	16.939.686.354
Lain - lain	2.582.163.121	3.094.848.758
Perlengkapan dan suku cadang	80.975.766.783	83.336.301.599
Jumlah	194.457.023.529	167.705.413.998
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.050.967.839)	(323.355.363)
Bersih	192.406.055.690	167.382.058.635

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	65.064.095.920	45.698.194.386
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.040.716.209	6.155.167.380
31 - 60 hari	586.800.861	562.279.741
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	844.080.595	1.182.255.401
Sub-jumlah	73.535.693.585	53.597.896.908
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.481.747.704)	(1.848.356.743)
Bersih	72.053.945.881	51.749.540.165

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	1.848.356.743	-
Perubahan selama tahun berjalan	(366.609.039)	1.848.356.743
Saldo akhir tahun	1.481.747.704	1.848.356.743

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020, the above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	2020
Bahan baku	73.171.066.050	45.403.864.390
Barang dalam proses	12.535.367.142	6.103.756.720
Barang jadi		
MDF Jepang	12.340.257.187	6.544.471.042
MDF Reguler	10.359.896.589	6.282.485.135
MDF Middle East (ME)	2.492.506.657	16.939.686.354
Lain - lain	2.582.163.121	3.094.848.758
Perlengkapan dan suku cadang	80.975.766.783	83.336.301.599
Jumlah	194.457.023.529	167.705.413.998
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.050.967.839)	(323.355.363)
Bersih	192.406.055.690	167.382.058.635

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	323.355.363
Perubahan selama tahun berjalan	1.727.612.476
Saldo akhir tahun	2.050.967.839

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 122 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2021
Uang muka	
Pembelian bahan baku	13.032.125.459
Pembelian suku cadang	7.552.941.916
Sub-jumlah	20.585.067.375
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.183.967.902
Lainnya	1.449.541.667
Sub-jumlah	2.633.509.569
Jumlah	23.218.576.944

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Yalian Machinery Co., Ltd	44.810.200.000
Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd	25.159.800.000

6. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2020	
404.802.133		<i>Balance at beginning of year</i>
(81.446.770)		<i>Changes during the year</i>
323.355.363		<i>Balance at the end of year</i>

As of December 31, 2021 dan 2020, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 122 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

	2020	
25.556.850.796		Advances
3.013.902.143		<i>Purchase of raw materials</i>
		<i>Purchase of spareparts</i>
28.570.752.939		<i>Sub-total</i>
		Prepayments
868.567.346		<i>Insurance</i>
231.625.626		<i>Others</i>
1.100.192.972		<i>Sub-total</i>
29.670.945.911		Total

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2020	
-		Third parties
-		<i>Yalian Machinery Co., Ltd</i>
		<i>Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd</i>

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

	2021	2020	
PT David Brown Putra Mas	727.379.961	-	PT David Brown Putra Mas
Rotobec Inc	705.567.432	-	Rotobec Inc
PT Kasana Teknindo Gemilang	546.700.000	-	PT Kasana Teknindo Gemilang
PT Maju Mobilindo	539.500.000	-	PT Maju Mobilindo
PT Nusa Sarana Citra Bakti	232.000.000	-	PT Nusa Sarana Citra Bakti
PT Premier Abadi Solusindo	179.483.270	-	PT Premier Abadi Solusindo
PT Bumen Redja Abadi	-	920.000.000	PT Bumen Redja Abadi
PT Lautan Berlian Utama Motor	-	880.000.000	PT Lautan Berlian Utama Motor
Lain-lain *)	3.926.553.637	224.800.000	Others *)
Jumlah	76.827.184.300	2.024.800.000	Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap-lain-lain sebesar Rp 3,6 miliar merupakan uang muka pembebasan lahan yang berlokasi di Kabupaten Banyuwangi.

*) As of December 31, 2021, advances for purchase of other fixed assets amounting to Rp 3.6 billion represent advances for land acquisition located in Banyuwangi Regency.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	750.303.067.309	15.691.741.978	-	-	765.994.809.287	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.112.063.748	767.554.390	-	-	12.879.618.138	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	-	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	43.006.365.496	8.713.618.099	759.749.393	-	50.960.234.202	Vehicles
Jumlah	1.298.796.566.155	25.172.914.467	759.749.393	-	1.323.209.731.229	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Buildings and infrastructures
Jumlah	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.298.796.566.155	99.299.895.865	759.749.393	-	1.397.336.712.627	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	173.746.280.080	23.569.115.381	-	-	197.315.395.461	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	373.149.208.886	61.158.200.363	-	-	434.307.409.249	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	10.503.781.930	712.236.424	-	-	11.216.018.354	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.725.342.864	28.804.328	-	-	1.754.147.192	Furnitures and fixtures
Kendaraan	25.335.179.389	4.344.307.010	562.416.528	-	29.117.069.871	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	584.459.793.149	89.812.663.506	562.416.528	-	673.710.040.127	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	714.336.773.006				723.626.672.500	Book Value

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	462.475.249.306	3.337.390.023	-	5.569.644.228	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	717.191.322.536	8.778.956.712	-	24.332.788.061	750.303.067.309	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	11.497.760.784	536.866.464	-	77.436.500	12.112.063.748	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.771.968.195	10.850.000	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	38.977.837.563	8.411.308.933	4.382.781.000	-	43.006.365.496	Vehicles
Jumlah	1.252.124.106.234	21.075.372.132	4.382.781.000	29.979.868.789	1.298.796.566.155	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	8.577.822.411	295.211.840	-	(8.873.034.251)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	17.867.294.792	3.239.539.746	-	(21.106.834.538)	-	Machineries and plant equipments
Jumlah	26.445.117.203	3.534.751.586	-	(29.979.868.789)	-	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.278.569.223.437	24.610.123.718	4.382.781.000	-	1.298.796.566.155	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	150.438.261.546	23.308.018.534	-	-	173.746.280.080	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	315.251.537.120	57.897.671.766	-	-	373.149.208.886	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	9.435.386.559	1.068.395.371	-	-	10.503.781.930	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.692.480.885	32.861.979	-	-	1.725.342.864	Furnitures and fixtures
Kendaraan	24.808.037.569	4.764.989.883	4.237.848.063	-	25.335.179.389	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	501.625.703.679	87.071.937.533	4.237.848.063	-	584.459.793.149	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	776.943.519.758				714.336.773.006	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 89.812.663.506 dan Rp 87.071.937.533, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 89,812,663,506 and Rp 87,071,937,533, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	89.036.667.696	86.228.574.394	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	775.995.810	843.363.139	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	89.812.663.506	87.071.937.533	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk bangunan dan prasarana masing-masing sekitar 22%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada tahun 2023.

The percentage of completion of the construction in progress for buildings and infrastructures approximately 22%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2021. The above construction in progress is estimated to be completed in year 2023.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	759.749.393	4.382.781.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(562.416.528)	(4.237.848.063)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	197.332.865	144.932.937	Net book value
Harga jual	342.291.526	424.994.830	Proceeds from sales
Labanya penjualan aset tetap	144.958.661	280.061.893	Gain on sale of fixed assets

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 583 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 19 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 76.827.184.300 dan Rp 2.024.800.000 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 23.659.966.846, yang terdiri atas peralatan kantor, perabot dan perlengkapan dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822		Buildings leases
Sewa kantor	4.628.776.540	-	601.038.456	5.229.814.996		Office leases
Sewa gudang	-	-	871.299.114	871.299.114		Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	4.727.647.362		1.472.337.570	6.199.984.932		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	19.774.164	-	19.774.164	39.548.328		Buildings leases
Sewa kantor	925.755.308	-	1.076.014.922	2.001.770.230		Office leases
Sewa gudang	-	-	174.259.824	174.259.824		Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	945.529.472	-	1.270.048.910	2.215.578.382		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.782.117.890			3.984.406.550		Net Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 583 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2021, the Company's HGB still has remaining term of 19 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 76,827,184,300 and Rp 2,024,800,000, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2021, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 23,659,966,846, which consist of office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)	2020				10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES (continued)
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Sewa bangunan	-	-	98.870.822	98.870.822	Buildings leases
Sewa kantor	-	-	4.628.776.540	4.628.776.540	Office leases
Jumlah Biaya Perolehan	-	-	4.727.647.362	4.727.647.362	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	-	-	19.774.164	19.774.164	Buildings leases
Sewa kantor	-	-	925.755.308	925.755.308	Office leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	945.529.472	945.529.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	-	-		3.782.117.890	Net Book Value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 26)			Lease liabilities (Noted 26)
Jangka pendek	1.261.950.912	895.346.756	Current portion
Jangka panjang	2.921.720.766	2.982.192.360	Non-current portion
Jumlah	4.183.671.678	3.877.539.116	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	318.379.992	251.581.754	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.270.048.910	945.529.472	Depreciation of right-of-use assets

Jumlah beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.270.048.910 dan 945.529.472, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation Right-of-use assets expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,270,048,910 and Rp 945,529,472, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	194.033.988	19.774.164	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.076.014.922	925.755.308	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	1.270.048.910	945.529.472	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in cash flow is as follow:

	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	1.166.205.008	850.108.246	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	318.379.992	251.581.754	Payments of interest
Jumlah	1.484.585.000	1.101.690.000	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)	2021	2020	
Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:			
	<u>3.877.539.116</u>	<u>-</u>	<i>Beginning Balance</i>
Saldo awal			
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	4.727.647.362	<i>Balance adjustment upon adoption of PSAK 73</i>
Pembayaran	(1.166.205.008)	(850.108.246)	<i>Payments</i>
Perubahan Non kas - penambahan	1.472.337.570	-	<i>Non-cash Change - addition</i>
Saldo akhir	<u>4.183.671.678</u>	<u>3.877.539.116</u>	<i>Ending balance</i>
11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA			
Akun ini terdiri dari:			
	2021	2020	
Peranti lunak - bersih	56.311.507	71.967.964	<i>Software - net</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 14)	-	1.078.967.472	<i>Estimated claims for income tax refund (Note 14)</i>
Jumlah	<u>56.311.507</u>	<u>1.150.935.436</u>	<i>Total</i>
12. UTANG BANK			
Akun ini terdiri dari:			
Utang bank jangka panjang terdiri dari:			
	2021	2020	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) (US\$598.500)	8.540.004.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk Term Installment Credit Facility (KAB) (US\$598.500)</i>
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)</u>			
Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF dan prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut:			
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)</u>			
On August 12, 2021, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with the financing for the construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure with details as follows:			

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) dengan tingkat bunga 2,45% per tahun untuk pinjaman US\$ dan 6,00% per tahun untuk pinjaman Rupiah.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 2,55%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar US\$ 598.500 atau setara dengan Rp 8.540.004.000 (kontraktual; US\$ 600.000 atau setara dengan Rp 8.561.403.000) dan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang sudah digunakan sebesar CNY 75.000.000.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Lokal - Rupiah	30.268.050.879	22.687.904.427
Impor		
Dolar Amerika Serikat	6.219.834.451	1.660.814.159
Franc Swiss	124.783.981	-
Euro Eropa	55.710.203	41.759.278
Yen Jepang	5.562.672	-
Sub-Jumlah	36.673.942.186	24.390.477.864

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (continued)

- Term Installment Credit Facility* (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional *Letter of Credit* (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000. The term of the facility is 84 months (including a *grace period* of 24 months) with an interest rate of 2.45% per annum for US\$ loans and 6.00% per annum for Rupiah loan.
- Term Credit Facility* (KB) with a maximum facility of Rp 50,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 6.00% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility* with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2021 at amortized cost using the annual effective interest rate of 2.55%.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of KAB facility amounted to US\$ 598,500 or equivalent to Rp 8,540,004,000 (contractual; US\$ 600,000 or equivalent to Rp 8,561,403,000) and an additional *Letter of Credit* (L/C) sub-facility has been used amounted to CNY 75,000,000.

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum *current ratio* of 1x, maximum *debt to equity ratio* of 2x and minimum *debt service coverage ratio* of 1x.

As of December 31, 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2021	2020	
			<u>Third Parties</u>
			Local - Rupiah
			Import
			United States Dollar
			Swiss Franc
			European Euro
			Japanese Yen
			Sub-total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related Parties (Note 26)</i>
Lokal - Rupiah	1.396.854.254	905.257.797	<i>Local - Rupiah</i>
Jumlah	38.070.796.440	25.295.735.661	Total
Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The aging analysis of account payables is as follows:</i>
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	38.070.796.440	25.295.735.661	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 Hari	-	-	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	-	-	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	-	-	<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	-	-	<i>> 90 Days</i>
Jumlah	38.070.796.440	25.295.735.661	Total
Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte Ltd, PT Dover Trading Indonesia, CV Bala Putra Dewa, PT Berkat Karunia Damai dan CV Karya Subur Abadi.			<i>The main suppliers of the Company, among others, are Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte Ltd, PT Dover Trading Indonesia, CV Bala Putra Dewa, PT Berkat Karunia Damai and CV Karya Subur Abadi.</i>
14. PERPAJAKAN			14. TAXATION
a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Taxes
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	35.988.418.358	58.124.545.404	<i>Value Added Tax (VAT) In</i>
Pajak penghasilan pasal 29	2.500.000.000	-	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	38.488.418.358	58.124.545.404	Total
b. Utang Pajak			b. Taxes payable
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	2021	2020	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	-	66.397.181	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	20.415.357	20.758.534	<i>Article 15</i>
Pasal 21	128.053.526	646.965.663	<i>Article 21</i>
Pasal 22	88.516.947	61.763.031	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	146.975.148	71.303.384	<i>Article 23/26</i>
Pasal 29	6.286.437.939	9.974.271.870	<i>Article 29</i>
Jumlah	6.670.398.917	10.841.459.663	Total
c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			c. Income Tax Benefit (Expense)
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i>

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431	96.157.039.365
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	217.993.506	664.977.221
Lain-lain	(697.213.855)	(261.716.888)
	531.837.102	398.401.804
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(964.622.408)	2.294.865.865
Penyusutan	7.011.965.599	6.398.133.789
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.727.612.476	(81.446.770)
Transaksi sewa	103.843.901	95.421.226
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(366.609.039)	1.848.356.743
Lain-lain	235.735.333	-
Taksiran penghasilan kena pajak	113.391.604.046	107.514.032.355

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	113.391.604.000	107.514.032.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	24.946.152.880	23.653.087.040
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(18.659.714.941)	(13.678.815.170)
Taksiran utang pajak penghasilan	6.286.437.939	9.974.271.870

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431	96.157.039.365
Permanent differences		
Donation and representation Income subjected to final income tax and others	217.993.506	664.977.221
Others	(697.213.855)	(261.716.888)
	531.837.102	398.401.804
Temporary differences		
Estimated liabilities for employees' benefits	(964.622.408)	2.294.865.865
Depreciation	7.011.965.599	6.398.133.789
Allowance for declining in value of inventories	1.727.612.476	(81.446.770)
Lease transaction	103.843.901	95.421.226
Allowance for declining in value of trade receivables	(366.609.039)	1.848.356.743
Others	235.735.333	-
Estimated taxable income	113.391.604.046	107.514.032.355

The computation of estimated taxable income of 2020, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded)	113.391.604.000	107.514.032.000
Income tax expense - current year	24.946.152.880	23.653.087.040
Less: prepayments of income tax	(18.659.714.941)	(13.678.815.170)
Estimated income tax payable	6.286.437.939	9.974.271.870

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki taksiran klaim pajak penghasilan sebesar Rp 1.078.967.472 yang merupakan taksiran klaim pajak penghasilan untuk tahun pajak 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431	96.157.039.365	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.230.033.515)	(21.154.548.466)	<i>Income tax expenses computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(47.958.571)	(146.294.989)	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and representation</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	153.387.048	57.577.715	<i>Income subjected to final income tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	(1.240.274.651)	<i>Tax rate adjustments</i>
Lain-lain	(117.004.153)	(87.648.512)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(23.241.609.191)</u>	<u>(22.571.188.903)</u>	<i>Income tax Expense</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

On December 31, 2020, the Company has estimated claims for income tax refund amounted to Rp 1,078,967,472, which are estimated income tax of claim for fiscal year 2016.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					<i>Estimated liabilities for</i>
Imbalan kerja karyawan	2.970.611.648	(212.216.930)	(423.448.737)	2.334.945.981	<i>employees' benefits</i>
Aset tetap	7.737.273.379	1.542.632.432	-	9.279.905.811	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai					<i>Allowance for declining in</i>
Piutang usaha	406.638.483	(80.653.989)	-	325.984.494	<i>value of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai					<i>Allowance for declining in</i>
Persediaan	71.138.180	380.074.745	-	451.212.925	<i>value of inventories</i>
Transaksi sewa	20.992.670	22.845.658	-	43.838.328	<i>Lease transaction</i>
Lain-lain	-	51.861.773	-	51.861.773	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.206.654.360</u>	<u>1.704.543.689</u>	<u>(423.448.737)</u>	<u>12.487.749.312</u>	<i>Total</i>

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi liabilitas atas				<i>Estimated liabilities for</i>	
Imbalan kerja karyawan	3.041.598.895	139.878.623	(210.865.870)	2.970.611.648	<i>employees' benefits</i>
Aset tetap	7.192.822.665	544.450.714	-	7.737.273.379	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	101.200.533	(30.062.353)	-	71.138.180	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	-	406.638.483	-	406.638.483	<i>Allowance for declining in value of trade receivables</i>
Transaksi sewa	-	20.992.670	-	20.992.670	<i>Lease transaction</i>
Jumlah	10.335.622.093	1.081.898.137	(210.865.870)	11.206.654.360	Total

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu yaitu Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan, terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.

f. Lain-lain

Pajak Penghasilan

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak atas PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 No. 00001/406/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar masing-masing sebesar Rp 1.075.202.000 dan Rp 3.764.472. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPh tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/407/18/046/20 untuk masa pajak Desember 2018, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.149.726.275. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN sebesar Rp 7.123.009.734, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 26.716.541.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00003/407/19/046/21 untuk masa pajak Desember 2019, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 30.138.696.537. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria, namely that the Company can be given a preliminary refund of the tax overpayment as referred to in the laws and regulations in the field of taxation, starting from the February tax period 2021.

f. Others

Income Taxes

On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of Income Tax article 22 and article 23 No. 00001/406/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 1,075,202,000 and Rp 3,764,472, respectively. On April 12, 2021, the Company received the refund of Income Tax.

Value Added Tax (VAT)

On January 17, 2020, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2018 No. 00002/407/18/046/20, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 7,149,726,275. On February 5, 2020, the Company received the refund of VAT amounting to Rp 7,123,009,734, after compensated with taxes payable amounting to Rp 26,716,541.

On January 20, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT for period December 2019 No. 00003/407/19/046/21, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 30,138,696,537. On March 9, 2021, the Company received the refund of VAT.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain-lain (lain-lain) (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00001/407/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 8.664.581.391. Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No. KEP-00017/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Februari 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 2.784.272.999. Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Maret 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.535.359.119. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak April 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.634.215.228. Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Mei dan Juni 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 2.513.823.728. Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Agustus 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.854.415.387. Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT No. 00001/407/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 8,664,581,391. On April 8, 2021, the Company received the refund of VAT.

On April 29, 2021, The Company received the Decision Letter on the Preliminary Return of the Excess Tax Payment (SKPPKP) No. KEP-00017/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of Value Added Tax (VAT) for the Tax Period of February 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 2,784,272,999. On June 10, 2021, the Company received the refund of VAT.

On May 27, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of March 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,535,359,119. On June 24, 2021, the Company received the refund of VAT.

On June 14, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of April 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,634,215,228. On July 1, 2021, the Company received the refund of VAT.

On August 19, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of May and June 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 2,513,823,728. On September 29, 2021, the Company received the refund of VAT.

On October 14, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of August 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,854,415,387. On November 25, 2021, the Company received the refund of VAT.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 831.166.709 dan Rp 443.860.255, sebagian besar merupakan utang gaji outsourcing Perusahaan.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pengangkutan	4.244.952.959	4.415.710.118
Bunga pinjaman	17.469.734	-
Insentif pembelian bahan baku kayu	-	1.031.511.380
Lain-lain	862.253.147	875.104.975
Jumlah	<u>5.124.675.840</u>	<u>6.322.326.473</u>

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI (dahulu PT Prima Bhaksana Lestari), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (JUUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / year	7,82% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019	5% TMI 2019

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

On December 31, 2021 and 2020 outstanding of other payables amounting to Rp 831,166,709 and Rp 443,860,255, respectively, mostly of payables for outsourcing salary of the Company.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	4.415.710.118	-	Freight
	-	-	Interest
	1.031.511.380	-	Insentive for purchase of wood raw materials
	875.104.975	-	Others
Total	<u>6.322.326.473</u>	<u>6.322.326.473</u>	Total

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Setyadi, FSAI (formerly PT Prima Bhaksana Lestari), independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

As of December 31, 2021, The Company have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / year	7,82% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.613.390.826	13.502.780.221
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.613.390.826	13.502.780.221

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Biaya jasa kini	1.376.012.937	2.108.222.120
Biaya bunga	992.121.512	935.127.018
Biaya jasa lalu	(2.516.952.487)	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(148.818.038)	3.043.349.138

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp (148.818.038) dan Rp 3.043.349.138, yang dibebankan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	(104.172.629)	2.354.889.378
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	(44.645.409)	688.459.760
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(148.818.038)	3.043.349.138

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Saldo awal liabilitas bersih	13.502.780.221	12.166.395.581
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(148.818.039)	3.043.349.138
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(815.804.369)	(748.483.273)
Laba komprehensif lain	(1.924.766.987)	(958.481.225)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.613.390.826	13.502.780.221

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2021	2020
Present value of employees' benefits obligation	10.613.390.826	13.502.780.221
Liabilities recognized in statements of financial position	10.613.390.826	13.502.780.221

b. Employees' benefits expense

	2021	2020
Current service cost	1.376.012.937	2.108.222.120
Interest cost	992.121.512	935.127.018
Pass service cost	(2.516.952.487)	-
Employees' benefits expense recognized in the current year	(148.818.038)	3.043.349.138

Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp (148,818,038) and Rp 3,043,349,138, respectively, were charged as follows:

	2021	2020
Cost of good sold (Note 22)	(104.172.629)	2.354.889.378
General and administrative expenses (Note 24)	(44.645.409)	688.459.760
Employees' benefits expense recognized in the current year	(148.818.038)	3.043.349.138

c. The change in liabilities for employees' benefits

	2021	2020
Beginning balance of liabilities	13.502.780.221	12.166.395.581
Employees' benefits expense for the current year	(148.818.039)	3.043.349.138
Employees' benefits payments for current year	(815.804.369)	(748.483.273)
Other comprehensive income	(1.924.766.987)	(958.481.225)
Ending balance of liabilities	10.613.390.826	13.502.780.221

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	9.833.601.013	1.274.472.174	12.622.951.994	1.975.565.125	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.513.100.002	1.494.452.161	14.506.541.425	2.260.461.749	Decrease in interest rate in 1 percentage point
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	11.542.620.475	1.498.360.874	14.537.821.941	2.265.140.652	Salary increases in 1 percentage point
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	9.797.453.737	1.269.797.075	12.583.577.741	1.969.725.775	Salary decreases in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam 1 Tahun	1.982.827.974	1.696.074.297	Within 1 year
Lebih dari 1 Tahun	8.630.562.852	11.806.705.924	More than 1 years
Jumlah	10.613.390.826	13.502.780.221	Total

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

The mature profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100,00%	941.200.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of Desember 31, 2021 and 2020, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi				Director
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:

- Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
- Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:

- Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
- Declare Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 18.824.000.000 dari laba periode 2019, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 para pemegang saham menyetujui untuk penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 28.236.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 November 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t, 18)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated July 30, 2020, the Company's Shareholders declared final dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 18,824,000,000 from Company's income period 2019. In the same AGMS, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2019 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on "AGMS" dated June 28, 2021, the Company's Shareholders approved the Company's 2020 net profit of Rp 28,236,000,000 to be distributed as cash dividends, which has been paid as interim dividends on December 22, 2020 based on the Company's Circular Resolution of Shareholders on November 24, 2020. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 2t, 18)
Net

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ekspor	484.794.225.437
Lokal	229.787.287.948
Jumlah	<u>714.581.513.385</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
MDF Reguler	243.059.013.039
MDF Jepang	236.526.232.253
MDF ME	189.369.304.339
Lain-lain	45.626.963.754
Jumlah	<u>714.581.513.385</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 1.327.013.424 dan Rp 14.436.580.041.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 58,36% dan 51,73% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan Bersih		
SMB Kenzai Co., Ltd.	237.271.585.537	248.189.184.983
PT Karya Agung Abadi	179.785.957.139	104.601.002.163
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	98.093.003.792	71.870.411.879
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	79.058.611.071	147.932.764.411
Jumlah	<u>594.209.157.539</u>	<u>572.593.363.436</u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	304.927.815.446	276.767.952.799
Upah langsung	60.977.004.619	62.838.000.207

21. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	<u>2020</u>	
	540.275.107.926	Export
	141.746.102.588	Local
Total	<u>682.021.210.514</u>	Total

The details of net sales based on the main product are as follows:

	<u>2020</u>	
	143.529.753.569	MDF Regular
	239.000.434.415	MDF Jepang
	227.771.823.405	MDF ME
	71.719.199.125	Others
Total	<u>682.021.210.514</u>	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances from costumers amounting Rp 1,327,013,424 and Rp 14,436,580,041, respectively.

A portion of sales approximately 58.36% and 51.73% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were made to a related party (Note 26).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	<u>Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	33,20	36,39	Net Sales
	25,16	15,34	SMB Kenzai Co., Ltd.
	13,73	10,54	PT Karya Agung Abadi
	11,06	21,70	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
	83,15	83,97	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
Total	<u>83,15</u>	<u>83,97</u>	Total

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and
indirect materials used
Direct labor

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2021	2020	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Penyusutan (Catatan 9)	89.036.667.696	86.228.574.394	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	28.009.784.554	30.493.853.576	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi dan bahan bakar	10.212.109.087	9.617.242.416	<i>Transportation and fuel</i>
Operasional pabrik	6.629.493.657	6.998.432.234	<i>Operational factory</i>
Asuransi	1.796.097.919	1.604.578.490	<i>Insurance</i>
Pajak dan perijinan	234.933.434	414.934.159	<i>Tax and licensing</i>
Sewa	147.902.500	220.000.000	<i>Rent</i>
Sumbangan dan representasi	147.508.850	418.505.937	<i>Donations and representations</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(104.172.629)	2.354.889.378	<i>Employees' benefits (Note 17)</i>
Lain-lain	1.652.793.196	1.476.966.131	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	503.667.938.329	479.433.929.721	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	6.103.756.720	8.588.547.830	<i>Beginning</i>
Akhir tahun	(12.535.367.142)	(6.103.756.720)	<i>Ending</i>
Beban pokok produksi	497.236.327.907	481.918.720.831	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	32.861.491.289	29.918.888.097	<i>Beginning</i>
Akhir tahun	(27.774.823.554)	(32.861.491.289)	<i>Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	502.322.995.642	478.976.117.639	<i>Cost of Goods Sold</i>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 2,90% dan 0,29% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

A portion of purchases approximately 2.90% and 0.29% in 2021 and 2020, respectively, were made from related parties (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	
Pengapalan	45.866.769.073	32.804.410.186	<i>Shipment</i>
Angkutan	38.429.336.317	36.698.927.662	<i>Freight</i>
Komisi penjualan	927.748.878	629.165.014	<i>Sales commission</i>
Administrasi dan dokumen	894.068.430	1.400.705.305	<i>Administration and documentation</i>
Asuransi	499.842.152	426.520.289	<i>Insurance</i>
Lain-lain	5.265.201	1.050.000	<i>Others</i>
Jumlah	86.623.030.051	71.960.778.456	<i>Total</i>

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	14.886.758.062	13.845.455.719
Jasa profesional	2.389.107.635	2.115.141.228
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.076.014.922	925.755.308
Penyusutan (Catatan 9)	775.995.810	843.363.139
Kantor	452.936.809	570.886.945
Komunikasi	434.963.839	326.106.156
Asuransi	162.251.000	140.293.693
Pajak dan perijinan	133.366.464	167.591.460
Perjalanan dinas	112.075.071	84.115.960
Sumbangan dan representasi	71.952.656	258.954.684
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(44.645.409)	688.459.760
Lain-lain	432.311.597	1.036.295.573
Jumlah	20.883.088.456	21.002.419.625

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Noted 10)
Depreciation (Note 9)
Office
Communications
Insurance
Taxes and licenses
Business travels
Donations and representations
Employees benefits (Note 17)
Others
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	144.958.661	280.061.893
Kerugian atas klaim pelanggan	(81.286.618)	(32.965.377)
Lain-lain	469.027.243	1.515.968.208
Jumlah	532.699.286	1.763.064.724

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other income (expenses) - net are as follows:

Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Loss on customer claims
Others
Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang Usaha					Account Receivables
PT Karya Agung Abadi	36.779.176.930	28.306.136.348	3,17	2,63	PT Karya Agung Abadi
SMB Kenzai Co., Ltd	20.917.832.521	18.500.264.621	1,81	1,72	SMB Kenzai Co., Ltd
Jumlah	57.697.009.451	46.806.400.969	4,98	4,35	Total

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021	2020	
Aset hak guna					Right-of-use assets
CV Auto Diesel Radiators Co.	3.228.044.766	3.703.021.232	0,28	0,34	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	756.361.784	79.096.658	0,07	0,01	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	3.984.406.550	3.782.117.890	0,35	0,35	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
Utang Usaha					Account Payables
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	1.033.397.750	889.277.800	1,37	1,19	Makmur Sukses
PT Wanakasita Nusantara	356.598.000	-	0,47	-	PT Wanakasita Nusantara
PT Prapat Tunggal Cipta	6.858.504	15.979.997	0,01	0,02	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	1.396.854.254	905.257.797	1,85	1,21	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
CV Auto Diesel Radiators Co.	3.406.678.827	3.796.446.884	4,52	5,08	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	776.992.851	81.092.232	1,03	0,11	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	4.183.671.678	3.877.539.116	5,55	5,19	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2021	2020	2021	2020	
Penjualan					Sales
SMB Kenzai Co., Ltd	237.271.585.537	248.189.184.983	33,20	36,39	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	179.785.957.139	104.601.002.163	25,16	15,34	PT Karya Agung Abadi
Jumlah	417.057.542.676	352.790.187.146	58,36	51,73	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian					Purchases
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	10.210.644.500	889.277.800	2,86	0,26	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	149.172.692	117.995.693	0,04	0,03	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	10.359.817.192	1.007.273.493	2,90	0,29	Total
Beban Listrik					Electrical Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	33.169.054	42.158.315	64,23	87,05	CV Auto Diesel Radiators Co.
Beban Telepon					Telephone Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	35.163.515	-	41,61	CV Auto Diesel Radiators Co.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Pendapatan Lain-lain		
PT Wanakasita Nusantara	404.123.325	-

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi lainnya) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun masing-masing sampai dengan Maret 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 64 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2021. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd PT Karya Agung Abadi PT Wanakasita Nusantara	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder Pihak berelasi lainnya/Other related parties Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha /Business transaction Transaksi usaha/Business transaction Transaksi sewa dan usaha /Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts	
	2021	2020
	16,32	-
Other Income		
PT Wanakasita Nusantara	-	-

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (other related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period of 1 year each until March 2022, respectively, and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 64 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until December 2021. The agreement was not renewed.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/Business transaction
<p>Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.</p> <p>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:</p>		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	5,7	4,8
		<i>Short-term employee benefits (in billion Rupiah)</i>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian Pembelian Kayu

Wood Purchase Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, and CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Purchase of Fixed Assets Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan beberapa supplier antara lain:

The Company entered into fixed asset purchase agreements with several suppliers, including:

- Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan Yalian Machinery Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin MDF tersebut sebesar CNY 100.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022.

- *On June 30, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a Medium Density Fibreboard (MDF) machines with Yalian Machinery Co., Ltd (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the MDF machines is CNY 100,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin *Power Plant* dengan Shandong Huatai Power Engineering Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin *Power Plant* tersebut sebesar CNY 57.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022.
- Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan struktur bangunan *PPIC warehouse, cut to size rawboard storage, dan forming line 2* dengan PT Sumber Andalan Mandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak perjanjian tersebut sebesar Rp 46.000.000.000 dengan jangka waktu 4,5 bulan atas pekerjaan *PPIC Warehouse* dan 8 bulan atas Pekerjaan *Cut to size Rawboard Storage dan Forming Line 2*.

Fasilitas pinjaman bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga, yang terakhir berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International (TTI)* 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)

- On August, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a Power Plant machines with Shandong Huatai Power Engineering Co., (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the Power Plant machines is CNY 57,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022.
- On August 24, 2021, the Company entered into a cooperation agreement for the construction of the PPIC warehouse structure, cut to size rawboard storage, and forming line 2 with PT Sumber Andalan Mandiri. Based on the agreement, the total contract value of the agreement is Rp 46,000,000,000 with a period of 4.5 months for PPIC Warehouse work and 8 months for Cut to size Rawboard Storage and Forming Line 2 works.

Bank loan facility

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company has facilities from Bank CIMB Niaga, the latest one based on changes in the loan agreement dated May 6, 2021, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9,00% per annum.
- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2022, with an interest rate of 8.75% per annum.
- c. The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International (TTI)* of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan yang mengajukan pelepasan agunan fidusia atas mesin dan peralatan termasuk plywood dan splitter terhadap fasilitas PI III yang sudah dilunasi.

Berdasarkan surat persetujuan penarikan agunan tanggal 23 Maret 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan penarikan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi financial covenant dan melakukan investasi baru diluar budget.

Berdasarkan surat persetujuan pengesampingan atas tambahan pinjaman tanggal 6 Agustus 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank atau Kreditor lain.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Bank loan facility (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

- e. *The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- f. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2021, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*

On February 18, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application for the disposal of fiduciary collateral for machinery and equipment including plywood and splitter for the repaid PI III facility.

Based on the approval letter for withdrawal of collateral dated March 23, 2021, Bank CIMB Niaga approved the application for withdrawal of fiduciary collateral for trade receivables with a binding value amounting to Rp 50,000,000,000.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

Based on the letter of approval for the waiver of the additional loan dated August 6, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application to obtain additional loans from other banks or creditors.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

As of December 31, 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not use the facilities.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2021	2020	2021	2020	
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	887.644	1.702.942	12.665.800.955	24.020.004.156	United States Dollar
Euro Eropa	8.457	12.575	136.380.707	217.934.958	European Euro
Piutang usaha					Account receivables
Dolar Amerika Serikat	1.743.850	1.326.216	24.883.014.643	18.706.281.619	United States Dollar
Utang usaha					Account Payables
Dolar Amerika Serikat	(435.898)	(2.961)	(6.219.834.451)	(41.759.278)	United States Dollar
Euro Eropa	(3.455)	(95.834)	(55.710.203)	(1.660.814.159)	European Euro
Franc Swiss (CHF)	(8.028)	-	(124.783.981)	-	Swiss Franc (CHF)
Yen Jepang (JPY)	(44.900)	-	(5.562.652)	-	Japanese yen (JPY)
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	(598.500)	-	(8.540.004.000)	-	United States Dollar
Aset (liabilitas) - bersih	1.549.170	2.942.938	22.739.301.018	41.241.647.296	Aset (liabilitas) - Net

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	82.349.452.240	73.585.850.462	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham Dasar	9	8	Basic Earnings per share

29. EARNING PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

30. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		30. SEGMENT INFORMATION (continued)	
31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	236.526.232.253	189.369.304.339	714.581.513.385
Beban pokok penjualan	(153.692.526.469)	(134.519.936.433)	(502.322.995.642)
Hasil segmen (laba bruto)	82.833.705.784	54.849.367.906	212.258.517.743
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(86.623.030.051)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(20.883.088.456)
Beban keuangan			(1.098.019.592)
Pendapatan bunga			697.213.855
Lain-lain - bersih			1.239.467.932
Laba sebelum beban pajak penghasilan			105.591.061.431
Beban pajak penghasilan			(23.241.609.191)
Laba tahun berjalan			82.349.452.240
Laba komprehensif lain - setelah pajak			1.501.318.250
Laba komprehensif lain tahun berjalan			83.850.770.490
Aset Segmen	12.340.257.187	2.492.506.657	27.774.823.554
Persediaan barang jadi Aset tidak dapat dialokasikan			2.582.163.121
Jumlah Aset			1.158.730.182.419
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			1.158.730.182.419
Jumlah Liabilitas			75.361.117.834
Penambahan aset tetap			75.361.117.834
Penyusutan			99.299.895.865
			89.812.663.506
			Net sales
			Cost of goods sold
			Segment results (gross profit)
			Unallocated selling expense
			Unallocated general and administrative expenses
			Financing expenses
			Interest income
			Others - net
			Income before income tax expense
			Income tax expenses
			Income for the year
			Other comprehensive income - after tax
			Other comprehensive income for the year
			Segment Assets
			Inventories - finished goods
			Unallocated assets
			Total assets
			Unallocated liabilities
			Total Liabilities
			Additional fixed assets
			Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		30. SEGMENT INFORMATION (continued)			
31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020
Penjualan bersih	239.000.434.415	227.771.823.405	71.719.199.125	682.021.210.514	Net sales
Beban pokok penjualan	(146.281.413.642)	(168.811.779.509)	(61.175.912.376)	(478.976.117.639)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	92.719.020.773	58.960.043.896	10.543.286.749	203.045.092.875	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan		40.822.741.457		(71.960.778.456)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(21.002.419.625)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(6.424.842.533)	Financing expenses
Pendapatan bunga				261.716.888	Interest income
Lain-lain - bersih				(7.761.729.784)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				96.157.039.365	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(22.571.188.903)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				73.585.850.462	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak				747.615.355	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan				74.333.465.817	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen	6.544.471.042	16.939.686.354	3.094.848.758	32.861.491.289	Segment Assets
Persediaan barang jadi					Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan				1.041.377.084.236	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.074.238.575.525	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				74.720.281.430	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				74.720.281.430	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				24.610.123.718	Additional fixed assets
Penyusutan				87.071.937.533	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jepang	237.271.585.537	248.189.184.983	Japan
Indonesia	229.787.287.948	141.746.102.588	Indonesia
Timur Tengah	189.369.304.339	227.771.823.405	Middle East
Lainnya	58.153.335.561	64.314.099.538	Others
Jumlah	714.581.513.385	682.021.210.514	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	14.832.817.134	-	14.832.817.134	Cash in banks
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.261.950.912)	-	(1.261.950.912)	Lease liabilities of current maturities
Utang bank jangka Panjang	-	(8.540.004.000)	(8.540.004.000)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(2.921.720.766)	(2.921.720.766)	Lease liabilities net off current maturities
Jumlah	13.570.866.222	(11.461.724.766)	2.109.141.456	Total

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2020		Nilai tercatat/ Carrying value
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	33.981.165.519	-	33.981.165.519
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(895.346.756)	-	(895.346.756)
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.982.192.360)	(2.982.192.360)
Jumlah	33.085.818.763	(2.982.192.360)	30.103.626.403

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk Risk (continued)

	2020		Nilai tercatat/ Carrying value
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Suku bunga mengambang			
Cash in banks	33.981.165.519	-	33.981.165.519
Lease liabilities of current maturities	(895.346.756)	-	(895.346.756)
Long-term of the lease liabilities - net off current maturities	-	(2.982.192.360)	(2.982.192.360)
Total	33.085.818.763	(2.982.192.360)	30.103.626.403

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	14.902.817.134	14.902.817.134	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	72.053.945.881	72.053.945.881	Account receivables
Piutang lain-lain	678.044.243	678.044.243	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	87.634.807.258	87.634.807.258	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	87.634.807.258	87.634.807.258	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	38.070.796.440	38.070.796.440	Account payables
Biaya masih harus dibayar	5.124.675.840	5.124.675.840	Accrued expenses
Utang lain-lain	831.166.709	831.166.709	Other payables
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.261.950.912	1.261.950.912	Lease liabilities of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	45.288.589.901	45.288.589.901	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang bank	8.540.004.000	8.540.004.000	Bank loan
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.921.720.766	2.921.720.766	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	11.461.724.766	11.461.724.766	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	56.750.314.667	56.750.314.667	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	34.052.020.079	34.052.020.079	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	51.749.540.165	51.749.540.165	Account receivables
Piutang lain-lain	758.184.639	758.184.639	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	86.559.744.883	86.559.744.883	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	86.559.744.883	86.559.744.883	Total Financial Assets

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	25.295.735.661	25.295.735.661	Account payables
Biaya masih harus dibayar	6.322.326.473	6.322.326.473	Accrued expenses
Utang lain-lain	443.860.255	443.860.255	Other payables
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	895.346.756	895.346.756	Lease liabilities of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>32.957.269.145</u>	<u>32.957.269.145</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.982.192.360	2.982.192.360	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>2.982.192.360</u>	<u>2.982.192.360</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>35.939.461.505</u>	<u>35.939.461.505</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2021
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	11.938.344.685
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	2.024.800.000
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.472.337.570
Perolehan persediaan melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	-	8.540.004.000	-	8.540.004.000	Bank loan
Liabilitas sewa	3.877.539.116	(1.166.205.008)	1.472.337.570	4.183.671.678	Lease liabilities
Jumlah	3.877.539.116	7.373.798.992	1.472.337.570	12.723.675.678	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	79.098.846.251	(79.098.846.251)	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	(850.108.246)	4.727.647.362	3.877.539.116	Lease liabilities
Jumlah	79.098.846.251	(79.948.954.497)	4.727.647.362	3.877.539.116	Total

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2020
Addition of fixed assets through reclassification of inventory	-
Addition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets	-
Addition of Right-of-Use assets through lease liabilities	4.727.647.362
Acquisition of account inventory through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets	16.594.265.471

Net debt reconciliation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00002/407/20/046/22 untuk masa pajak Desember 2020, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 19.269.121.056. Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2022 untuk PPN Masa Pajak Desember 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 16.670.106.451. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Utang Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40% per tahun untuk pinjaman US\$ dan 6,00% per tahun untuk pinjaman Rupiah.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxes

On January 20, 2022, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT for period December 2020 No. 00002/407/20/046/22, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 19,269,121,056. On February 21, 2022, the Company received the refund of VAT.

On March 1, 2022, The Company received SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/ WPJ.21/KP.0603/2022 of VAT for the Tax Period of December 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 16,670,106,451. As of the completion date of the financial statement, the Company has not yet received the refund of VAT.

Bank Loan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On March 8, 2022, the Company enjoyed a credit facility with Bank Danamon in connection with changes, additions and additions to the following credit facilities:

- a. Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum for US\$ loans and 6.00% per annum for Rupiah loans.
- b. Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- c. Current Account Credit Facility (KRK) with a maximum facility of IDR 20,000,000,000, will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- d. Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Utang Bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 24 Februari 2022, Bank CIMB Niaga, antara lain, menerangkan bahwa sesuai Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 pasal 3 ayat 2 huruf C jangka waktu Fasilitas Kredit dalam perjanjian kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (Sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yaitu sampai dengan tanggal 22 Mei 2022.

34. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, walaupun demikian dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

Bank Loan (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on the Notification Letter Based on the Extension of the Credit Facility Term dated February 24, 2022, Bank CIMB Niaga, among others, explained that in accordance with the General Credit Terms of Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 article 3 paragraph 2 letter C the term of the Credit Facility in the credit agreement is automatically extended no later than for a period of 90 (ninety) days from the maturity date of the credit facility, which is until May 22, 2022.

34. OTHER MATTER

Economic Conditions

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Company's operations and business plan. Based on the assessment and the Company's current year business condition, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern, even though the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company's employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Member of ADR Group

www.pt-ifi.com

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Wisma ADR
Mezzanine and 3rd floor
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619302

PABRIK
PLANT

Jl. Besar Jambi – Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Lecir
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia
Telp : (021) 6615555 Ext. 9